

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Refleksi Awal

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVA SD Negeri 69 Kota Bengkulu. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IVA SD Negeri 69 Kota Bengkulu yang berjumlah 34 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengadakan refleksi awal dengan melihat aktivitas kegiatan pembelajaran PKn yang dilakukan guru dan siswa serta melihat karakter tanggung jawab dan disiplin siswa yang dianggap kurang berkembang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, diketahui beberapa permasalahan yang ada di kelas IVA ini, yaitu: (1) Kegiatan pembelajaran kurang mengajak siswa untuk dapat melakukan kegiatan mengamati, baik secara langsung maupun melalui media. (2) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, seperti jarang bertanya maupun mengemukakan pendapat atau mengkomunikasikannya di depan kelas. (3) Siswa belum diarahkan untuk menggunakan kemampuan berpikirnya dalam menyelesaikan suatu permasalahan secara sistematis. (4) Saat pembentukan kelompok, sebagian siswa hanya ingin berkelompok dengan teman dekatnya saja. (5) Karakter tanggung jawab dan disiplin siswa cenderung kurang.

Berdasarkan kondisi di atas, peneliti menawarkan solusi dengan menerapkan pendekatan *scientific* yang berorientasi pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan

aktivitas pembelajaran dan mengembangkan karakter tanggung jawab serta disiplin siswa.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan 2 siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari jum'at, tanggal 2 Mei 2014 pukul 07.30 - 08.40 WIB dan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 6 Mei 2014 pukul 07.30 - 08.40 WIB. Sedangkan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 13 Mei 2014 pukul 07.30 - 08.40 WIB dan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari jum'at, tanggal 16 Mei 2014 pukul 07.30 -08.40 WIB.

2. Deskripsi Proses dan Hasil Persiklus

a. Deskripsi Proses Pembelajaran yang Menerapkan Pendekatan *Scientific*

Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pembelajaran yang dilakukan menerapkan pendekatan *scientific*. Standar kompetensi yang digunakan adalah standar kompetensi 4 yaitu menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya dengan kompetensi dasar 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah di tampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

Pada tahap perencanaan ini, peneliti telah menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan pendekatan *scientific* beserta indikatornya yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Peneliti juga telah menyiapkan bahan ajar, alat-alat dan media yang akan dipergunakan

pada waktu pembelajaran, LDS dan juga soal evaluasi. Selain itu, peneliti juga membuat lembar penilaian pengembangan karakter tanggung jawab dan disiplin.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2014 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2014. Setiap pertemuannya dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup. Pada setiap kegiatan yang dilakukan menerapkan pendekatan *scientific*, tetapi pada kegiatan inti lebih terlihat tahapan kegiatan dari pendekatan *scientific* yang meliputi: tahap mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

Pada pertemuan 1 dan pertemuan 2, kegiatan yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. *Kegiatan awal* dilaksanakan selama \pm 15 menit, dimulai dengan kegiatan berdoa. Pada saat berdoa, karakter disiplin siswa dikembangkan dengan mengajak siswa untuk dapat berdoa dengan serius dan tertib. Kemudian, guru mengkondisikan kelas dan siswa juga mengkondisikan diri agar siap mengikuti proses pembelajaran yang juga mengembangkan karakter tanggung jawab dan disiplin pada siswa.

Setelah itu, guru melakukan apersepsi. Kegiatan apersepsi yang dilakukan menerapkan kegiatan mengamati dan mengkomunikasikan dalam pendekatan *scientific*. Kegiatan ini dilakukan dengan menampilkan gambar pengaruh globalisasi yang sering dilihat dan dialami anak dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan

gambar yang sudah ditampilkan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Dari jawaban-jawaban tersebut, guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas dan mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan selanjutnya adalah *kegiatan inti* yang dilaksanakan \pm 40 menit. Kegiatan inti dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *scientific* yang terdiri dari lima tahap kegiatan, yaitu: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) mengasosiasikan dan (5) mengkomunikasikan. Tahap kegiatan pertama yaitu kegiatan *mengamati*. Kegiatan mengamati dilaksanakan dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang suatu permasalahan dengan menggunakan media gambar yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Kemudian, siswa melakukan pengamatan dengan melihat gambar yang dipaparkan di depan kelas yang berhubungan dengan permasalahan dalam materi yang akan dipelajari.

Tahap kegiatan kedua yaitu kegiatan *menanya*. Kegiatan menanya merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan mengamati. Pada kegiatan ini setelah siswa melakukan pengamatan, akan muncul pertanyaan dalam diri siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan siswa dan juga guru yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dibahas dalam diskusi kelas hingga menemukan suatu pemecahan masalah.

Tahap kegiatan ketiga yaitu kegiatan *mengumpulkan informasi*. Pada tahap ini dimulai dengan pembentukan kelompok sebangku oleh guru, dan guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah-langkah pengerjaannya. Kemudian,

masing-masing kelompok mulai mengumpulkan informasi baik melalui apa yang mereka ketahui maupun melalui sumber lainnya. Setelah itu, masuk pada tahap kegiatan keempat yaitu tahap kegiatan *mengasosiasikan*. Pada tahap mengasosiasikan ini, informasi yang telah didapatkan siswa baik melalui sumber buku maupun bertukar pendapat disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang ada di dalam lembar diskusi. Pada saat berkelompok inilah karakter tanggung jawab dan disiplin siswa dikembangkan.

Tahap kegiatan kelima dalam kegiatan inti yaitu tahap kegiatan *mengkomunikasikan*. Pada tahap ini, perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan bimbingan guru dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Kemudian, guru menunjuk beberapa siswa untuk dapat mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari. Kegiatan pada tahap ini melatih kemampuan berbicara ataupun mengemukakan pendapat yang dimiliki siswa dan juga mengembangkan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa.

Kegiatan terakhir dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu *kegiatan akhir* yang dilaksanakan \pm 20 menit. Kegiatan ini dimulai dengan kegiatan pemberian penghargaan, baik kepada individu maupun kelompok agar siswa lebih termotivasi pada pertemuan berikutnya. Kemudian dengan bimbingan guru, siswa dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari yang merupakan kegiatan *mengkomunikasikan* dalam pendekatan *scientific*. Setelah itu, siswa mengerjakan lembar evaluasi yang telah disiapkan guru. Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru bersama siswa melakukan refleksi diri, dan guru memberikan

tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya sebelum akhirnya guru mengakhiri pelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.

3) Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat, yang terdiri dari guru kelas IVA di SD Negeri 69 Kota Bengkulu yang bernama Ahmad Maad, AS., dan teman sejawat yang berstatus mahasiswi yang bernama Yolanda Edri. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa serta perkembangan karakter tanggung jawab dan disiplin pada diri siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh kedua pengamat tersebut selanjutnya dianalisis kemudian direfleksi oleh peneliti bersama pengamat untuk digunakan dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan peneliti.

4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penilaian, baik hasil observasi aktivitas guru dan siswa, maupun perkembangan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa. Hasil analisis data observasi aktivitas guru dan siswa yang masuk ke dalam kategori cukup dan kurang akan dilakukan perbaikan agar dapat meningkat pada siklus II, begitu juga dengan hasil observasi karakter tanggung jawab dan disiplin siswa yang mendapatkan kategori belum terlihat harus lebih berkembang pada siklus ke II. Hasil analisis data-data tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi. Hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana pada siklus II.

Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Pembelajaran yang dilakukan menerapkan pendekatan *scientific*. Standar kompetensi yang digunakan adalah standar kompetensi 4 yaitu menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya dan kompetensi dasar 4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya. Pada tahap perencanaan ini, peneliti telah menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan pendekatan *scientific* beserta indikatornya yang berhubungan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Peneliti juga telah menyiapkan bahan ajar, alat-alat dan media yang akan dipergunakan pada waktu pembelajaran, LDS dan juga soal evaluasi. Selain itu juga membuat lembar penilaian pengembangan karakter tanggung jawab dan disiplin.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2014 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2014. Setiap pertemuannya dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup. Pada setiap kegiatan yang dilakukan menerapkan pendekatan *scientific*, tetapi pada kegiatan inti lebih terlihat tahapan kegiatan dari pendekatan *scientific* yang meliputi: tahap mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

Pada pertemuan 1 dan pertemuan 2, kegiatan yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. *Kegiatan awal* dilaksanakan

selama \pm 15 menit, dimulai dengan kegiatan berdoa. Karakter siswa yang dikembangkan pada saat berdoa adalah karakter disiplin, di mana karakter tersebut dapat terlihat saat siswa melaksanakan kegiatan berdoa dengan serius dan tertib. Kemudian, guru mengkondisikan kelas dan siswa juga mengkondisikan diri agar siap mengikuti proses pembelajaran yang juga mengembangkan karakter tanggung jawab dan disiplin pada siswa.

Pada saat kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran ini, sudah mulai menerapkan pendekatan *scientific* yaitu kegiatan mengamati dan juga mengkomunikasikan. Kegiatan mengamati dan mengkomunikasikan dilaksanakan pada saat guru melakukan apersepsi dengan menampilkan gambar dan video yang berkaitan dengan pengetahuan anak dan juga pengalaman anak dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, dari pengamatan tersebut guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan dari jawaban-jawaban tersebut guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas dan mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan selanjutnya adalah *kegiatan inti* yang dilaksanakan \pm 40 menit. Kegiatan inti dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *scientific* yang terdiri dari lima tahap kegiatan, yaitu: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) mengasosiasikan, dan (5) mengkomunikasikan. Kegiatan pertama yaitu tahap kegiatan *mengamati*. Kegiatan ini diawali dengan penjelasan singkat yang diberikan oleh guru, kemudian guru menggali pengetahuan awal siswa dengan menggunakan media gambar dan video. Siswa melakukan pengamatan

dengan melihat gambar dan video yang dipaparkan di depan kelas yang berhubungan dengan permasalahan yang materi yang akan dipelajari.

Tahap kegiatan kedua yaitu kegiatan *menanya*. Kegiatan menanya ini merupakan kelanjutan dari kegiatan pengamatan yang sudah dilaksanakan. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan tanya jawab tentang permasalahan yang sudah diamati. Pertanyaan-pertanyaan tersebut di bahas di dalam diskusi kelas. Di dalam kegiatan ini, kemampuan berkomunikasi siswa dilatih agar siswa mampu mengemukakan apa yang dipikirkannya dengan bahasa yang bisa dipahami oleh teman-temannya.

Tahap kegiatan ketiga yaitu kegiatan *mengumpulkan informasi*. Pada tahap ini dimulai dengan pembentukan kelompok sebangku oleh guru, dan guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah-langkah pengerjaannya. Kemudian, masing-masing kelompok mulai mengumpulkan informasi baik melalui apa yang mereka ketahui maupun melalui sumber lainnya. Setelah itu, masuk pada tahap kegiatan keempat yaitu tahap kegiatan *mengasosiasikan*. Pada tahap mengasosiasikan ini, informasi yang telah didapatkan siswa baik melalui sumber buku maupun bertukar pendapat disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang ada di dalam lembar diskusi. Pada saat berkelompok inilah karakter tanggung jawab dan disiplin siswa dikembangkan.

Tahap kegiatan kelima dalam kegiatan ini yaitu tahap kegiatan *mengkomunikasikan*. Pada tahap ini, perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan bimbingan guru dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Kemudian, guru menunjuk

beberapa siswa untuk dapat mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari. Kegiatan pada tahap ini melatih kemampuan berbicara ataupun mengemukakan pendapat yang dimiliki siswa dan juga mengembangkan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa.

Kegiatan terakhir dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu *kegiatan akhir* yang dilaksanakan \pm 20 menit. Kegiatan ini dimulai dengan kegiatan pemberian penghargaan, baik kepada individu maupun kelompok agar siswa lebih termotivasi pada pertemuan berikutnya. Dalam kegiatan akhir ini terdapat kegiatan mengkomunikasikan dalam pendekatan *scientific* yaitu saat siswa dengan bimbingan guru mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari dan dilanjutkan dengan mengerjakan lembar evaluasi yang telah disiapkan guru. Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru bersama siswa melakukan refleksi diri, dan guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan berupa pekerjaan rumah sebelum akhirnya guru mengakhiri pelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.

3) Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat, yang terdiri dari guru kelas IVA di SD Negeri 69 Kota Bengkulu yang bernama Ahmad Maad, AS., dan teman sejawat yang berstatus mahasiswi yang bernama Yolanda Edri. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa serta perkembangan karakter tanggung jawab dan disiplin pada diri siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh kedua pengamat tersebut selanjutnya dianalisis kemudian direfleksikan oleh

peneliti bersama pengamat untuk digunakan dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan peneliti.

4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penilaian, baik hasil observasi aktivitas guru dan siswa, maupun perkembangan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa. Hasil analisis data digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi. Dari data-data hasil analisis siklus II yang telah dilaksanakan, hasil yang diinginkan telah tercapai maka hasil analisis tersebut digunakan sebagai rekomendasi bagi penelitian lainnya.

b. Deskripsi Hasil Persiklus

Siklus I

1) Penerapan Pendekatan *Scientific* dalam Pembelajaran

Penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran PKn pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pendekatan *scientific* dalam pembelajaran ini lebih difokuskan pada kegiatan inti, tetapi pada kegiatan *awal* pendekatan *scientific* sudah terlihat pada saat guru melakukan apersepsi yang menerapkan kegiatan *mengamati* dan *mengkomunikasikan*.

Pada saat apersepsi, guru menampilkan gambar pengaruh globalisasi yang sering dilihat dan dialami anak dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan gambar yang sudah ditampilkan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Dari

jawaban-jawaban tersebut, guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas dan mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, diterapkan pendekatan *scientific* yang terdiri lima tahap kegiatan. Kegiatan pertama yaitu tahap kegiatan *mengamati*, yang dilaksanakan dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang suatu permasalahan dengan menggunakan media gambar tentang pengaruh globalisasi. Siswa melakukan pengamatan dengan melihat gambar yang dipaparkan di depan kelas yang berhubungan dengan permasalahan yang materi yang akan dipelajari.

Tahap kegiatan kedua yaitu kegiatan *menanya*. Kegiatan menanya ini merupakan kelanjutan dari kegiatan pengamatan yang sudah dilaksanakan. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan tanya jawab tentang permasalahan yang sudah diamati. Pertanyaan-pertanyaan tersebut di bahas di dalam diskusi kelas. Di dalam kegiatan ini, kemampuan berkomunikasi siswa dilatih agar siswa mampu mengemukakan apa yang dipikirkannya dengan bahasa yang bisa dipahami oleh teman-temannya.

Tahap kegiatan ketiga yaitu kegiatan *mengumpulkan informasi*. Pada tahap ini dimulai dengan pembentukan kelompok sebangku oleh guru, dan guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah-langkah pengerjaannya. Kemudian, masing-masing kelompok mulai mengumpulkan informasi baik melalui apa yang mereka ketahui maupun melalui sumber lainnya. Setelah itu, masuk pada tahap kegiatan keempat yaitu tahap kegiatan *mengasosiasikan*. Pada tahap mengasosiasikan ini, informasi yang telah didapatkan siswa baik melalui sumber buku maupun bertukar pendapat disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang

ada di dalam lembar diskusi. Pada saat berkelompok inilah karakter tanggung jawab dan disiplin siswa dikembangkan.

Tahap kegiatan kelima dalam kegiatan ini yaitu tahap kegiatan *mengkomunikasikan*. Pada tahap ini, perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan bimbingan guru dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Kemudian, guru menunjuk beberapa siswa untuk dapat mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari. Kegiatan pada tahap ini melatih kemampuan berbicara ataupun mengemukakan pendapat yang dimiliki siswa dan juga mengembangkan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa.

Selanjutnya pada kegiatan terakhir dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu kegiatan akhir. Pada kegiatan akhir ini hanya ada satu kegiatan pendekatan *scientific* yang diterapkan yaitu kegiatan *mengkomunikasikan*. Kegiatan mengkomunikasikan terjadi pada saat siswa dengan bimbingan guru mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari. Kegiatan ini melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapatnya dengan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh siswa yang lain.

2) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran

a) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi terhadap langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menerapkan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013, dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Data hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	PENGAMAT	SIKLUS I	
		PERTEMUAN I	PERTEMUAN II
1	I	42	45
2	2	41	45
Total Skor		83	90
Rata-rata skor		41,5	45
Total Rata-rata Skor Kedua Pengamat		86,5	
Rata-rata Skor Pengamat		43,25	
Kriteria		Cukup	

Sumber: Rekapitulasi lembar observasi aktivitas guru siklus I pada lampiran 15.

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.1 dari 20 aspek diperoleh 7 aspek mendapat nilai baik, 11 mendapat nilai cukup, dan 2 mendapat nilai kurang, berarti secara umum kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013 di kelas IVA SD Negeri 69 Kota Bengkulu pada siklus I termasuk ke dalam kategori cukup dan masih perlu diperbaiki di siklus II. Walaupun aktivitas guru pada siklus I ini masuk ke dalam kategori cukup, namun masih ada beberapa aspek pengamatan yang mendapatkan nilai baik. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mendapat nilai baik pada siklus 1 adalah pada langkah kegiatan berikut ini.

Kegiatan Awal

- (1) Guru sudah baik dalam mengkondisikan siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran. Dimulai dari mengecek kehadiran siswa, merapikan meja dan tempat duduk siswa, memberikan motivasi kepada siswa serta memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran.

- (2) Guru sudah baik dalam mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

Tahap 3 Mengumpulkan Informasi

- (1) Guru sudah baik dalam membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangku. Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen dengan memberikan penjelasan serta bimbingan sehingga siswa membentuk kelompok dengan tertib.
- (2) Guru sudah baik dalam memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya. Guru menjelaskan aturan dan langkah-langkah dalam mengerjakan lembar diskusi tersebut.

Tahap 5 Mengkomunikasikan

Guru sudah baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dipelajari. Siswa diberikan kesempatan bertanya oleh guru dan guru tidak hanya terfokus memberikan kesempatan bertanya pada siswa-siswa tertentu saja.

Kegiatan Akhir

- (1) Guru sudah baik dalam membagikan soal evaluasi yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang telah dipelajari.
- (2) Guru sudah baik dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik kepada siswa.

Analisis data observasi aktivitas guru siklus I masih ada 11 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Aspek-aspek tersebut terdapat pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran berikut ini.

Kegiatan Awal

- (1) Guru mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa, namun kurang bersemangat.
- (2) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa dari gambar yang ditampilkan guru melalui media LCD di depan kelas yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan pengalaman sehari-hari yang dialami siswa. Namun guru belum mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas.

Kegiatan Inti

Tahap 1 Mengamati

- (1) Guru menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar, namun gambar yang diperlihatkan kurang mendukung materi yang dipelajari dan terlalu sedikit.
- (2) Guru memaparkan suatu permasalahan di depan kelas dengan jelas, namun kurang sesuai dengan materi yang dipelajari.

Tahap 2 Menanya

- (1) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, namun pertanyaan yang diberikan guru kurang dimengerti siswa.
- (2) Guru hanya mendorong 6 siswa yang berani untuk mulai melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.

Tahap 3 Mengumpulkan Informasi

Guru hanya memberikan dorongan dan motivasi kepada ≥ 17 kelompok yaitu sebanyak 18 kelompok, untuk mulai mengumpulkan informasi baik melalui bertukar pendapat maupun melalui sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.

Tahap 4 Mengasosiasikan

Guru membimbing diskusi dan memberikan motivasi serta dorongan untuk berdiskusi dan mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan kepada 6 kelompok saja.

Tahap 5 Mengkomunikasikan

- (1) Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, namun guru hanya memotivasi 9 kelompok lain untuk menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.
- (2) Guru hanya mendorong sebagian siswa untuk mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.

Kegiatan Akhir

Guru hanya membimbing 12 siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari. Guru hanya terfokus pada siswa yang terlihat aktif, dan kurang mampu memotivasi siswa yang lainnya.

Kemudian, pada analisis data observasi aktivitas guru siklus I yang masuk ke dalam kategori kurang ada 2 aspek sehingga perlu diperbaiki pada. Aspek-aspek tersebut ada pada kegiatan akhir, yaitu sebagai berikut.

- (1) Guru belum memberikan penghargaan kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok.
- (2) Guru belum melakukan refleksi diri, kemudian guru juga belum memberikan tindak lanjut berupa penugasan untuk mempelajari materi selanjutnya.

b) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan menerapkan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Data hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	PENGAMAT	SIKLUS I	
		PERTEMUAN I	PERTEMUAN II
1	I	37	41
2	2	39	41
Total Skor		76	82
Rata-rata skor		38	41
Total Rata-rata Skor Kedua Pengamat		79	
Rata-rata Skor Pengamat		39,5	
Kriteria		Cukup	

Sumber: Rekapitulasi lembar observasi aktivitas siswa siklus I pada lampiran 18.

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.2 dari 20 aspek diperoleh 3 aspek mendapat nilai baik, 14 mendapat nilai cukup, dan 3 mendapat nilai kurang, berarti secara umum kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013 di kelas IVA SD Negeri 69 Kota Bengkulu pada siklus I termasuk ke dalam kategori cukup dan masih perlu diperbaiki di siklus II. Namun, masih ada beberapa aspek pengamatan yang mendapatkan nilai baik. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh siswa yang mendapat nilai baik pada siklus 1 terdapat pada kegiatan berikut ini.

Kegiatan Inti

Tahap 3 Mengumpulkan Informasi

Siswa sudah baik dalam membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya dengan tertib dan sesuai arahan guru. Siswa sudah berada pada kelompok masing-masing yang telah ditentukan oleh guru sehingga pembentukan kelompok terlihat efektif.

Kegiatan Akhir

- (1) Semua siswa sudah baik dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan petunjuk dan menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang diberikan.
- (2) Siswa sudah baik menyimak guru saat menutup pembelajaran.

Analisis data observasi aktivitas siswa siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ada 14 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup

sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Aspek-aspek tersebut terdapat pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran berikut ini.

Kegiatan Awal

- (1) Lebih dari 50% siswa berdoa dengan serius dan tertib. Namun, masih ada siswa lain yang melakukan kegiatan lainnya.
- (2) Saat pembelajaran akan dimulai, hanya $\geq 50\%$ siswa yang mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- (3) Semua siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru, namun siswa kurang termotivasi.
- (4) Saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, hanya $\geq 50\%$ siswa yang memperhatikan penjelasan guru.

Kegiatan Inti

Tahap 1 Mengamati

- (1) Saat mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas, hanya $\leq 50\%$ yang mampu mengilustrasikannya.
- (2) Lebih dari 50% siswa yang memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.

Tahap 2 Menanya

- (1) Siswa mampu menjawab pertanyaan guru, namun belum berani mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirkannya.

- (2) Kurang dari 50% siswa yang mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.

Mengumpulkan Informasi

- (1) Semua kelompok memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.
- (2) Lebih dari 8 kelompok yang terlihat mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.

Tahap 4 Mengasosiasikan

Hanya 15 kelompok saja yang mulai aktif berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan dengan bimbingan guru. Kelompok yang lainnya masih terlihat pasif dan tidak terlalu bersemangat dalam mengambil kesimpulan dari jawaban permasalahan yang dicari.

Tahap 5 Mengkomunikasikan

- (1) Perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, namun hanya 4 kelompok lain yang menyimak tetapi tidak memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.
- (2) Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya, namun tidak sesuai dengan materi yang telah dipelajari.
- (3) Saat diminta mengemukakan pendapatnya, kurang dari 20% siswa yang mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.

Analisis data observasi aktivitas guru siklus I yang masuk ke dalam kategori kurang ada 3 aspek yang masuk ke dalam kategori kurang sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Aspek-aspek tersebut ada pada kegiatan akhir, yaitu sebagai berikut.

- (1) Siswa hanya mendapatkan penghargaan baik individu maupun kelompok.
- (2) Semua siswa terlihat kurang bersemangat dan belum terlibat dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
- (3) Siswa tidak melakukan refleksi diri, dan siswa tidak memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.

3) Deskripsi Hasil Observasi Perkembangan Karakter

c. Deskripsi Hasil Observasi Perkembangan Karakter Tanggung Jawab

Lembar observasi perkembangan karakter tanggung jawab pada siklus I terdiri dari 8 aspek pengamatan. Pengamatan dilakukan oleh salah satu observer selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan lembar observasi karakter tanggung jawab siswa pada pembelajaran PKn siklus I diperoleh nilai persentase setiap aspek atau indikator perkembangan karakter adalah sebagai berikut ini.

Tabel 4.3
Hasil Rata-Rata Perkembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Siklus I

No.	Kategori	Skor		Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	BT	25,37%	17,28%	21,33%
2.	MT	61,03%	60,3%	60,67%
3.	MB	11,3%	22,06%	16,68%
4.	MK	0%	0%	0%

Sumber: Rekapitulasi perkembangan karakter tanggung jawab siswa siklus I pada lampiran 21.

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.3 di atas, dari 8 aspek yang menjadi indikator, tidak ada aspek yang masuk ke dalam kategori membudaya dengan konsisten, 1 aspek yang masuk ke dalam kategori mulai berkembang, 5 aspek yang masuk ke dalam kategori mulai terlihat, dan 2 aspek yang masuk ke dalam kategori belum terlihat. Secara umum perkembangan karakter tanggung jawab selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada siswa kelas IVA SD Negeri 69 Kota Bengkulu pada siklus I termasuk ke dalam kategori mulai terlihat dan masih perlu diperbaiki di siklus II.

Adapun aspek atau indikator karakter tanggung jawab yang berada dalam kategori mulai berkembang pada siklus I ini yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah berada pada masing-masing kelompok sebangku sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru. Kemudian, analisis data observasi perkembangan karakter tanggung jawab yang dilakukan oleh observer masih terdapat 5 aspek yang masuk ke dalam kategori mulai terlihat dan perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut antara lain sebagai berikut.

- (1) Pada saat diskusi kelompok, siswa kurang mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
- (2) Pada saat diskusi kelompok, siswa mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru namun belum terlihat antusias dalam mengungkapkan pendapatnya.
- (3) Pada saat diskusi kelompok, siswa mampu bekerja sama dalam kelompok namun masih diperintah oleh guru, belum ada kesadaran dari siswa sendiri.

- (4) Pada saat presentasi hasil diskusi, perwakilan kelompok yang ditunjuk guru masih terlihat malu-malu untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sehingga suaranya kurang terdengar jelas.
- (5) Saat diberikan soal evaluasi, siswa sudah mengerjakan soal evaluasi namun belum sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan melebihi waktu yang diberikan.

Analisis data observasi perkembangan karakter tanggung jawab yang dilakukan oleh observer masih terdapat 2 aspek atau indikator yang masuk ke dalam kategori belum terlihat dan perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Saat proses pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang belum mematuhi peraturan yang ada di kelas, ribut, dan kurang memperhatikan penjelasan guru.
- (2) Siswa belum mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.

b) Deskripsi Hasil Observasi Perkembangan Karakter Disiplin

Lembar observasi perkembangan karakter disiplin pada siklus I terdiri dari 9 aspek pengamatan. Pengamatan perkembangan karakter disiplin dilakukan oleh salah satu observer selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan lembar observasi karakter disiplin siswa pada pelaksanaan pembelajaran PKn siklus I diperoleh nilai persentase setiap aspek atau indikator perkembangan karakter adalah sebagai berikut ini.

Tabel 4.4
Hasil Rata-Rata Perkembangan Karakter Disiplin Siswa Siklus I

No.	Kategori	Skor		Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	BT	33,01%	34,51%	28,76%
2.	MT	51,31%	56,21%	53,76%
3.	MB	15,03%	20,92%	17,98%
4.	MK	0%	0%	0%

Sumber: Rekapitulasi perkembangan disiplin jawab Siswa siklus I pada lampiran 24.

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.4 di atas, dari 9 aspek yang menjadi indikator, tidak ada aspek yang masuk ke dalam kategori membudaya dengan konsisten, 1 aspek yang masuk ke dalam kategori mulai berkembang, 5 aspek yang masuk ke dalam kategori mulai terlihat, dan 3 aspek yang masuk ke dalam kategori belum terlihat, berarti secara umum perkembangan karakter disiplin selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada siswa kelas IVA SD Negeri 69 Kota Bengkulu pada siklus I termasuk ke dalam kategori mulai terlihat dan masih perlu diperbaiki di siklus II.

Adapun aspek atau indikator karakter disiplin yang berada dalam kategori mulai berkembang pada siklus I yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah berada pada masing-masing kelompok sebangku sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru. Kemudian, terdapat 5 aspek atau indikator yang masuk ke dalam kategori mulai terlihat dan perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

- (1) Siswa sudah berdoa dengan serius dan tertib, namun masih dengan perintah guru.

- (2) Pada saat diskusi kelompok, siswa kurang mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
- (3) Pada saat diskusi kelompok, siswa mampu bekerja sama dalam kelompok namun masih diperintah oleh guru, belum ada kesadaran dari siswa sendiri.
- (4) Pada saat presentasi hasil diskusi, perwakilan kelompok yang ditunjuk guru masih terlihat malu-malu untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sehingga suaranya kurang terdengar jelas.
- (5) Saat diberikan soal evaluasi, siswa sudah mengerjakan soal evaluasi namun belum sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan melebihi waktu yang diberikan.

Analisis data observasi perkembangan karakter disiplin yang dilakukan oleh observer masih terdapat 3 aspek atau indikator yang masuk ke dalam kategori belum terlihat dan perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

- (1) Saat proses pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang belum mematuhi peraturan yang ada di kelas, ribut, dan kurang memperhatikan penjelasan guru.
- (2) Pada saat diskusi kelompok, siswa dalam kelompoknya belum mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani. Terlihat dari kerjasama yang kurang dalam kelompok, hanya salah satu siswa yang mengemukakan pendapatnya.
- (3) Siswa belum mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.

Refleksi Siklus I

1) Refleksi Deskripsi Penerapan Pendekatan *Scientific*

Penerapan pendekatan *scientific* yang dilaksanakan pada siklus I yang menerapkan lima tahap kegiatan yang ada di dalam pendekatan *scientific* yaitu: kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan sudah sesuai dengan yang direncanakan. Namun, pada siklus ke II ditahap mengamati, dapat ditambahkan dengan menampilkan video yang berhubungan dengan materi dan permasalahan yang dibahas agar pembelajaran bisa lebih menarik perhatian siswa untuk dapat melatih kemampuan mengamati dan menyimak dengan lebih seksama.

2) Refleksi Aktivitas Guru

Penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013 pada siklus I yang dilakukan guru ada yang perlu dipertahankan, namun juga masih ada yang perlu dilakukan perbaikan agar terjadi peningkatan pada siklus selanjutnya. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mendapat nilai baik pada siklus 1 dan perlu dipertahankan adalah pada langkah kegiatan berikut ini.

Kegiatan Awal

- a) Mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan tertib dan menyenangkan mulai dari mengecek kehadiran siswa, merapikan meja dan tempat duduk siswa, memberikan motivasi kepada siswa serta memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran.

- b) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

Tahap 3 Mengumpulkan Informasi

- a) Mengarahkan dan membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya berdasarkan tempat duduk.
- b) Memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya.

Tahap 5 Mengkomunikasikan

- a) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan Akhir

- a) Membagikan soal evaluasi yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang telah dipelajari.
- b) Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik kepada siswa.

Berdasarkan hasil analisis data observasi guru pada siklus I yang masih diperlukan perbaikan terdapat 11 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup dan 2 aspek yang masuk ke dalam kategori kurang. Oleh karena itu, perlu diperbaiki pada siklus II. Untuk aspek-aspek dalam kategori cukup yang akan dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut ini.

a) Kegiatan Awal

Guru mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa. Namun sebaiknya guru lebih bersemangat dan terlihat fokus kepada siswa saat siswa

sedang berdoa serta tidak melakukan aktivitas lainnya. Kemudian, pada saat apersepsi guru sudah mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan gambar yang ditampilkan, namun sebaiknya pertanyaan yang diberikan guru harus bisa mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas.

b) Kegiatan Inti

Tahap I *Mengamati*

Guru sudah cukup menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar, namun sebaiknya gambar yang diperlihatkan harus mendukung materi yang dipelajari dan gambar harus bisa mewakili materi yang dibahas. Oleh karena itu, gambar yang digunakan jangan terlalu sedikit. Selain itu, guru juga sudah cukup memaparkan suatu permasalahan di depan kelas dengan jelas, namun sebaiknya disesuaikan dengan materi yang dipelajari.

Tahap 2 *Menanya*

Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, namun pada saat guru memberikan pertanyaan sebaiknya pertanyaan yang diberikan harus bisa dimengerti oleh siswa dan sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Kemudian, guru sudah mendorong siswa untuk mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut. Namun

sebaiknya guru bisa mendorong hampir lebih dari sebagian siswa untuk mulai bernalar dan berani mengungkapkan pendapatnya.

Tahap 3 *Mengumpulkan Informasi*

Pada saat guru memberikan dorongan dan motivasi untuk mulai mengumpulkan informasi, sebaiknya guru bisa memberikan dorongan dan motivasi kepada semua kelompok bukan hanya sebagian kelompok saja. Guru juga sebaiknya membimbing semua kelompok dalam berdiskusi dan memberikan motivasi serta dorongan untuk memecahkan permasalahan yang diberikan.

Tahap 5 *Mengkomunikasikan*

Pada saat guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sebaiknya guru juga memotivasi semua kelompok lain untuk menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu. Kemudian, guru juga sudah mendorong sebagian siswa untuk mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari, namun hanya sebagian siswa saja. Sebaiknya guru bisa mendorong seluruh siswa untuk dapat mengemukakan pendapat pribadinya. Selain itu, guru membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari, namun hanya beberapa siswa saja. Sebaiknya guru membimbing semua siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya dan memberikan penguatan terhadap siswa yang berhasil mengemukakan pendapatnya serta menarik kesimpulannya secara

menyeluruh terhadap kesimpulan yang telah dikemukakan oleh siswa sehingga siswa lebih mengerti kesimpulan pembelajaran.

Selanjutnya, dari hasil analisis data observasi siklus I ada 2 aspek yang masuk ke dalam kategori kurang sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Untuk aspek yang masuk ke dalam kategori kurang yang dilakukan perbaikan ada pada kegiatan akhir, yaitu sebagai berikut ini.

- a) Guru belum memberikan penghargaan kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok. Guru sebaiknya memberikan penghargaan sebagai bentuk penghargaan atas usaha siswa dalam kelompok. Sehingga dapat memotivasi setiap kelompok untuk lebih baik lagi.
- b) Guru belum melakukan refleksi diri, kemudian guru juga belum memberikan tindak lanjut berupa penugasan untuk mempelajari materi selanjutnya. Sebaiknya pada saat akan menutup proses pembelajaran, guru harus melakukan refleksi diri agar bisa lebih baik lagi. Selain itu, guru sebaiknya memberikan tindak lanjut berupa penugasan agar sebelum ke pembelajaran selanjutnya siswa sudah memiliki bekal pengetahuan dasar tentang apa yang akan dipelajari selanjutnya.

3) Refleksi Aktivitas Siswa

Penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013 pada siklus I yang dilakukan siswa ada beberapa aspek yang perlu dipertahankan, namun juga ada beberapa aspek yang perlu dilakukan perbaikan agar terjadi peningkatan pada siklus selanjutnya.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh siswa yang mendapat nilai baik pada siklus 1 dan perlu dipertahankan terdapat pada kegiatan berikut ini.

a) Kegiatan Inti Tahap 3 *Mengumpulkan Informasi*

Siswa sudah baik dalam membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya dengan tertib dan sesuai arahan guru sehingga perlu dipertahankan pada siklus berikutnya.

b) Kegiatan Akhir

Semua siswa sudah baik dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan petunjuk dan menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang diberikan. Kemudian, siswa juga sudah baik menyimak guru saat menutup pembelajaran sehingga perlu dipertahankan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil analisis data observasi siswa pada siklus I yang masih terdapat 14 aspek yang masuk ke dalam kategori. Oleh karena itu, perlu diperbaiki pada siklus II. Untuk aspek yang termasuk ke dalam kategori cukup ada 14 aspek yang akan dilakukan perbaikan, ada pada kegiatan pembelajaran berikut ini.

a) Kegiatan Awal

Pada saat berdoa, diharapkan semua siswa dapat berdoa dengan serius dan tertib tanpa harus diawasi dan diperintah terlebih dahulu oleh guru. Kemudian pada saat pembelajaran akan dimulai, semua siswa diharapkan mampu mengkondisikan diri agar siap mengikuti proses pembelajaran. Pada saat apersepsi, semua siswa juga diharapkan menanggapi apersepsi yang

diberikan guru, sehingga terlihat bahwa siswa termotivasi dan bersemangat dalam pembelajaran. Begitu juga pada saat guru pun menyampaikan tujuan pembelajaran, diharapkan semua siswa memperhatikan penjelasan yang dikemukakan oleh guru.

b) Kegiatan Inti

Tahap 1 *Mengamati*

Saat mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas, diharapkan lebih dari 50% siswa mampu mengilustrasikan pemahamannya. Selain itu, semua siswa juga diharapkan memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.

Tahap 2 *Menanya*

Saat diberikan pertanyaan oleh guru, siswa diharapkan dengan berani mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan temannya serta berani mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirkannya. Kemudian, diharapkan lebih dari 50% siswa juga mampu melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.

Tahap 3 *Mengumpulkan Informasi*

Saat guru membagikan lembar diskusi dan menjelaskan aturan serta langkah-langkah mengerjakan lembar diskusi, diharapkan semua kelompok memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dan semua kelompok

mampu mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam lembar diskusi.

Tahap 4 *Mengasosiasikan*

Saat diskusi kelompok, diharapkan semua kelompok aktif berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan dengan bimbingan guru.

Tahap 5 *Mengkomunikasikan*

Perwakilan pasangan kelompok yang ditunjuk guru diharapkan mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan semua kelompok lainnya harus menyimak agar dapat memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu. Saat diberikan kesempatan bertanya pun, diharapkan siswa dapat menanyakan hal-hal yang belum jelas dari materi yang telah dipelajari. Kemudian, saat diminta mengemukakan pendapatnya, diharapkan sebagian siswa dapat mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.

Selanjutnya, dari hasil analisis data observasi siklus I ada 3 aspek yang masuk ke dalam kategori kurang sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Untuk aspek yang termasuk ke dalam kategori kurang yang dilakukan perbaikan ada pada kegiatan penutup, yaitu sebagai berikut ini.

- a) Diharapkan siswa mendapatkan penghargaan baik individu maupun kelompok dari guru agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran.

- b) Saat mengambil kesimpulan, diharapkan semua siswa bersemangat dan terlibat aktif dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
- c) Sebelum pembelajaran berakhir, diharapkan semua siswa melakukan refleksi diri, dan memperhatikan penugasan yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.

4) Refleksi Perkembangan Karakter Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil analisis data observasi karakter tanggung jawab siswa pada siklus I yang masih terdapat 5 aspek yang termasuk ke dalam kategori mulai terlihat dan 2 aspek yang termasuk ke dalam kategori belum terlihat. Oleh karena itu, perlu diperbaiki pada siklus II. Diharapkan pada siklus II karakter tanggung jawab siswa berkembang ke arah yang lebih baik, dengan cara memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I. Untuk aspek dengan kategori mulai terlihat sebanyak 5 aspek yang ada pada tahap mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan dan pada kegiatan akhir adalah sebagai berikut ini.

- a) Pada saat diskusi kelompok, diharapkan siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan yang ada saat diskusi kelompok berlangsung.
- b) Pada saat diskusi kelompok, diharapkan siswa mampu mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dan terlihat antusias serta bersemangat.
- c) Pada saat diskusi kelompok, diharapkan siswa mampu bekerja sama dalam kelompok dengan kesadaran dari siswa sendiri tanpa harus ditugaskan oleh guru.

- d) Pada saat presentasi hasil diskusi, diharapkan semua perwakilan kelompok yang ditunjuk guru masih dengan berani mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan jelas dan lantang.
- e) Saat diberikan soal evaluasi, diharapkan siswa mengerjakan soal evaluasi namun sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru tanpa melebihi batas waktu yang diberikan guru.

Selanjutnya, dari hasil analisis data observasi siklus I ada 2 aspek yang masuk ke dalam kategori belum terlihat sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Untuk aspek dalam kategori belum terlihat yang akan dilakukan perbaikan ada pada kegiatan awal dan kegiatan inti pada tahap mengkomunikasikan, yaitu sebagai berikut ini.

- a) Saat proses pembelajaran berlangsung, diharapkan siswa mampu mematuhi peraturan yang ada di kelas, tidak membuat keributan, dan memperhatikan penjelasan guru.
- b) Siswa diharapkan mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.

5) Refleksi Perkembangan Karakter Disiplin

Berdasarkan hasil analisis data observasi karakter disiplin siswa pada siklus I yang masih terdapat 5 aspek yang termasuk ke dalam kategori mulai terlihat dan 3 aspek yang masuk ke dalam kategori belum terlihat. Oleh karena itu, perlu diperbaiki pada siklus II. Diharapkan pada siklus II karakter disiplin siswa berkembang ke arah yang lebih baik, dengan cara memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I. Untuk aspek dengan kategori mulai terlihat sebanyak 5

aspek yang ada pada kegiatan awal, kegiatan inti pada tahap mengumpulkan informasi, tahap mengasosiasikan dan pada kegiatan akhir adalah sebagai berikut ini.

- a) Siswa sudah berdoa dengan serius dan tertib, namun masih dengan perintah guru.
- b) Pada saat diskusi kelompok, siswa kurang mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
- c) Pada saat diskusi kelompok, siswa mampu bekerja sama dalam kelompok namun masih diperintah oleh guru, belum ada kesadaran dari siswa sendiri.
- d) Pada saat presentasi hasil diskusi, perwakilan kelompok yang ditunjuk guru masih terlihat malu-malu untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sehingga suaranya kurang terdengar jelas.
- e) Saat diberikan soal evaluasi, siswa sudah mengerjakan soal evaluasi namun belum sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan melebihi waktu yang diberikan.

Selanjutnya, dari hasil analisis data observasi siklus I ada 3 aspek yang masuk ke dalam kategori belum terlihat sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Untuk aspek yang termasuk ke dalam kategori belum terlihat yang akan dilakukan perbaikan ada pada kegiatan pendahuluan, dan kegiatan inti pada tahap mengumpulkan informasi dan tahap mengkomunikasikan, yaitu sebagai berikut ini.

- a) Saat proses pembelajaran berlangsung, diharapkan semua siswa mematuhi peraturan yang ada di kelas, tidak membuat keributan, dan memperhatikan penjelasan guru dari guru.
- b) Pada saat diskusi kelompok, diharapkan siswa dalam kelompoknya mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.
- c) Diharapkan siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan tertib dan berani.

Siklus II

1) Deskripsi Penerapan Pendekatan *Scientific* dalam Pembelajaran

Pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2, kegiatan yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Penerapan pendekatan *scientific* lebih difokuskan pada kegiatan inti, namun pada kegiatan awal sudah diterapkan pendekatan *scientific*, yaitu kegiatan *mengamati* dan *mengkomunikasikan*. Kegiatan tersebut ada pada saat guru melakukan apersepsi.

Kegiatan apersepsi yang dilakukan guru menampilkan gambar pengaruh globalisasi di bidang politik dan IPTEK yang sering dilihat dan dialami anak dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan gambar yang sudah ditampilkan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Dari jawaban-jawaban tersebut, guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas dan mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, diterapkan pendekatan *scientific* yang terdiri lima tahap kegiatan. Kegiatan pertama yaitu tahap kegiatan *mengamati*, yang dilaksanakan dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang suatu permasalahan dengan menggunakan media gambar tentang pengaruh globalisasi. Siswa melakukan pengamatan dengan melihat gambar yang dipaparkan di depan kelas yang berhubungan dengan permasalahan yang materi yang akan dipelajari.

Tahap kegiatan kedua yaitu kegiatan *menanya*. Kegiatan menanya ini merupakan kelanjutan dari kegiatan pengamatan yang sudah dilaksanakan. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan tanya jawab tentang permasalahan yang sudah diamati. Pertanyaan-pertanyaan tersebut di bahas di dalam diskusi kelas. Di dalam kegiatan ini, kemampuan berkomunikasi siswa dilatih agar siswa mampu mengemukakan apa yang dipikirkannya dengan bahasa yang bisa dipahami oleh teman-temannya.

Tahap kegiatan ketiga yaitu kegiatan *mengumpulkan informasi*. Pada tahap ini dimulai dengan pembentukan kelompok sebangku oleh guru, dan guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah-langkah pengerjaannya. Kemudian, masing-masing kelompok mulai mengumpulkan informasi baik melalui apa yang mereka ketahui maupun melalui sumber lainnya. Setelah itu, masuk pada tahap kegiatan keempat yaitu tahap kegiatan *mengasosiasikan*. Pada tahap mengasosiasikan ini, informasi yang telah didapatkan siswa baik melalui sumber buku maupun bertukar pendapat disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang ada di dalam lembar diskusi. Pada saat berkelompok inilah karakter tanggung jawab dan disiplin siswa dikembangkan.

Tahap kegiatan kelima dalam kegiatan inti yaitu tahap kegiatan *mengkomunikasikan*. Pada tahap ini, perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan bimbingan guru dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Kemudian, guru menunjuk beberapa siswa untuk dapat mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari. Kegiatan pada tahap ini melatih kemampuan berbicara ataupun mengemukakan pendapat yang dimiliki siswa dan juga mengembangkan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa.

Kemudian, kegiatan terakhir dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu kegiatan akhir. Pada kegiatan ini, ada kegiatan *mengkomunikasikan* yang merupakan tahap kelima yang ada dalam pendekatan *scientific* yang dilakukan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada saat siswa dengan bimbingan guru mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari. Kegiatan mengkomunikasikan ini melatih kemampuan siswa dalam berbicara dan berkomunikasi.

2) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran

a) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi terhadap langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menerapkan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013, dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Data hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	PENGAMAT	SIKLUS I	
		PERTEMUAN I	PERTEMUAN II
1	I	51	54
2	2	52	55
Total Skor		103	109
Rata-rata skor		51,5	54,5
Total Rata-rata Skor Kedua Pengamat		106	
Rata-rata Skor Pengamat		53	
Kriteria		Baik	

Sumber: Rekapitulasi lembar observasi aktivitas guru siklus II pada lampiran 36.

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.5 dari 20 aspek diperoleh 14 aspek mendapat nilai baik, 6 mendapat nilai cukup, dan tidak ada lagi aspek yang mendapat nilai kurang. Secara umum kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013 di kelas IVA SD Negeri 69 Kota Bengkulu pada siklus II termasuk ke dalam kategori baik. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mendapat nilai baik pada siklus II adalah sebagai berikut.

Kegiatan Awal

- (1) Guru sudah baik dalam mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa. Guru terlihat bersemangat tanpa melakukan kegiatan lainnya.
- (2) Guru sudah baik dalam mengkondisikan siswa agar siap belajar. Dimulai dari mengecek kehadiran siswa, merapikan meja dan tempat duduk siswa, memberikan motivasi kepada siswa serta memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran.

- (3) Guru sudah baik dalam melakukan apersepsi dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari. Guru juga mengajukan pertanyaan kepada siswa dari gambar yang ditampilkan guru yang berhubungan dengan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan mengarahkan siswa pada topik pembelajaran.
- (4) Guru sudah baik dalam mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menjelaskan kepada siswa apa saja yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung dengan jelas.

Kegiatan Inti

Tahap 1 Mengamati

Guru sudah baik dalam menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang sudah diamati dan mampu mengungkapkan pendapatnya dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut. Permasalahan yang diamati berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar, dan gambar yang diperlihatkan mendukung materi yang dipelajari serta banyaknya gambar juga mendukung materi yang dipelajari.

Tahap 2 Menanya

Guru sudah baik dalam memberikan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan tersebut yang sesuai dengan materi yang dipelajari dan dimengerti oleh siswa. Guru mampu mengkondisikan kelas agar tidak timbul jawaban serentak dari siswa pada saat menjawab pertanyaan.

Tahap 3 Mengumpulkan Informasi

- (1) Guru sudah baik dalam membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangku. Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen dengan memberikan penjelasan serta bimbingan sehingga siswa membentuk kelompok dengan tertib.
- (2) Guru sudah baik dalam memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya. Guru menjelaskan aturan dan langkah-langkah dalam mengerjakan lembar diskusi tersebut.

Tahap 4 Mengasosiasikan

Guru sudah baik dalam membimbing semua kelompok untuk berdiskusi dan memberikan motivasi serta dorongan untuk mulai bertukar pendapat dan mengambil kesimpulan untuk memecahkan permasalahan yang diberikan.

Tahap 5 Mengkomunikasikan

- (1) Guru sudah baik saat menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan memotivasi semua kelompok untuk memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.
- (2) Guru sudah baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan Akhir

- (1) Guru sudah baik saat membimbing hampir semua siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.

- (2) Guru sudah baik dalam membagikan soal evaluasi yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang telah dipelajari.
- (3) Guru sudah baik dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik kepada siswa.

Analisis data observasi aktivitas guru pada siklus I masih ada 6 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup di siklus II ini. Aspek-aspek tersebut pada kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut ini.

Kegiatan Inti

Tahap 1 Mengamati

Guru memaparkan suatu permasalahan di depan kelas dengan jelas, namun kurang sesuai dengan materi yang dipelajari. Permasalahan yang dikemukakan guru kurang merujuk pada bahasan materi yang dibahas.

Tahap 2 Menanya

Guru hanya mendorong 30 siswa yang berani melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.

Tahap 3 Mengumpulkan Informasi

Guru hanya memberikan dorongan dan motivasi kepada 70% kelompok yaitu sebanyak 15 kelompok, untuk mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya.

Tahap 5 Mengkomunikasikan

Guru hanya mendorong sebagian siswa untuk mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari. Guru hanya terfokus kepada sebagian siswa yang terlihat aktif saja, tetapi kurang memotivasi siswa yang lainnya.

Kegiatan Akhir

- (a) Guru hanya memberikan penghargaan secara verbal saja kepada siswa, baik sebagai individu maupun kelompok.
- (b) Guru telah melakukan refleksi diri, namun guru belum memberikan tindak lanjut berupa penugasan untuk mempelajari materi selanjutnya.

b) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan menerapkan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Data hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	PENGAMAT	SIKLUS I	
		PERTEMUAN I	PERTEMUAN II
1	I	51	54
2	2	52	54
Total Skor		103	108
Rata-rata skor		51,5	54
Total Rata-rata Skor Kedua Pengamat		105,5	
Rata-rata Skor Pengamat		52,75	
Kriteria		Baik	

Sumber: Rekapitulasi lembar observasi aktivitas siswa siklus II pada lampiran 39.

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.6 dari 15 aspek diperoleh 13 aspek mendapat nilai baik, 7 mendapat nilai cukup, dan tidak ada aspek yang mendapat nilai kurang. Secara umum kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013 di kelas VA SD Negeri 69 Kota Bengkulu pada siklus II termasuk ke dalam kategori baik. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh siswa yang mendapat nilai baik pada siklus II dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut ini.

Kegiatan Awal

- (1) Siswa sudah baik saat berdoa dengan serius dan tertib. Semua siswa sudah bisa serius dan tertib saat berdoa serta tidak ada lagi yang main-main saat berdoa.
- (2) Saat pembelajaran akan dimulai, semua siswa sudah mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- (3) Saat guru memberikan apersepsi, siswa sudah mampu menanggapi apersepsi yang diberikan guru, dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
- (4) Saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, semua siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.

Kegiatan Inti

Tahap 1 Kegiatan Mengamati

Semua siswa memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas. Siswa sudah mampu menerapkan kegiatan mengamati yang bisa melatih ketajaman inderanya.

Tahap 2 Menanya

Siswa sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan berani mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirkannya. Kemampuan berpikir kritis siswa mulai terlatih saat kegiatan ini berlangsung.

Tahap 3 Mengumpulkan Informasi

- (1) Siswa membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya dengan tertib dan sesuai arahan guru.
- (2) Saat guru membagikan lembar diskusi, semua kelompok memperhatikan penjelasan yang diberikan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.

Tahap 4 Mengasosiasikan

Saat diskusi kelompok, semua kelompok mulai aktif berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dengan bimbingan guru.

Tahap 5 Mengkomunikasikan

Perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan kelompok lainnya menyimak kemudian tidak memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.

Kegiatan Penutup

- (1) Siswa sudah mendapatkan penghargaan secara verbal maupun hadiah, baik individu maupun kelompok.

- (2) Semua siswa sudah baik dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan petunjuk dan menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang diberikan.
- (3) Siswa sudah menyimak saat guru menutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.

Kemudian, analisis data observasi siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ada 7 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup. Aspek-aspek tersebut dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut ini.

Kegiatan Awal

Tahap 1 Mengamati

Saat mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas, kurang dari 50% yang siswa yang mampu mengilustrasikannya.

Tahap 2 Menanya

Kurang dari 50% siswa yang melakukan penalaran tentang permasalahan yang dibahas dan mampu mengungkapkan pendapatnya tanpa rasa malu atau takut.

Tahap 3 Mengumpulkan Informasi

Hanya 14 kelompok yang terlihat mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.

Tahap 5 Mengkomunikasikan

- (1) Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya, namun belum sesuai dengan materi yang telah dipelajari.
- (2) Saat diminta mengemukakan pendapatnya, kurang dari 20% siswa yang mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.

Kegiatan Akhir

- (1) Siswa terlihat acuh dan kurang bersemangat dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
- (2) Siswa sudah melakukan refleksi diri, namun tidak memperhatikan penugasan yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.

3) Deskripsi Hasil Observasi Perkembangan Karakter

a) Deskripsi Hasil Observasi Perkembangan Karakter Tanggung Jawab

Lembar observasi perkembangan karakter tanggung jawab pada siklus II terdiri dari 8 aspek pengamatan. Berdasarkan lembar observasi karakter tanggung jawab siswa pada pelaksanaan pembelajaran PKn siklus II diperoleh nilai persentase setiap aspek perkembangan karakter sebagai berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Rata-Rata Perkembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Siklus II

No.	Kategori	Skor		Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	BT	20,22%	12,89%	16,56%
2.	MT	39,71%	40,44%	40,01%
3.	MB	40,44%	47,06%	43,75%
4.	MK	0%	0%	0%

Sumber: Rekapitulasi perkembangan karakter tanggung jawab siswa siklus II pada lampiran 42.

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.7 di atas, dari 8 aspek pengamatan, tidak ada aspek yang masuk ke dalam kategori membudaya dengan konsisten, 5 aspek yang masuk ke dalam kategori mulai berkembang, 3 aspek yang masuk ke dalam kategori mulai terlihat, dan tidak ada aspek untuk kategori belum terlihat. Secara umum perkembangan karakter tanggung jawab selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada siswa kelas IVA SD Negeri 69 Kota Bengkulu pada siklus II termasuk ke dalam kategori mulai berkembang. Adapun aspek atau indikator karakter tanggung jawab yang berada dalam kategori mulai berkembang pada siklus II ini yaitu:

- (1) Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah berada pada masing-masing kelompok sebangku sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
- (2) Pada saat diskusi kelompok, siswa mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dengan antusias
- (3) Pada saat diskusi kelompok, siswa mampu bekerja sama dalam kelompok dengan kesadaran dari diri sendiri tanpa harus banyak diperintah guru.
- (4) Pada saat presentasi hasil diskusi, perwakilan kelompok yang ditunjuk guru sudah berani untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- (5) Saat diberikan soal evaluasi, siswa sudah mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan tidak melebihi waktu yang diberikan.

Analisis data observasi perkembangan karakter tanggung jawab yang dilakukan oleh observer masih terdapat 3 aspek yang masuk ke dalam kategori mulai terlihat. Aspek-aspek tersebut antara lain sebagai berikut.

- (1) Saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada siswa yang belum mematuhi peraturan yang ada di kelas, ribut, dan memperhatikan penjelasan guru.
- (2) Pada saat diskusi kelompok, siswa sudah mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok namun ada beberapa siswa yang masih terlihat tidak mematuhi aturan.
- (3) Siswa sudah mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari, namun masih terlihat belum berani.

b) Deskripsi Hasil Obsrvasi Perkembangan Karakter Disiplin

Lembar observasi perkembangan karakter disiplin pada siklus II terdiri dari 9 aspek pengamatan. Pengamatan perkembangan karakter disiplin dilakukan oleh salah satu observer selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan lembar observasi karakter disiplin siswa pada pelaksanaan pembelajaran PKn siklus II diperoleh nilai persentase setiap aspek atau indikator perkembangan karakter sebagai berikut ini.

Tabel 4.8
Hasil Rata-Rata Perkembangan Karakter Disiplin Siswa Siklus II

No.	Kategori	Skor		Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	BT	12,42%	7,56%	10%
2.	MT	42,48%	46,73%	44,61%
3.	MB	45,1%	45,75%	45,43%
4.	MK	0%	0%	0%

Sumber: Rekapitulasi perkembangan disiplin jawab Siswa siklus II pada lampiran 45.

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.4 di atas, dari 9 aspek pengamatan, tidak ada aspek yang masuk ke dalam kategori membudaya dengan

konsisten, 5 aspek yang masuk ke dalam kategori mulai berkembang, 4 aspek yang masuk ke dalam kategori mulai terlihat, dan tidak ada aspek dalam kategori belum terlihat. Secara umum perkembangan karakter disiplin selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* pada siswa kelas IVA SD Negeri 69 Kota Bengkulu pada siklus II termasuk ke dalam kategori mulai berkembang. Adapun aspek atau indikator karakter disiplin yang berada dalam kategori mulai berkembang pada siklus II adalah sebagai berikut ini.

- (1) Siswa sudah berdoa dengan serius dan tertib, namun masih dengan perintah guru.
- (2) Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah berada pada masing-masing kelompok sebangku sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
- (3) Pada saat diskusi kelompok, siswa mampu bekerja sama dalam kelompok namun masih harus diamati oleh guru.
- (4) Pada saat presentasi hasil diskusi, perwakilan kelompok yang ditunjuk guru sudah mulai berani untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan suara yang jelas.
- (5) Saat diberikan soal evaluasi, siswa sudah mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru namun masih melebihi waktu yang diberikan.

Analisis data observasi perkembangan karakter disiplin yang dilakukan oleh observer masih terdapat 4 aspek atau indikator yang masuk ke dalam kategori mulai terlihat dan perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

- (1) Saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada siswa yang belum mematuhi peraturan yang ada di kelas, ribut, dan memperhatikan penjelasan guru.
- (2) Pada saat diskusi kelompok, siswa kurang mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
- (3) Pada saat diskusi kelompok, siswa dalam kelompoknya sudah mulai mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari namun belum terlalu berani.
- (4) Siswa sudah mulai mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari namun belum terlalu berani mengemukakannya.

Refleksi Siklus II

1) Refleksi Penerapan Pendekatan *Scientific* dalam Pembelajaran

Penerapan pendekatan *scientific* yang dilaksanakan pada siklus II sudah menerapkan lima tahap kegiatan yang ada di dalam pendekatan *scientific* yaitu; kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan sudah sesuai dengan yang direncanakan. Untuk peneliti selanjutnya yang akan menerapkan pendekatan *scientific* pada kurikulum 2013 yang akan diterapkan di sekolah dasar dapat menerapkan pendekatan *scientific* ini.

2) Refleksi Aktivitas Pembelajaran

a) Refleksi Aktivitas Guru

Penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013 pada siklus II yang dilakukan guru ini sudah

terlihat lebih baik dari siklus sebelumnya. Peneliti merekomendasikan perbaikan proses pembelajaran pada penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

Kegiatan Inti

Tahap 1 Mengamati

Saat guru memaparkan suatu permasalahan di depan kelas, guru harus menyampaikannya dengan jelas dan harus benar-benar dengan materi yang telah dipelajari.

Tahap 2 Menanya

Guru sebaiknya bisa memberikan dorongan kepada semua siswa, bukan hanya beberapa siswa yang berani saja untuk melakukan penalaran agar bisa menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan yang diberikan guru sehingga siswa berani mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.

Tahap 3 Mengumpulkan Informasi

Saat guru memberikan dorongan dapat mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya dalam kelompok, sebaiknya guru bisa mendorong dan memotivasi semua siswa.

Tahap 5 Mengkomunikasikan

Guru sebaiknya bisa mendorong semua siswa untuk dapat mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari. Bukan hanya mendorong beberapa siswa yang terlihat aktif saja, tetapi juga semua siswa agar mampu mengemukakan pendapat pribadinya.

Kegiatan Akhir

- (1) Penghargaan sangat dibutuhkan siswa agar lebih termotivasi, sebaiknya guru memberikan penghargaan kepada siswa bukan hanya secara verbal saja tetapi juga bisa dalam bentuk lain seperti pin dan juga hadiah.
- (2) Setelah melakukan refleksi diri, sebaiknya guru memberikan tindak lanjut kepada siswa baik berupa penugasan untuk mempelajari materi selanjutnya ataupun pekerjaan rumah.

b) Refleksi Aktivitas Siswa

Penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013 pada siklus II yang dilakukan siswa berdasarkan analisis lembar observasi siswa pada siklus II sudah berada dalam kategori baik, sehingga dapat diartikan bahwa langkah-langkah kegiatan pembelajaran siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah meningkat. Namun peneliti merekomendasikan untuk proses pembelajaran pada penelitian selanjutnya dapat mengacu pada aspek dengan kategori cukup adalah sebagai berikut ini.

Kegiatan Inti

Tahap 1 Mengamati

Saat mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas, diharapkan semua siswa mampu mengilustrasikan pemahamannya dari hasil pengamatan yang dilakukan.

Tahap 2 Menanya

Semua siswa diharapkan mampu melakukan penalaran tentang suatu permasalahan yang diberikan guru dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut di depan kelas.

Tahap 3 Mengumpulkan Informasi

Semua kelompok diharapkan mampu bertukar pendapat antar anggota kelompoknya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.

Tahap 5 Mengkomunikasikan

- (1) Saat guru memberikan kesempatan bertanya, siswa diharapkan dapat menanyakan hal-hal yang belum jelas dari materi yang telah dipelajari.
- (2) Saat diminta mengemukakan pendapatnya, diharapkan sebagian siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.

Kegiatan Akhir

- (1) Semua siswa diharapkan dapat terlibat aktif dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
- (2) Siswa diharapkan mampu melakukan refleksi diri, dan memperhatikan penugasan yang diberikan guru.

3) Refleksi Perkembangan Karakter**a) Refleksi Perkembangan Tanggung Jawab**

Berdasarkan analisis lembar observasi karakter tanggung jawab siswa pada siklus II dapat dikatakan bahwa karakter tanggung jawab siswa pada siklus II sudah

berada dalam kategori mulai berkembang sehingga dapat diartikan bahwa karakter tanggung jawab siswa sudah meningkat, namun peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya dapat mengacu pada aspek dengan kategori mulai terlihat yaitu:

- (1) Saat proses pembelajaran berlangsung, diharapkan semua siswa dapat mematuhi peraturan yang ada di kelas, tidak membuat keributan, dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.
- (2) Pada saat diskusi kelompok, diharapkan siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok agar diskusi bisa berjalan dengan lancar.
- (3) Siswa diharapkan mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan berani dan penuh tanggung jawab.

b) Refleksi Perkembangan Karakter Disiplin

Berdasarkan analisis lembar observasi karakter disiplin siswa pada siklus II dapat dikatakan bahwa karakter tanggung jawab siswa pada siklus II sudah berada dalam kategori mulai berkembang sehingga dapat diartikan bahwa karakter tanggung jawab siswa sudah meningkat. Namun peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya dapat mengacu pada aspek dengan kategori mulai terlihat, antara lain sebagai berikut.

- (1) Saat proses pembelajaran berlangsung, diharapkan siswa dapat mematuhi peraturan yang ada di kelas, tidak membuat keributan, dan memperhatikan penjelasan guru.
- (2) Pada saat diskusi kelompok, diharapkan siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.

- (3) Pada saat diskusi kelompok, diharapkan siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan berani.
- (4) Diharapkan siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan berani.

B. Pembahasan

1. Penerapan Pendekatan *Scientific* dalam Pembelajaran PKn yang Berorientasi pada Kurikulum 2013

Penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013 terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahap pendekatan *scientific* lebih ditekankan pada kegiatan inti, walaupun dalam kegiatan awal dan kegiatan akhir ada beberapa kegiatan dalam pendekatan *scientific* yang diterapkan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan pendekatan *scientific* yang berorientasi pada kurikulum 2013 yang dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan mengembangkan karakter tanggung jawab serta disiplin siswa adalah sebagai berikut ini.

Tahap kegiatan pertama yaitu tahap kegiatan *mengamati*. Kegiatan ini diawali dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang suatu permasalahan dengan menggunakan media gambar dan video yang ditampilkan di depan kelas yang sesuai dengan pengalaman anak dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikemukakan Nuur dalam Trianto (2007: 21), yang mengatakan bahwa pengetahuan awal merupakan sekumpulan pengetahuan dan pengalaman individu yang diperoleh sepanjang perjalanan hidupnya dan dibawa pada suatu pengalaman

belajar baru. Menggali pengetahuan awal siswa dibutuhkan untuk menghubungkan pengalaman yang dimiliki siswa dengan materi yang akan dipelajari.

Pada saat siswa melakukan pengamatan dengan melihat gambar dan juga melihat serta mendengarkan video. Siswa terlihat lebih tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Fathurrohman (2011: 44) bahwa dengan menggunakan media dalam pembelajaran, pembelajaran tersebut akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Jadi, dengan gambar dan video tersebut, siswa dapat lebih termotivasi dan dapat melatih ketajaman indera yang dimiliki siswa pada saat pengamatan.

Tahap kegiatan kedua yaitu tahap kegiatan *menanya*. Siswa melakukan tanya jawab tentang permasalahan yang sudah diamati yang di bahas di dalam diskusi kelas. Pada tahap ini, keterampilan bertanya guru dibutuhkan agar pertanyaan yang muncul dapat memotivasi siswa untuk dapat berpikir serta bernalar secara spontan sesuai dengan pengalamannya dan juga dapat melatih keterampilan siswa dalam berbicara. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2013: 212), fungsi bertanya diantaranya adalah dapat membangkitkan keterampilan siswa dalam berbicara dan mengembangkan kemampuan berpikir spontan dan cepat dalam merespon persoalan yang tiba-tiba muncul. Jadi, pada tahap ini dapat melatih kemampuan berbicara dan juga melakukan kegiatan mengkomunikasikan dalam pendekatan *scientific*.

Tahap kegiatan ketiga yaitu kegiatan *mengumpulkan informasi*. Pada tahap ini dimulai dengan pembentukan kelompok berpasangan. Kelompok berpasangan atau sebangku dibentuk dengan alasan agar pembelajaran lebih efektif karena siswa dapat dengan mudah berpikir bersama dan kemudian mengemukakan pendapatnya yang sering disebut *think-pair-share*. Sesuai dengan yang dikemukakan Trianto (2007: 61), bahwa diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think-pair-share* dapat memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, merespon dan saling membantu.

Walaupun siswa dibentuk ke dalam kelompok sebangku, akan tetapi kelompok tersebut sudah diatur oleh guru agar heterogen berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa. Sesuai dengan yang dikemukakan Lie (2010: 41), bahwa kelompok heterogenitas bisa dibentuk dengan memperhatikan keanekaragaman gender, serta kemampuan akademis yang dimiliki siswa. Dengan kelompok heterogen ini, siswa dilatih untuk dapat bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya dengan dan mematuhi aturan yang ada saat berkelompok.

Pada saat pengelompokan, guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah-langkah pengerjaannya. Masing-masing kelompok mulai mengumpulkan informasi baik dengan bertukar pendapat tentang apa yang mereka ketahui maupun melalui sumber lainnya seperti buku pelajaran. Siswa harus dapat menjawab permasalahan yang diberikan agar pembelajaran yang terjadi menjadi pengalaman baru yang diperolehnya dan dialaminya sendiri. Sesuai dengan pendapat Slavin (dalam Wardoyo, 2013: 20), yang mengemukakan bahwa

pembelajaran merupakan suatu perubahan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang dialaminya.

Tahap kegiatan keempat yaitu tahap kegiatan mengasosiasikan. Pada tahap mengasosiasikan ini, informasi yang telah didapatkan siswa baik melalui sumber buku maupun bertukar pendapat, disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang ada di dalam lembar diskusi. Pada tahap ini membutuhkan kemampuan bernalar dari siswa yang berhubungan dengan kemampuan berpikir untuk memperoleh suatu kesimpulan. Seperti yang dijelaskan dalam Modul Implementasi Kurikulum 2013 (2013: 216), bahwa menalar merupakan proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan baru.

Tahap kegiatan terakhir yaitu tahap kegiatan mengkomunikasikan. Pada tahap ini, perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan bimbingan guru dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Guru juga memberikan penguatan kepada siswa agar lebih termotivasi dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Solihatin (2012: 60) yang mengemukakan bahwa penguatan merupakan dorongan bagi siswa untuk meningkatkan penampilannya, dan dapat meningkatkan perhatian serta motivasi siswa. Selanjutnya, guru menunjuk beberapa siswa untuk dapat mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari. Kegiatan pada tahap ini melatih kemampuan berbicara ataupun mengemukakan pendapat yang dimiliki siswa dan juga mengembangkan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa.

2. Aktivitas Pembelajaran

Hasil penelitian dengan menerapkan menerapkan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013 ditinjau dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini berdasarkan dari analisis data observasi terhadap aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata 43,25 berada dalam kategori cukup dan rata-rata skor pada siklus II adalah 53 berada dalam kategori baik. Begitu juga dengan aktivitas siswa, pada proses pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata 39,5 berada dalam kategori cukup dan rata-rata skor pada siklus II adalah 52,75 berada dalam kategori baik.

Pada kegiatan awal, guru mengawasi dan mengamati siswa yang sedang berdoa dengan serius dan tertib. Kemudian guru mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar dengan tertib dan menyenangkan mulai dari mengecek kehadiran siswa, merapikan meja dan tempat duduk siswa, memberikan motivasi sehingga siswa benar-benar siap mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan siswa menjawab dengan antusias. Dari jawaban-jawaban siswa tersebut, guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas dan mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar jelas apa yang ingin dicapai dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan inti dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *scientific* yang terdiri lima tahap kegiatan. Tahap kegiatan pertama yaitu tahap kegiatan *mengamati*, di mana guru mampu menggali

pengetahuan awal siswa dengan menggunakan media sehingga siswa dapat melakukan kegiatan mengamati (*visual activities*) yaitu dengan melihat dan mendengar suatu permasalahan permasalahan yang ditampilkan guru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Namun guru hanya terfokus pada beberapa siswa saja, sehingga hanya sebagian siswa yang mampu mengilustrasikan pemahamannya tentang permasalahan yang dikemukakan di depan kelas.

Selanjutnya tahap kegiatan kedua yaitu tahap kegiatan *menanya*. Guru dan siswa melakukan tanya jawab (*oral activities*) tentang permasalahan yang sudah diamati yang di bahas di dalam diskusi kelas. Siswa diberikan kesempatan untuk berpikir dan bernalar agar bisa menjawab pertanyaan yang muncul dalam diskusi kelas tersebut. Namun masih ada siswa yang takut dan malu mengemukakan pendapatnya, sehingga guru mencoba untuk mengarahkan siswa agar dapat menuliskan apa yang ada dipikirkannya ke dalam bentuk tulisan sebelum nantinya beberapa siswa ditunjuk oleh guru untuk membacakan apa yang ditulisnya.

Tahap kegiatan ketiga yaitu kegiatan *mengumpulkan informasi*. Pada tahap ini dimulai dengan pembentukan kelompok sebangku agar lebih efektif karena di kelas ini siswa hanya ingin berkelompok dengan teman dekatnya saja. Kemudian guru membagikan LDS (*writing activities*) serta menjelaskan langkah-langkah pengerjaannya dan siswa memperhatikan penjelasan guru. Setelah itu, masing-masing kelompok mulai mengumpulkan informasi baik dengan bertukar pendapat (*mental activities* dan *listening activities*) tentang apa yang mereka ketahui maupun melalui sumber lainnya seperti buku pelajaran. Namun dalam

bertukar pendapat ini, ada beberapa kelompok yang terlihat pasif, sehingga memerlukan bimbingan lebih dari guru.

Tahap kegiatan keempat yaitu tahap kegiatan *mengasosiasikan*. Selanjutnya adalah kegiatan elaborasi. Dalam tahap kegiatan ini, setiap kelompok mampu mengambil kesimpulan (*mental activities*) dari informasi yang telah didapatkan walaupun tidak sepenuhnya setiap kelompok diberikan bimbingan oleh guru. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa sudah mampu bekerjasama di dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab dan disiplin.

Tahap terakhir dalam kegiatan inti yaitu tahap *mengkomunikasikan*. Pada tahap ini perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru harus mempresentasikan hasil diskusinya (*emotional activities*) di depan kelas dengan bimbingan guru, dan siswa sudah berani mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Mempresentasikan hasil diskusi ini merupakan salah satu bentuk keterampilan mengkomunikasikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarni (2011: 88) yang menyatakan bahwa pada tahap pemberian jawaban siswa tidak hanya mampu mengkomunikasikan produk inovatifnya kepada siswa lainnya, tetapi siswa juga mampu menyampaikan buah pikirannya melalui berbagai komunikasi dan interaksi.

Selanjutnya pada tahap mengkomunikasikan ini, guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum atau kurang dimengerti. Kemudian siswa mengemukakan pendapat pribadinya (*oral activities*) tentang materi dan permasalahan yang sudah dipelajari dan dibahas dalam pembelajaran. Namun, sebaiknya guru juga memperhatikan dan membimbing siswa yang belum

mampu mengemukakan pendapatnya agar semua siswa nantinya akan mampu mengemukakan apa yang ada dipikirkannya dengan berani dan tidak menjawab secara serentak.

Kegiatan terakhir adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan ini, guru memberikan penghargaan verbal maupun hadiah baik kepada individu maupun kelompok agar siswa lebih termotivasi untuk lebih baik lagi. Kemudian guru membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Selain itu, guru memberikan lembar evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dari apa yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru sebaiknya mampu merefleksi diri agar dapat mengetahui kelemahan yang ada pada saat pembelajaran dan memberikan tindak lanjut berupa penugasan sebelum akhirnya menutup pembelajaran.

Setelah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, dan melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran pada siklus II diperoleh hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan skor 53 dengan kategori baik dan hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan skor 52,75 dengan kategori baik. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran telah meningkat. Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I yang juga berpengaruh pada aktivitas siswa.

Aspek-aspek kelemahan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus II sehingga kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dapat diminimalisir pada siklus II. Peningkatan pada siklus II ini juga disebabkan karena guru sudah dapat

menguasai pembelajaran dan menerapkan pendekatan *scientific* yang berorientasi pada kurikulum 2013 yang dapat mengaktifkan dan mengembangkan potensi dan aktivitas siswa melalui berbagai kegiatan seperti: kegiatan mengamati, bertanya, menasosiasikan dan juga mengkomunikasikan pemikirannya di dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Sardiman (2007: 101) yang mengemukakan berbagai macam bentuk aktivitas yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran, diantaranya: (1) *visual activities*, (2) *oral activities*, (3) *listening activities*, (4) *writing activities*, (5) *mental activities*, dan (6) *emotional activities*.

3. Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin

Dilihat dari hasil observasi perkembangan nilai-nilai karakter, terlihat bahwa nilai karakter tanggung jawab dan disiplin siswa kelas IVA SD Negeri 69 Kota Bengkulu mengalami perkembangan dari hasil presentasinya pada setiap pertemuan dalam dua siklus. Hal ini dapat terlihat dari hasil perkembangan karakter setiap aspeknya sebagai berikut.

Aspek pertama di dalam kegiatan awal yaitu siswa berdoa dengan serius dan tertib. Aspek ini mengalami perkembangan presentasinya dari siklus I dengan indikator mulai terlihat (MT) sebesar 44,12%, pada siklus II menjadi indikator mulai berkembang (MB) 50%. Hal ini menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa sudah mengalami perkembangan dari awalnya hanya terlihat pada beberapa siswa saja, tetapi pada siklus II semua siswa sudah menunjukkan perkembangan karakter disiplin yang diharapkan, walaupun harus dengan perintah dari guru terlebih dahulu untuk mulai berdoa.

Selanjutnya, aspek kedua masih pada kegiatan awal yaitu siswa mematuhi peraturan yang ada di kelas dengan tidak ribut, memperhatikan penjelasan guru, tidak keluar masuk kelas dan siswa mampu mengkondisikan diri. Pada aspek ini, presentasinya untuk karakter tanggung jawab mengalami perkembangan dari indikator belum terlihat (BT) sebesar 44,12% menjadi indikator mulai terlihat (MT) sebesar 52,94%. Begitu juga untuk karakter disiplin yang mengalami perkembangan dari indikator belum terlihat (BT) sebesar 44,12% menjadi indikator mulai terlihat (MT) sebesar 55,88%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu mematuhi peraturan yang ada di kelas dan mampu mengkondisikan diri, sehingga karakter tanggung jawab dan disiplin yang diinginkan sudah mulai terlihat.

Aspek ketiga pada kegiatan inti yaitu siswa berada pada masing-masing kelompok, sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru. Karakter tanggung jawab pada aspek ini mengalami perkembangan dari siklus I dengan indikator mulai berkembang (MB) 47,06% menjadi 57,35% pada siklus II dengan indikator mulai berkembang (MB) juga. Karakter disiplin juga berkembang dari indikator mulai terlihat (MT) 70,59% menjadi mulai berkembang (MB) 64,71%. Terlihat pada aspek ini, bahwa karakter siswa pada saat pengelompokkan sudah berada pada indikator mulai berkembang pada siklus I dan bisa bertahan pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab dan disiplin pada saat pengelompokkan sudah mulai berkembang.

Aspek keempat, yaitu siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok. Aspek ini pada karakter tanggung jawab mengalami

perkembangan dari indikator mulai terlihat (MT) 70,58% menjadi 73,53%. Kemudian pada karakter disiplin juga berkembang dari indikator mulai terlihat (MT) 50% menjadi 58,82%. Walaupun hal ini menunjukkan bahwa belum semua siswa mematuhi peraturan yang ada, tetapi karakter tanggung jawab dan disiplin siswa sudah mulai terlihat pada saat kerja kelompok.

Aspek kelima yaitu siswa mampu bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru. Pada karakter tanggung jawab, aspek ini berkembang dari indikator mulai terlihat (MT) 51,47% menjadi mulai berkembang (MB) 44,12%. Pada karakter disiplin juga mengalami perkembangan dari indikator belum terlihat (BT) 45,59% menjadi mulai terlihat (MT) 44,12%. Hal ini menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab siswa sudah mulai berkembang dibandingkan dengan karakter disiplin siswa pada aspek ini, namun secara umum aspek ini juga sudah mengalami perkembangan.

Aspek keenam yaitu siswa mampu bekerja sama dalam kelompok. Karakter tanggung jawab siswa sudah berkembang dari indikator mulai terlihat (MT) 79,41% menjadi mulai berkembang (MB) 58,82%. Begitu pula dengan karakter disiplin siswa yang berkembang dari indikator mulai terlihat (MT) 58,82% menjadi mulai berkembang (MB) 58,82%. Hal ini menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab dan disiplin siswa sudah mulai berkembang pada saat kerja kelompok. Siswa sudah mampu bertanggung jawab dalam kelompok dan tertib dalam mengemukakan pendapatnya dalam kelompok.

Aspek ketujuh yaitu siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada karakter tanggung jawab, mulai berkembang dari indikator

mulai terlihat (MT) 85,3% menjadi mulai berkembang (MB) 60,29%. Di mana siswa sudah mampu bertanggung jawab mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian, pada karakter disiplin juga sudah berkembang dari indikator mulai terlihat (MT) 58,82% menjadi mulai berkembang (MB) 58,82%. Hal ini menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa juga sudah mulai berkembang. Pada saat guru menunjuk kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya, siswa sudah mampu mematuhi perintah dan petunjuk guru.

Aspek kedelapan yaitu siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani. Karakter tanggung jawab pada aspek ini mulai berkembang dari indikator belum terlihat (BT) 45,59% menjadi mulai terlihat (MT) 48,53%. Kemudian karakter disiplin juga berkembang dari indikator belum terlihat (BT) 45,59% menjadi mulai terlihat (MT) 52,94%. Hal ini menunjukkan bahwa karakter siswa sudah mulai terlihat walaupun siswa masih terlihat kurang berani mengemukakan pendapatnya.

Aspek terakhir yaitu siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. Pada saat mengerjakan soal evaluasi ini, karakter tanggung jawab siswa berkembang dari indikator mulai terlihat (MT) 70,59% menjadi mulai berkembang (MB) 70,59%. Begitu juga dengan karakter disiplin yang berkembang dari indikator mulai terlihat (MT) 75% menjadi mulai berkembang (MB) 50%.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh gambaran bahwa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* dapat mengembangkan

karakter tanggung jawab dan disiplin siswa yang dapat dilihat perkembangannya dari hasil analisis observasi perkembangan karakter yang telah dilakukan yang mengalami perkembangan presentasinya. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam Modul Pelatihan Pendampingan Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2013: 1.2), bahwa tujuan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* salah satunya adalah untuk mengembangkan karakter siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas pada penerapan pendekatan *Scientific* pada pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013 dapat diperoleh kesimpulan, sebagai berikut ini.

1. Penerapan pendekatan *Scientific* yang berorientasi pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran PKn yang dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan mengembangkan karakter tanggung jawab serta disiplin siswa, memiliki langkah-langkah sebagai berikut: 1) kegiatan awal. 2) kegiatan inti, yang terdiri dari tahap pendekatan *scientific* yaitu: a. tahap mengamati, b. tahap menanya, c. tahap mengumpulkan informasi, d. tahap mengasosiasikan, e. tahap mengkomunikasikan. 3) Kegiatan akhir.
2. Penerapan pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013 dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran guru dan siswa pada kelas IVA SD Negeri 69 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor aktivitas guru siklus I mendapat skor 43,25 dengan kriteria cukup meningkat pada siklus II menjadi 53 dengan kriteria baik. Demikian pula rata-rata skor aktivitas siswa siklus I yang mendapatkan skor 39,5 dengan kriteria cukup meningkat pada siklus II menjadi 52,75 dengan kriteria baik.
3. Penerapan pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran PKn yang berorientasi pada kurikulum 2013 dapat mengembangkan karakter tanggung jawab dan

karakter disiplin siswa. Hal ini dapat dilihat dari berkembangnya karakter pada setiap siklusnya. Perolehan rata-rata skor terbesar pada perkembangan karakter tanggung jawab siswa di siklus I adalah pada kategori Mulai Terlihat (MT) yaitu sebesar 60,67%, kemudian pada siklus II diperoleh rata-rata skor pada perkembangan karakter tanggung jawab siswa berkembang ke arah yang lebih baik yaitu kategori Mulai Berkembang (MB) yaitu sebesar 43,75%. Kemudian, perolehan rata-rata skor terbesar pada perkembangan karakter disiplin siswa di siklus I adalah pada kategori Mulai Terlihat (MT) yaitu sebesar 53,76%, kemudian pada siklus II diperoleh rata-rata skor pada perkembangan karakter tanggung jawab siswa berkembang ke arah yang lebih baik yaitu kategori Mulai Berkembang (MB) yaitu sebesar 45,43%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, untuk guru di Sekolah Dasar yang nantinya akan menggunakan pendekatan *scientific* agar dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di dalam kelas melalui kegiatan pengamatan, bertanya, mengasosiasikan dan kemudian mengkomunikasikan pendapatnya. Kemudian kepada peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan pendekatan *scientific*, untuk lebih menekankan pada aspek sebagai berikut.

- 1) Pemilihan gambar dan video pembelajaran yang akan ditampilkan harus sesuai dengan pengalaman siswa dan lingkungan sekitarnya, agar dapat membantu siswa pada saat proses pengamatan dan mampu mengilustrasikan pemahamannya dari hasil pengamatan yang dilakukan.

- 2) Permasalahan yang ditampilkan harus bisa merangsang siswa untuk dapat bertanya, bernalar dan mengasosiasikan pemahamannya, agar siswa mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut di depan kelas.
- 3) Siswa dalam pengambilan kesimpulan disarankan mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang materi yang telah dipelajari, baik dalam bentuk tulisan yang kemudian dibacakan maupun secara langsung mengemukakan pendapatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawati, Latifah. 2009. *Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Laksana.
- Badan Satuan Nasional Pendidikan (BSNP). 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Daryanto, Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ekawarna. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Fathurrohman & Wuryandari, Wuri. 2011. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Bantul: Nuha Litera.
- Fathurrohman, Pupuh, dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian dan Teori di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kemendikbud. 2013. *Modul Pelatihan Pendampingan Kurikulum 2013*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. 2014. UNIB.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 81a Tahun 2013.
- Purwanto, M Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, Dwi Ayu. 2011. *Penerapan Model Problem Solving pada Pelajaran PKn untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Bagi Siswa di Kelas IVB SDN 08 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatini, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2006. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003.

- Wardati & Jauhar Mohammad. 2011. *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Winarni, Endang Widi. 2012. *Inovasi dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB.
- Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB.
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta : Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Oriza Oktarina, lahir di Lokasari, Lebong Utara pada tanggal 07 Oktober 1993, beragama Islam. Peneliti merupakan putri dari pasangan Bapak Disran, S.P dan Ibu Herlina. Anak kedua dari dua bersaudara ini menyelesaikan pendidikan TK pada tahun 1998 di TK Melati. Tahun 2004 menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 78 Curup. Tahun 2007 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 2 Curup. Tahun 2010 menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Curup Selatan dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di PGSD FKIP UNIB melalui jalur SNMPTN. Pada tahun 2013 mengikuti Kuliah Kerja Nyata di Desa Pagar Besi Kecamatan Merigi Sakti dari tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 31 Agustus 2013, kemudian melakukan Praktek Pengalaman Lapangan di SD Negeri 69 Kota Bengkulu dan menyelesaikan penelitian pada bulan Mei 2014 di SD Negeri 69 Kota Bengkulu pula.

LAMPYRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1923 /UN30.7/PL/2014 24 April 2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Oriza Oktarina
NPM : A1G010056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat penelitian : SD Negeri 69 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 25 April s.d 24 Mei 2014

dengan judul : "Penerapan Pendekatan *Scientific* Untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Dan Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Serta Disiplin Siswa Yang Berorientasi Pada Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran PKn Kelas IV A SD Negeri 69 Kota Bengkulu."
Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof.Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP.195910151983031016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan

Lampiran 2



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227
Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 08 2-IV.Dikbud

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 1923/UN30.7/PL/2014 tanggal 24 April 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Oriza Oktarina
NPM : A1G010056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul penelitian : "Penerapan Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Dari Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Serta Di Siplin Siswa Yang Berorientasi Pada Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pkn Kelas IV A SD Negeri 69 Kota Bengkulu".

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian : SD Negeri 69 Kota Bengkulu
b. waktu penelitian : 25 April s.d 24 Mei 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, April 2014

An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan
Kota Bengkulu
Kabid Dikdas,



Tembusan :

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB.
3. Kepala SDN 69 Kota Bengkulu

Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 69



AKREDITASI B

Alamat : Jl. WR. Supratman Kandang Limun, Bengkulu, Kode Pos. 38123

Telp. (0736) 343510

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Priyanti Yuliana,S.Pd
 Nip : 197407251997032002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SD Negeri 69 Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa :

Nama : ORIZA OKTARINA
 NPM : A1G010056
 Jurusan : PGSD

Judul Proposal Penelitian : *Penerapan Pendekatan Scientific untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dan Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab serta Disiplin Siswa (PTK, pada Pembelajaran PKn Kelas IVA SD Negeri 69 Kota Bengkulu)*

Telah melakukan penelitian di SDN 69 kota Bengkulu mulai dari tanggal 25 April 2014 sampai dengan 17 Mei 2014

Demikianlah surat ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Bengkulu, 17 Mei 2014
 Kepala SDN 69 Kota Bengkulu

 Priyanti Yuliana, S.Pd
 Nip. 197407251997032002

Lampiran 4

Silabus Siklus I Pertemuan 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)
Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya. 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah di tampilkan dalam misi kebudayaan internasional.	1. Kognitif: a. Produk <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengemukakan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar. (C3-Konseptual) ▪ Memecahkan masalah dari pengaruh globalisasi yang ada di lingkungan sekitarnya. (C4-Konseptual) ▪ Mengklasifikasikan jenis-jenis budaya daerah yang sudah ditampilkan diluar negeri. (C3-Konseptual) b. Proses <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian globalisasi. (C2-Faktual) ▪ Menyebutkan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar. (C1-Faktual) ▪ Mengidentifikasi masalah dari pengaruh globalisasi di lingkungan sekitarnya. (C1-Faktual) 	1) Menggali pengetahuan awal siswa tentang suatu permasalahan menggunakan media. (mengamati) 2) Melakukan pengamatan tentang suatu permasalahan yang dipaparkan di depan kelas. (mengamati) 3) Melakukan tanya jawab. (menanya) 4) Siswa melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut. (menalar) 5) Membentuk siswa berpasangan dengan	1. Menenal Globalisasi 2. Pengertian Globalisasi 3. Pengaruh Globalisasi terhadap Lingkungan 4. Misi Kebudayaan Internasional	1) Prosedur: Post test 2) Jenis: Tertulis 3) Bentuk: Essay 4) Instrument: Soal	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. • Silabus Mata Pelajaran PKn Kelas IV. • Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV Sekolah Dasar, 2006. Jakarta: Erlangga • Soal LDS dan evaluasi beserta jawabanny

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan sikap terhadap masalah dari pengaruh globalisasi yang ada di lingkungan sekitarnya. (C-Faktual) ▪ Mengidentifikasi budaya daerah yang sudah ditampilkan di luar negeri. (C1-Faktual) <p>2. Afektif Membangun Karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari. (Menjawab/menanggapi) ▪ Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika berkelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru. (Mematuhi/menerima) ▪ Mendengarkan pendapat yang disampaikan siswa lain. (Mendengarkan/menghayati) ▪ Menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan. (Menyumbang/menilai) ▪ Membentuk pribadi yang disiplin saat proses pembelajaran berlangsung (Membentuk/ mengelola) <p>3. Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun. (Mempertajam/artikulasi) ▪ Mendemonstrasikan hasil diskusi dengan tanggung jawab dan disiplin. (Mendemonstrasikan/manipulasi) 	<p>teman sebangku. (mengkomunikasikan)</p> <p>6) Masing-masing pasangan mulai bertukar pendapat. (mengkomunikasikan)</p> <p>7) Siswa mulai berpikir, berdiskusi dan mengutarakan pendapatnya dalam mengerjakan tugas kelompok. (semua proses pendekatan <i>scientific</i> yang terjadi)</p> <p>8) Guru membimbing diskusi kelompok.</p> <p>9) Kesempatan siswa untuk bertanya. (menanya dan mengkomunikasikan)</p> <p>10) Siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari (mengkomunikasikan)</p> <p>11) Mengerjakan evaluasi.</p>				<ul style="list-style-type: none"> • Media berupa gambar bentuk produk globalisasi yang ada di lingkungan sekitar.
--	--	---	--	--	--	---

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Nama Sekolah	: SD Negeri 69 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.
- 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah di tampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

C. Indikator

1. Kognitif:

a. Produk

- Mengemukakan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar. (C3-Konseptual)
- Memecahkan masalah dari pengaruh globalisasi yang ada di lingkungan sekitarnya. (C4-Konseptual)
- Mengklasifikasikan jenis-jenis budaya daerah yang sudah ditampilkan diluar negeri. (C3-Konseptual)

b. Proses

- Menjelaskan pengertian globalisasi. (C2- Faktual)
- Menyebutkan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar. (C1- Faktual)
- Mengidentifikasi masalah dari pengaruh globalisasi di lingkungan sekitarnya. (C1- Faktual)
- Menentukan sikap terhadap masalah dari pengaruh globalisasi yang ada di lingkungan sekitarnya. (C-Faktual)
- Mengidentifikasi budaya daerah yang sudah ditampilkan di luar negeri. (C1-Faktual)

2. Afektif Membangun Karakter

- Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari. (Menjawab/menanggapi)
- Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika berkelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru. (Mematuhi/menerima)

- Mendengarkan pendapat yang disampaikan siswa lain. (Mendengarkan/menghayati)
- Menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan. (Menyumbang/menilai)
- Membentuk pribadi yang disiplin saat proses pembelajaran berlangsung (Membentuk/ mengelola)

3. Psikomotor

- Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata kata yang tepat dan santun. (Mempertajam/artikulasi)
- Mendemonstrasikan hasil diskusi dengan tanggung jawab dan disiplin. (Mendemonstrasikan/manipulasi)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif :

a. Produk

- Melalui tanya jawab, siswa dapat mengemukakan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar.
- Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa dapat memecahkan masalah dari pengaruh globalisasi yang ada di lingkungan sekitarnya.
- Melalui tanya jawab dan diskusi, mengklasifikasikan jenis-jenis budaya daerah yang sudah ditampilkan diluar negeri.

b. Proses

- Melalui media berupa gambar tentang globalisasi dan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi.
- Melalui media berupa gambar tentang globalisasi dan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar.
- Melalui diskusi, siswa dapat mengidentifikasi masalah dari pengaruh globalisasi di lingkungan sekitarnya.
- Diberikan suatu permasalahan dan diskusi, siswa dapat menentukan sikap terhadap masalah dari pengaruh globalisasi yang ada di lingkungan sekitarnya.
- Melalui media berupa gambar dan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi budaya daerah yang sudah ditampilkan di luar negeri.

2. Afektif Membangun Karakter

- Melalui penggunaan media gambar, siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari.
- Melalui diskusi, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika berkelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru.

- Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa dapat mendengarkan pendapat yang disampaikan siswa lain.
- Melalui diskusi, siswa dapat menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan.
- Melalui diskusi, siswa dapat membentuk pribadi yang disiplin saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Psikomotor

- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata kata yang tepat dan santun.
- Melalui penugasan, siswa dapat mendemonstrasikan hasil diskusi dengan tanggung jawab dan disiplin.

E. Materi Pembelajaran

1. Menenal Globalisasi
2. Pengertian Globalisasi
3. Pengaruh Globalisasi terhadap Lingkungan
4. Misi Kebudayaan Internasional.

F. Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Internalisasi Nilai
Kegiatan Awal (± 10 menit)		
1	Siswa berdoa dengan serius dan tertib sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.	Disiplin
2	Menyiapkan RPP, LDS, dan soal-soal evaluasi serta guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. Siswa mengkondisikan diri untuk siap belajar.	Tanggung jawab dan Disiplin
3	Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa, seperti: "Siapa yang pernah melihat anak-anak dengan rambut warna-warni di Prapto? Orang sering menyebut mereka apa? Bagaimana penampilan mereka? Apakah budaya di Negara Indonesia ini mengajarkan kita untuk berpenampilan seperti itu? Bagaimana pendapat kalian tentang mereka? Apa yang harus kita lakukan terhadap budaya seperti itu?" kemudian dari jawaban-jawaban tersebut, guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas (mengamati dan maengkomunikasikan).	
4	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	

Kegiatan Inti (± 40 menit)		
• Tahap 1 Mengamati		
1	Guru menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.	
2	Siswa melakukan pengamatan tentang suatu permasalahan yang dipaparkan di depan kelas.	
Tahap 2 Menanya		
3	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan sebaliknya (mengkomunikasikan).	
4	Siswa mulai melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut (mengasosiasikan dan mengkomunikasikan).	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi		
5	Siswa dibentuk menjadi kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.	Tanggung Jawab dan Disiplin
6	Masing-masing pasangan kelompok menerima bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari beserta aturan pengerjaannya.	Tanggung Jawab dan Disiplin
7	Setiap kelompok pasangan siswa dengan motivasi dan dorongan yang diberikan guru mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru (mengkomunikasikan).	Tanggung Jawab dan Disiplin
Tahap 4 Mengasosiasikan		
8	Guru Membimbing diskusi kelompok (mengkomunikasikan).	Tanggung Jawab dan Disiplin
Tahap 5 Mengkomunikasikan		
9	Perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu	Tanggung Jawab dan Disiplin
10	Pemberian kesempatan siswa untuk bertanya seputar materi yang dipelajari	
11	Siswa diminta mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.	Tanggung Jawab dan Disiplin
12	Pemberian penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.	
Kegiatan Penutup (± 20 menit)		
1	Siswa dengan bimbingan guru dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari (mengkomunikasikan).	

2	Siswa mengerjakan lembar evaluasi.	Tanggung Jawab dan Disiplin
3	Guru bersama siswa melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.	
4	Guru mengakhiri pelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.	

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Sumber

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- Silabus Mata Pelajaran PKn Kelas IV.
- Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV Sekolah Dasar, 2006. Jakarta: Erlangga.
- Soal LDS dan evaluasi beserta jawabannya.

2. Alat dan Bahan

- Media berupa gambar bentuk produk globalisasi yang ada di lingkungan sekitar.
- Gambar kesenian Indonesia yang mendunia.

I. Penilaian

- 1) Prosedur : Post test
- 2) Jenis : Tertulis
- 3) Bentuk : Essay
- 4) Instrument : Soal

Bengkulu, 2 April 2014

Mengetahui,
Guru Kelas



Ahmad Maad. AS
NIP. 195603011978021002

Praktikan



Oriza Oktarina
NPM. A1G010056

Lampiran 6a

Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus I Pertemuan 1

Nama anggota Kelompok : 1.
2.

Jenis : Mengamati Gambar

Objek Kajian : Permasalahan pengaruh globalisasi di masyarakat dan budaya daerah yang ditampilkan di luar negeri.

Petunjuk:

Amati gambar di bawah ini bersama teman sebangkumu!

Diskusikan pertanyaan di bawah ini bersama teman sebangkumu!



1. Gambar apakah di atas?

Jawab:

2. Bagaimana pendapatmu tentang orang-orang yang ada pada gambar di atas?

Jawab:

3. Apakah perilaku mereka baik untuk dicontoh?

Jawab:

4. Berilah alasan mengapa perilaku pada gambar di atas tidak baik dicontoh?

Jawab:

5. Bagaimana sikap Anda dalam menghadapi pengaruh globalisasi?

Jawab:

.....

6. Sebutkan 4 contoh kebudayaan-kebudayaan Indonesia yang pernah ditampilkan di Luar Negeri!

Jawab:

.....

7. Menurut pendapat Anda, apa tujuan ditampilkannya budaya Indonesia ke Luar Negeri?

Jawab:

.....

.....

8. Jika budaya kita tidak pernah ditampilkan dan tidak dikenal Negara lain, apa yang akan terjadi dengan kesenian dan budaya kita? Jelaskan!

Jawab:

.....

.....

9. Setujukah kalian jika budaya kita diambil oleh bangsa lain? Kemukakan pendapat kalian!

Jawab:

.....

.....

Lampiran 6b

Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus I Pertemuan 1

Nama anggota Kelompok : 1.
2.

Jenis : Mengamati Gambar

Objek Kajian : Permasalahan pengaruh globalisasi di masyarakat dan budaya daerah yang ditampilkan di luar negeri.

Petunjuk:

Amati gambar di bawah ini bersama teman sebangkumu!

Diskusikan pertanyaan di bawah ini bersama teman sebangkumu!



1. Gambar apakah?

Jawab: Kumpulan anak-anak yang rambutnya warna warni yang sering disebut orang anak Punk.

2. Bagaimana pendapatmu tentang orang-orang yang ada pada gambar di atas?

Jawab: Orang-orang di atas aneh, karena rambutnya aneh dan berwarna-warni.

3. Apakah perilaku mereka baik untuk dicontoh?

Jawab: Tidak, sangat tidak baik.

4. Berilah alasan mengapa perilaku pada gambar di atas tidak baik dicontoh?

Jawab: Karena itu merupakan perilaku yang tidak baik untuk dicontoh dan dapat merusak moral jika pergaulannya tidak benar.

5. Bagaimana sikap Anda dalam menghadapi pengaruh globalisasi?

Jawab: Memanfaatkan kemajuan IPTEK untuk kepentingan pendidikan di sekolah.

6. Sebutkan 4 contoh kebudayaan-kebudayaan Indonesia yang pernah ditampilkan di Luar Negeri!

Jawab: Jawa barat : Angklung, Jawa Tengah : Wayang Kulit, Bali : Tari Pendet, Sumatra utara : Tari tor-tor.

7. Menurut pendapat kalian, apa tujuan ditampilkannya budaya Indonesia ke Luar Negeri?

Jawab: Tujuan ditampilkannya budaya Indonesia adalah agar bangsa lain mengenal budaya Indonesia dan budaya kita tidak diambil oleh bangsa lain.

8. Jika budaya kita tidak pernah ditampilkan dan tidak dikenal Negara lain, apa yang akan terjadi dengan kesenian dan budaya kita? Jelaskan!

Jawab: Jika budaya dan kesenian kita tidak pernah tampil diluar negeri maka budaya dan kesenian kita tidak akan dikenal dan bangsa lain akan dengan mudah mengambil budaya dan kesenian kita.

9. Setujukah kalian jika budaya kita diambil oleh bangsa lain? Kemukakan pendapat kalian!

Jawab: Tidak setuju, karena kebudayaan dan kesenian tersebut merupakan kekayaan bangsa yang kita miliki.

Pedoman Penilaian

Jawaban disesuaikan lagi dengan jawaban siswa.

Nomor Soal	Skor Tiap Butir Soal
1	5
2	10
3	5
4	15
5	15
6	10
7	10
8	15
9	15
Jumlah Skor	100

Lampiran 7a**Soal Evaluasi
Siklus I pertemuan 1**

1. Apa yang dimaksud dengan globalisasi?
2. Sebutkan masing-masing 3 contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan sekitarmu!
3. Bagaimana caranya kamu menghadapi pengaruh globalisasi yang masuk ke dalam lingkungan sekolah?
4. Sebutkan 4 contoh budaya Indonesia yang pernah ditampilkan ke Luar Negeri!
5. Setujukah kalian jika budaya kita diambil oleh bangsa lain? Jelaskan alasannya!

Lampiran 7b

Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I pertemuan 1

1. Globalisasi adalah proses menyatukanya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat.
2. Pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar:
 - a) Hampir setiap orang mempunyai alat-alat elektronik yang canggih seperti HP dan lain-lain.
 - b) Banyaknya warnet yang menyediakan game online yang membuat malas.
 - c) Informasi menyebar dengan cepat baik lewat internet, TV dan lain-lain.
3. Menghadapi pengaruh globalisasi yang masuk ke dalam lingkungan sekolah:
 - a) Harus mematuhi dan mengikuti perintah orang tua dan guru.
 - b) Mengikuti peraturan sekolah dan belajar bertanggung jawab serta disiplin.
 - c) Menggunakan alat-alat elektronik sesuai fungsinya.
4. 4 contoh budaya Indonesia yang pernah ditampilkan ke Luar Negeri:
 - a) Wayang Kulit
 - b) Tari Saman Aceh
 - c) Musik gamelan dari Jawa
 - d) Batik bangsa Indonesia
5. Tidak setuju, karena kebudayaan dan kesenian tersebut merupakan kekayaan bangsa yang kita miliki.

Pedoman Penilaian

Jawaban disesuaikan lagi dengan jawaban siswa!

Nomor Soal	Skor Tiap Butir Soal
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20
Jumlah Skor	100

Lampiran 8

Silabus Siklus I Pertemuan 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)
Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya. 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah di tampilkan dalam misi kebudayaan internasional.	1. Kognitif: a. Produk <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengemukakan manfaat adanya globalisasi. (C3-Konseptual) ▪ Memecahkan masalah dari pengaruh globalisasi yang ada di lingkungan sekitarnya. (C4-Konseptual) ▪ Menganalisis manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar negeri. (C3-Konseptual) b. Proses <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi manfaat adanya globalisasi. (C1-Faktual) ▪ Menyebutkan pengaruh positif globalisasi yang ada di lingkungan sekitarnya. (C1-Faktual) ▪ Mengidentifikasi masalah dari pengaruh negatif globalisasi di lingkungan sekitarnya. (C1- Faktual) ▪ Menyimpulkan cara menghadapi masalah dari pengaruh negatif globalisasi di lingkungan sekitarnya. (C2- Faktual) 	Pertemuan 1 dan 2 1) Menggali pengetahuan awal siswa tentang suatu permasalahan menggunakan media. (Mengamati) 2) Melakukan pengamatan tentang suatu permasalahan yang dipaparkan di depan kelas. (Mengamati) 3) Melakukan tanya jawab. (Menanya) 4) Siswa melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut. (Menalar) 5) Membentuk siswa berpasangan dengan teman sebangku. (Mengkomunikasikan) 6) Masing-masing pasangan	1. Menenal Globalisasi 2. Pengertian Globalisasi 3. Pengaruh Globalisasi terhadap Lingkungan 4. Misi Kebudayaan Internasional	1) Prosedur: Post test 2) Jenis: Tertulis 3) Bentuk: Essay 4) Instrument : Soal 5) Skor: Jumlah benar x 2 6) Skor maksimal: 10	2 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. • Silabus Mata Pelajaran PKn Kelas IV. • Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV Sekolah Dasar, 2006. Jakarta: Erlangga • Soal LDS dan evaluasi beserta jawabannya • Media berupa gambar bentuk

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar negeri. (C1- Faktual) <p>2. Afektif Membangun Karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari. (Menjawab/menanggapi) ▪ Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika berkelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru. (Mematuhi/menerima) ▪ Mendengarkan pendapat yang disampaikan siswa lain. (Mendengarkan/menghayati) ▪ Menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan. (Menyumbang/menilai) ▪ Membentuk pribadi yang disiplin saat proses pembelajaran berlangsung (Membentuk/ mengelola) <p>3. Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata kata yang tepat dan santun. (Mempertajam/artikulasi) ▪ Mendemonstrasikan hasil diskusi dengan tanggung jawab dan disiplin. (Mendemonstrasikan/manipulasi) 	<p>mulai bertukar pendapat. (Mengkomunikasikan)</p> <p>7) Siswa mulai berpikir, berdiskusi dan mengutarakan pendapatnya dalam mengerjakan tugas kelompok. (Semua Proses Pendekatan Scientific yang terjadi)</p> <p>8) Guru Membimbing diskusi kelompok.</p> <p>9) kesempatan siswa untuk bertanya. (Menanya dan Mengkomunikasikan)</p> <p>10) Siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari (Mengkomunikasikan)</p> <p>11) Mengerjakan Evaluasi.</p>				<p>produk globalisasi yang ada di lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kesenian Indonesia yang mendunia
--	---	---	--	--	--	---

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Nama Sekolah	: SD Negeri 69 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.
- 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah di tampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

C. Indikator

1. Kognitif:

a. Produk

- Mengemukakan manfaat adanya globalisasi. (C3-Konseptual)
- Memecahkan masalah dari pengaruh globalisasi yang ada di lingkungan sekitarnya. (C4-Konseptual)
- Menganalisis manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar negeri. (C3-Konseptual)

b. Proses

- Mengidentifikasi manfaat adanya globalisasi. (C1-Faktual)
- Menyebutkan pengaruh positif globalisasi yang ada di lingkungan sekitarnya. (C1-Faktual)
- Mengidentifikasi masalah dari pengaruh negatif globalisasi di lingkungan sekitarnya. (C1- Faktual)
- Menyimpulkan cara menghadapi masalah dari pengaruh negatif globalisasi di lingkungan sekitarnya. (C2- Faktual)
- Mengidentifikasi manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar negeri. (C1- Faktual)

2. Afektif Membangun Karakter

- Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari. (Menjawab/menanggapi)
- Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika berkelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru. (Mematuhi/menerima)

- Mendengarkan pendapat yang disampaikan siswa lain. (Mendengarkan/menghayati)
- Menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan. (Menyumbang/menilai)
- Membentuk pribadi yang disiplin saat proses pembelajaran berlangsung (Membentuk/ mengelola)

3. Psikomotor

- Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata kata yang tepat dan santun. (Mempertajam/artikulasi)
- Mendemonstrasikan hasil diskusi dengan tanggung jawab dan disiplin. (Mendemonstrasikan/manipulasi)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif :

a. Produk

- Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa dapat mengemukakan manfaat adanya globalisasi.
- Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa dapat memecahkan masalah dari pengaruh globalisasi yang ada di lingkungan sekitarnya.
- Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa dapat menganalisis manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar negeri.

b. Proses

- Melalui media berupa gambar tentang globalisasi dan pengalaman siswa, siswa dapat mengidentifikasi 4 contoh manfaat adanya globalisasi.
- Melalui diskusi dan curah pendapat, siswa dapat menyebutkan pengaruh positif globalisasi yang ada di lingkungan sekitarnya.
- Melalui diskusi dan curah pendapat, siswa dapat mengidentifikasi masalah dari pengaruh negatif globalisasi di lingkungan sekitarnya.
- Melalui penugasan, siswa dapat menyimpulkan cara menghadapi masalah dari pengaruh negatif globalisasi di lingkungan sekitarnya.
- Melalui penugasan, siswa dapat mengidentifikasi manfaat ditampilkannya budaya Indonesia di luar negeri.

2. Afektif Membangun Karakter

- Melalui penggunaan media gambar, siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari.
- Melalui diskusi, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika berkelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru.
- Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa dapat mendengarkan pendapat yang disampaikan siswa lain.

- Melalui diskusi, siswa dapat menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan.
- Melalui diskusi, siswa dapat membentuk pribadi yang disiplin saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Psikomotor

- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata kata yang tepat dan santun.
- Melalui penugasan, siswa dapat mendemonstrasikan hasil diskusi dengan tanggung jawab dan disiplin.

E. Materi Pembelajaran

1. Menenal Globalisasi
2. Pengertian Globalisasi
3. Pengaruh Globalisasi terhadap Lingkungan
4. Misi Kebudayaan Internasional.

F. Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Internalisasi Nilai
Kegiatan Awal (± 10 menit)		
1	Siswa berdoa dengan serius dan tertib sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.	Disiplin
2	Menyiapkan RPP, LDS, dan soal-soal evaluasi serta guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. Siswa mengkondisikan diri untuk siap belajar.	Tanggung jawab dan Disiplin
3	Guru melakukan apersepsi dengan bercerita tentang kehidupan orang-orang zaman dahulu yang berkaitan dengan pemanfaatan globalisasi. Kemudian siswa diminta menanggapi cerita yang disampaikan guru. Dari tanggapan siswa, guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas (mengamati).	
4	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti (± 40 menit)		
Tahap 1 Mengamati		
1	Guru menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar dampak positif dan dampak negatif globalisasi.	

2	Siswa melakukan pengamatan tentang suatu permasalahan yang dipaparkan di depan kelas.	
Tahap 2 Menanya		
3	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan sebaliknya (mengkomunikasikan).	
4	Siswa mulai melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut (menalar, mengambil kesimpulan serta mengkomunikasikan).	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi		
5	Siswa dibentuk menjadi kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.	Tanggung Jawab dan Disiplin
6	Masing-masing pasangan kelompok menerima bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari beserta aturan pengerjaannya.	Tanggung Jawab dan Disiplin
7	Setiap kelompok pasangan siswa dengan motivasi dan dorongan yang diberikan guru mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru (mengkomunikasikan).	Tanggung Jawab dan Disiplin
Tahap 4 Mengasosiasikan		
8	Guru Membimbing diskusi kelompok (mengkomunikasikan).	Tanggung Jawab dan Disiplin
Tahap 5 Mengkomunikasikan		
9	Perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.	Tanggung Jawab dan Disiplin
10	Pemberian kesempatan siswa untuk bertanya seputar materi yang dipelajari.	
11	Siswa diminta mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.	Tanggung Jawab dan Disiplin
12	Pemberian penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.	
Kegiatan Penutup (± 20 menit)		
1	Siswa dengan bimbingan guru dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari (mengkomunikasikan).	
2	Siswa mengerjakan lembar evaluasi.	Tanggung Jawab dan Disiplin
3	Guru bersama siswa melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.	

4	Guru mengakhiri pelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.	
---	--	--

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Sumber

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- Silabus Mata Pelajaran PKn Kelas IV.
- Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV Sekolah Dasar, 2006. Jakarta: Erlangga.
- Soal LDS dan evaluasi beserta jawabannya.

2. Alat dan Bahan

- Media berupa gambar bentuk produk globalisasi yang ada di lingkungan sekitar.
- Gambar kesenian Indonesia yang mendunia.

I. Penilaian

- 1) Prosedur : Post test
- 2) Jenis : Tertulis
- 3) Bentuk : Essay
- 4) Instrument : Soal

Bengkulu, 6 April 2014

Mengetahui,
Guru Kelas



Ahmad Maad. AS
NIP. 195603011978021002

Praktikan



Oriza Oktarina
NPM. A1G010056

Lampiran 10a

Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus I Pertemuan 2

Nama anggota Kelompok : 1.
2.

Jenis : Mengamati Gambar

Objek Kajian : Permasalahan tentang pengaruh positif dan negatif globalisasi.

Petunjuk:

Amati gambar di bawah ini bersama teman sebangkumu!

Diskusikan pertanyaan di bawah ini bersama teman sebangkumu!



Gambar (1)

Gambar (2)

1. Ada apa saja pada gambar (1) dan gambar (2)? Jelaskan!

Jawab:

2. Bagaimana pendapat kalian tentang gambar (1) dan gambar (2)? Berikan alasannya!

Jawab:

3. Baiklah perilaku yang ditunjukkan pada gambar (2)?

Jawab:

4. Bagaimana sikap Anda sebagai siswa dalam menghadapi pengaruh negatif globalisasi?

Jawab:
.....



Gambar (3)



Gambar (4)

5. Gambar apa saja yang ada di dalam gambar (3) dan (4)?

Jawab:

6. Termasuk pengaruh negatif atau positifkah gambar (3) dan gambar (4) di atas?

Jawab:

7. Dari jawaban soal nomor 6, berilah alasan mengapa Anda memilih jawaban tersebut?

Jawab:

8. Bagaimana sikap Anda sebagai siswa dalam menghadapi pengaruh positif globalisasi?

Jawab:
.....

Lampiran 10b

Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus I Pertemuan 2

Nama anggota Kelompok : 1.
2.

Jenis : Mengamati Gambar

Objek Kajian : Permasalahan tentang pengaruh positif dan negatif globalisasi.

Petunjuk:

Amati gambar di bawah ini bersama teman sebangkumu!

Diskusikan pertanyaan di bawah ini bersama teman sebangkumu!



Gambar (1)

Gambar (2)

1. Ada apa saja pada gambar (1) dan gambar (2)? Jelaskan!

Jawab: Gambar (1) ada pakaian wanita yang tidak ada tangannya yang banyak dipakai artis-artis, Gambar (2) ada orang yang memegang 2 handphone di kedua tangannya dan satu orang lagi memegang 1 handphone.

2. Bagaimana pendapat kalian tentang gambar (1) dan gambar (2)? Berikan alasannya!

Jawab: Tidak baik, karena pada gambar (1) menunjukkan pakaian yang tidak boleh dipakai untuk wanita muslim karena menampakkan aurat, dan gambar (2) menunjukkan perilaku boros karena memiliki 2 handphone.

3. Baikkah perilaku yang ditunjukkan pada gambar (2)?

Jawab: Tidak baik karena menunjukkan perilaku boros dan menghambur-hamburkan uang.

4. Bagaimana sikap Anda sebagai siswa dalam menghadapi pengaruh negatif globalisasi?

Jawab: Tidak semua pengaruh globalisasi bisa kita tiru, jadi kita harus bisa menyesuaikan pengaruh globalisasi tersebut dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila.



Gambar (3)



Gambar (4)

5. Gambar apa saja yang ada di dalam gambar (3) dan (4)?

Jawab: Gambar (3) ada laptop dan gambar (4) ada bus, kereta api, kapal laut dan pesawat.

6. Termasuk pengaruh positif atau negatifkah gambar (3) dan (4) di atas?

Jawab: Pengaruh Positif.

7. Dari jawaban soal nomor 7, berilah alasan mengapa Anda memilih jawaban tersebut?

Jawab: Karena kita dapat dengan mudah memperoleh informasi yang bermanfaat dan baik untuk kemajuan bangsa, selain itu dengan adanya alat transportasi yang modern kita dapat dengan mudah keliling dunia.

8. Bagaimana sikap Anda sebagai siswa dalam menghadapi pengaruh positif globalisasi?

Jawab: Memanfaatkan pengaruh positif globalisasi tersebut semaksimal mungkin dan sesuai dengan kebutuhan.

Pedoman Penilaian**Jawaban disesuaikan lagi dengan jawaban siswa.**

Nomor Soal	Skor Tiap Butir Soal
1	10
2	10
3	10
4	15
5	10
6	10
7	10
8	10
9	15
Jumlah Skor	100

Lampiran 11a**Soal Evaluasi
Siklus I pertemuan 2**

1. Sebutkan 2 manfaat dari pengaruh globalisasi dalam kehidupan sehari-hari!
2. a. Berilah 2 contoh bukti pengaruh globalisasi dalam bidang komunikasi di Indonesia!
b. Berilah 2 contoh bukti pengaruh globalisasi dalam bidang transportasi di Indonesia!
3. Jelaskan masing-masing 2 pengaruh positif dan negatif dari globalisasi!
4. Bagaimana seharusnya menghadapi pengaruh negatif dari globalisasi?
5. Jelaskan 6 Manfaat ditampilkannya kebudayaan indonesia keluar negeri!

Lampiran 11b**Kunci Jawaban Soal Evaluasi
Siklus I pertemuan 2**

1. Globalisasi akan menghasilkan beragam kemajuan dalam bidang teknologi dan memperkuat posisi Indonesia dalam kancah politik Internasional.
2. a) 2 contoh bukti globalisasi dalam bidang komunikasi di Indonesia:
 - Informasi mudah di dapat dalam waktu singkat.
 - Dapat memperoleh informasi di Negara lain dengan cepat.
 b) contoh bukti globalisasi dalam bidang Transportasi di Indonesia:
 - i. Adanya alat-alat transportasi yang canggih untuk bepergian jauh baik nasional maupun Internasional.
 - Adanya berbagai motor yang bisa digunakan untuk menenmpuh perjalanan dalam jarak dekat.
3. Pengaruh negatif:
 - a) Maraknya budaya asing yang membaaur dengan masyarakat Indonesia.
 - b) Masyarakat bersifat konsumtif berarti kebiasaan senang menghamburkan uang untuk kepentingan yang kurang bermanfaat.
 Pengaruh positif:
 - a) Adanya mobil untuk bepergian jauh.
 - b) Adanya pesawat terbang untuk mempercepat perjalanan, menyebrangi pulau dan lain-lain.
4. Tidak meniru cara berpakaian yang amburadul, tidak hura-hura, dan lain-lain.
5. Mengakses internet untuk kepentingan pendidikan, dan lain-lain.

Pedoman Penilaian**Jawaban disesuaikan lagi dengan jawaban siswa!**

Nomor Soal	Skor Tiap Butir Soal
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20
Jumlah Skor	100

Lampiran 12

MATERI PEMBELAJARAN Globalisasi

1. Pengertian Globalisasi

Apakah kamu merasakan adanya perubahan dalam pergaulan sehari-hari? Misalnya, kamu pernah melihat gaya rambut yang warna-warni atau gaya pakaian ketat memakai rantai. Nah, dari kejadian tersebut, maka kita dapat merumuskan makna dibalik kata globalisasi. Kata "globalisasi" diambil dari kata globe yang artinya bola bumi tiruan atau dunia tiruan. Kemudian, kata globe menjadi global, yang berarti universal atau keseluruhan yang saling berkaitan. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Menurut perkembangan sejarah kehidupan manusia, sejak zaman prasejarah sampai sekarang, terjadi perubahan yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan. Manusia pada zaman purba memanfaatkan kekayaan alam yang tersedia untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Alam dimanfaatkan semaksimal mungkin sebagai peralatan, perkakas, dan sumber makanan. Tanah, batu, tumbuhan, dan hewan adalah kebutuhan utama yang diambil dari alam. Sekarang semua itu sudah berbeda. Dengan adanya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat, terciptalah alat transportasi dan komunikasi. Hal ini memungkinkan manusia dapat berhubungan satu sama lain walaupun jaraknya sangat jauh. Kemajuan dari teknologi transportasi dan

komunikasi pasti akan membawa dampak atau pengaruh bagi kehidupan kita. Misalnya, barang-barang luar negeri yang dahulu sangat sulit diperoleh, sekarang dengan mudah kita dapatkan di mana saja. Contoh lain, yaitu handphone atau telepon selular, yang dahulu hanya terdapat di negara-negara maju, sekarang sudah ada di berbagai belahan dunia. Adanya perkembangan tersebut akan menimbulkan pengaruh atau dampak. Bagaimana dampak globalisasi tersebut?

a) Perubahan Perilaku Masyarakat

Globalisasi telah membawa pengaruh yang luas terutama perubahan perilaku masyarakat dalam berbagai hal. Misalnya, gaya hidup, perjalanan, komunikasi, makanan, pakaian, nilai-nilai, dan tradisi.

a. Gaya Hidup



Arus globalisasi juga berdampak pada gaya hidup, baik itu dampak negatif maupun positif. Masyarakat kita khususnya para remaja banyak yang lupa akan identitas diri sebagai bangsa Indonesia, karena gaya hidupnya cenderung meniru budaya barat yang oleh masyarakat dunia dianggap sebagai kiblat. Arus globalisasi berdampak negatif pada masyarakat, misalnya gaya masyarakat sehari-hari cenderung bergaya hidup mewah. Dengan melihat tayangan-tayangan sinetron, telenovela yang ada di TV membuat orang tidak

menyesuaikan dengan pendapatan rumah tangganya. Namun juga berdampak positif, misalnya orang sekarang sangat menghargai waktu. “TIME IS MONEY” Ungkapan itu secara mudah berarti waktu adalah uang. Ungkapan yang tak asing lagi bagi kita. Menghargai waktu sangat penting. Begitu pentingnya waktu, mereka menyamakan waktu dengan uang. Jadi waktu adalah sesuatu yang sangat berharga. Oleh karena itu, banyak di kalangan kita yang menghargai waktu. Hal ini berdampak positif bagi bangsa Indonesia. Karena, dengan adanya ungkapan itu, waktu tidak terbuang dengan sia-sia.

b. Transportasi



Sejak dahulu kala transportasi telah digunakan dalam kehidupan masyarakat. Hanya saja alat angkut yang dimaksud bukan seperti sekarang ini. Sebelum tahun 1800 alat pengangkutan yang digunakan adalah tenaga manusia, hewan, dan sumber tenaga dari alam. Pengangkutan barang-barang dalam jumlah kecil serta waktu yang ditempuh lama sekali.

Antara tahun 1800-1860 transportasi telah mulai berkembang dengan dimanfaatkannya sumber tenaga mekanis seperti kapal uap, kereta api, yang banyak digunakan dalam dunia perdagangan.

Pada tahun 1860-1920 telah ditemukan kendaraan bermotor, pesawat terbang, dalam masa kini angkutan kereta api dan jalan raya memegang peranan penting pula. Dalam tahun 1920 transportasi telah mencapai tingkat perkembangan pada puncaknya (mature), dengan sistem transportasi multi modal (multi modal system). Dalam abad ke-20 ini pertumbuhan transportasi berkembang pesat sejalan dengan kemajuan teknologi mutakhir.

Bagi masyarakat sekarang, menempuh jarak yang jauh tidaklah menjadi kendala. Berbagai sarana angkutan sudah tersedia dari yang sederhana sampai yang canggih. Di era globalisasi ini, pergerakan orang dan barang makin cepat dan mudah. Teknologi transportasi yang berkembang dengan pesat memberikan pelayanan prima. Inilah dampak positif dari arus globalisasi di bidang transportasi. Transportasi darat, seperti bus, kereta api, dan sebagainya. Sedangkan transportasi udara, yakni pesawat terbang memungkinkan perjalanan jarak jauh dengan waktu tempuh yang singkat.

Dampak negatifnya, tingginya kemajuan di bidang transportasi mengakibatkan padatnya arus lalu lintas. Dengan banyak perjalanan yang dilakukan oleh berbagai alat transportasi, mengakibatkan pencemaran udara yang diakibatkan oleh udara kotor dari knalpot.

c. Komunikasi



Teknologi modern semakin menguasai kehidupan masyarakat Indonesia. Semua dapat dimulai dengan sentuhan kecil. Dengan satu jari, masyarakat dapat menjadi lebih cerdas dan kaya akan pengetahuan, baik internasional maupun nasional. Masyarakat Indonesia

dapat mengetahui berbagai berita dan kejadian-kejadian yang ada di penjuru dunia melalui internet. Teknologi internet merupakan teknologi yang memberikan informasi tanpa batas dan dapat diakses oleh siapa saja. Terutama bagi anak muda internet sudah menjadi santapan mereka sehari-hari. Jika digunakan secara semestinya tentu kita memperoleh manfaat yang berguna. Tetapi jika tidak, kita akan mendapat kerugian. Dan sekarang ini, banyak pelajar dan mahasiswa yang menggunakan tidak semestinya. Misal untuk membuka situs-situs porno.

Semuanya dapat dilakukan hanya dengan sentuhan kecil dan dalam satu genggam. Mengapa hal tersebut dapat terjadi? karena sekarang adalah era globalisasi. Globalisasi yaitu suatu proses antarindividu, antarkelompok, dan antarnegara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara. Era globalisasi ini terlihat dari adanya ciri-ciri akan globalisasi itu sendiri. Ciri-cirinya adalah perkembangan barang-

barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet yang menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.

Perkembangan barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya. Terbukti dari telepon genggam yang dahulunya digunakan untuk menelpon dan sekedar mengirim pesan singkat. Tetapi sekarang telepon genggam memiliki fungsi yang begitu banyak. Yaitu, mendengarkan musik atau radio, berbagi foto dan video, untuk chatting, internet dan juga menonton televisi. Bahkan ada juga telepon genggam yang mampu mengedit foto dan juga memiliki forum obrolan tersendiri.



Di era global ini, komunikasi merupakan sesuatu hal yang sangat penting. Komunikasi tidak mengenal waktu dan tempat. Kita bisa berkomunikasi dengan orang lain kapan saja dan di mana saja. Komunikasi ini cenderung mengurangi pertemuan orang per orang, kelompok keluarga dengan kelompok keluarga lain. Mereka mengandalkan pertemuan dengan melalui telepon atau HP. Pesawat telepon seluler/HP ini dapat dibawa ke mana saja. Karena kecilnya, sehingga orang dapat berkomunikasi kapan saja meskipun sedang bepergian.

Pemakaian HP dalam era globalisasi juga berdampak positif dan negatif. Dampaknya positif dengan cepat di mana saja dan kapan saja, kita bisa berkomunikasi dengan keluarga, teman, kenalan, hubungan bisnis dan siapa saja dengan cepat. Dampak negatifnya, misalnya menjadi pemborosan, jika hanya digunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Di samping itu, HP juga berdampak mengurangi silaturahmi (kunjungan antarkeluarga), sebab cukup dengan kirim SMS atau telepon saja.

d. Pakaian

Arus globalisasi juga berdampak pada jenis dan model pakaian. Semua itu dapat kita rasakan, betapa sudah banyak perubahan tren model pakaian yang mengikuti tren model pakaian saat ini, yang menyebabkan semakin lama kelamaan semakin tersingkirkan pakaian yang terdapat di negeri ini, agar semua itu tidak terjadi sebaiknya kita harus membuat tren pakaian yang tidak terlalu jaman dulu, tetapi kita harus membuat pakaian yang di mana terdapat unsur modern juga, agar supaya orang dapat melihatnya baik dari sisi modern tetapi masih terlihat klasik, di mana klasik tersebut untuk melihatkan unsur pakaian yang tidak menghilangkan seni pakaian dahulu. Sebab dengan begitu kita bisa mengikuti perubahan tren pakaian saat ini, tanpa harus takut untuk kehilangan unsur-unsur pakaian dahulu.

Dengan arus globalisasi, pakaian dengan mode yang sama dipakai oleh orang di berbagai belahan dunia. Contohnya adalah celana jeans. Celana jeans

sudah mengglobal. Dalam kehidupan sehari-hari, di mana saja baik itu laki-laki atau pun perempuan sudah terbiasa memakai celana jeans. Padahal dulunya, jenis celana ini hanya digunakan oleh orang-orang tertentu dan di tempat-tempat tertentu. Begitu



juga dengan baju kaos, yang lazim disebut T-Shirt. Jenis pakaian ini sudah menjadi pakaian yang biasa dan dapat ditemukan di mana saja. Apakah perubahan orang memakai pakaian akibat globalisasi telah berdampak positif atau negatif? Jenis pakaian di luar contoh di atas masih banyak. Misalnya, orang meniru pakaian yang sedang "ngetren" saat itu. Jika di televisi yang sedang "ngetren" pakaian mini maka banyak masyarakat berpakaian mini. Atau pakaian yang sedang ramai di kalangan remaja yaitu pakaian yang seharusnya anggota badan itu tertutup. Jenis pakaian ini tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat kita, jelas ini akan berdampak negatif. Akan tetapi dari jenis pakaian, arus globalisasi juga berdampak positif. Kini, kita dapat dengan mudah mendapatkan berbagai jenis, baik itu model, bahan atau kualitas dan sebagainya. Trend pakaian ini berkembang pesat di kalangan remaja.

Dari cara berpakaian banyak remaja-remaja kita yang berdandan seperti selebritis yang cenderung ke budaya Barat. Mereka menggunakan

pakaian yang minim bahan yang memperlihatkan bagian tubuh yang seharusnya tidak kelihatan. Pada hal cara berpakaian tersebut jelas- jelas tidak sesuai dengan kebudayaan kita. Tak ketinggalan gaya rambut mereka dicat beraneka warna. Pendek kata orang lebih suka jika menjadi orang lain dengan cara menutupi identitasnya. Tidak banyak remaja yang mau melestarikan budaya bangsa dengan mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan kepribadian bangsa.

e. Makanan

Perkembangan Globalisasi juga berpengaruh pada aspek makanan. Yang dulunya makanan dibuat dengan cara sederhana, seperti membuat tempe, tahu, tapai. Kini makanan dapat dibuat dengan cepat. Hal ini membuat makanan yang selama ini kita konsumsi semakin langka dan membuat makanan yang baru kembali beranjak semakin luas yaitu makanan siap saji atau di sebut juga junkfood.



Masyarakat Indonesia yang ada di kota-kota besar banyak yang mengkonsumsi makanan junk food sebenarnya berasal dari negara lain seperti

ayam goreng (Mc Donald), pizza, spaghetti, dan hamburger dari pada makanan tradisional yang sudah jarang terlihat contohnya, kue cucur, kue putu, lontong sayur, ketupan sayur dan masih banyak lagi. Mereka lebih bangga atau menyukai makanan tersebut daripada makanan khas Indonesia seperti nasi gudeg, nasi gandum, nasi pecel dan lain-lain.



Masyarakat yang beralih selera ke junk food Berawal dari masakan luar yang masuk ke Indonesia seperti halnya burger, pizza, steak, friedchiken, dan yang lainnya. Kemudian segala masakan yang berasal dari daerah lain pun semakin ditinggalkan. Oleh karena itu mulailah banguna resto berdiri ke wilayah-wilayah atau daerah yang membuat makanan tradisional terhapus dengan adanya junkfood.

Bukan hanya makanan tradisional yang menghilang sekarang pun sudah banyak berdiri supermarket yang menjual segala bahan makanan yang ingin di konsumsi. Oleh sebab itu pasar tradisional sudah jarang kita temui di

wilayah kota. Padahal makan atau bahan-bahan masakan yang ingin kita nikmati tidak mengandung zat-zat kimia yang akan merusak kesehatan kita.

f. Nilai-nilai



Sebelum terjadi berbagai kemajuan pesat akibat pengaruh globalisasi, masyarakat kita sangat menghargai dan menerapkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku sebagai masyarakat Timur. Nilai dan norma yang ditanamkan oleh nenek moyang kita adalah nilai-nilai dan norma-norma yang luhur, seperti sopan santun, tata krama, kerukunan dan sebagainya. Oleh karena itu, kehidupan masyarakat berlangsung secara teratur, alamiah, dan damai. Setelah terjadi arus globalisasi, nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku mulai bergeser. Akibat pengaruh teknologi dan budaya asing, nilai-nilai dalam kehidupan kemasyarakatan seperti nilai kerukunan, gotong royong sekarang ini sudah mulai luntur. Apalagi di kota-kota besar nilai-nilai semacam ini sudah jarang ditemui. Mereka hidup dengan sendiri-sendiri. Namun di pedesaan nilai-nilai seperti itu masih nampak. Dampak negatifnya, masyarakat cenderung lebih bersifat individual.



Hal ini mengakibatkan adanya kesenjangan sosial yang tajam antara yang kaya dan miskin, karena adanya persaingan bebas dalam globalisasi ekonomi. Hal tersebut dapat menimbulkan pertentangan antara yang kaya dan miskin yang dapat mengganggu kehidupan nasional bangsa. Munculnya sikap individualisme yang menimbulkan ketidakpedulian antarperilaku sesama warga. Dengan adanya individualisme maka orang tidak akan peduli dengan kehidupan bangsa.

Dilihat dari sikap, banyak anak muda yang tingkah lakunya tidak kenal sopan santun dan cenderung cuek tidak ada rasa peduli terhadap lingkungan. Karena globalisasi menganut kebebasan dan keterbukaan sehingga mereka bertindak sesuka hati mereka. Contohnya adanya geng motor anak muda yang melakukan tindakan kekerasan yang mengganggu ketentraman dan kenyamanan masyarakat.



g. Tradisi

Tradisi yang berlangsung di masyarakat lama kelamaan luntur. Masyarakat sudah tidak begitu mengikuti tradisi yang ada. Misalnya tradisi "tedak siti" bagi bayi yang mulai berlatih berjalan, yaitu mulai menempelkan

kakinya di tanah. Tradisi ini berlangsung pada suku Jawa! Sebaliknya, masyarakat khususnya generasi muda cenderung menyukai adat dan tradisi asing. Misalnya, lagu pop dari Eropa atau Amerika, lebih disukai daripada lagu daerah atau lagu nasional. Demikian juga pakaian, generasi muda lebih suka memakai pakaian ala barat daripada pakaian tradisional. Upacara adat pernikahan banyak dipengaruhi budaya asing. Mereka banyak yang menyukai pakaian pengantin bergaya Eropa.

Seni tradisi yang berpangkal pada kebiasaan hidup dan budaya masyarakat Indonesia, lambat laun telah tergeser dengan perkembangan zaman. Padahal jika ditilik lebih dekat, semua jenis seni tradisi merupakan bagian dari jiwa masyarakatnya. Pola hidup sederhana yang terwujud dalam karya-karya seni warisan leluhur sudah banyak ditinggalkan oleh generasi yang “menganggap dirinya modern”. Kesenian dalam perwujudan karya yang memiliki nilai estetika tinggi seperti seni ludruk, wayang kulit, tarian tradisional, seni lukis tradisional, olah raga tradisional, dan beberapa seni tradisi lain sudah jarang diminati.

Arus globalisasi telah banyak merubah pola pikir dan pandangan generasi muda Indonesia terhadap nilai-nilai seni tradisional. Yang semula seni tradisi dijadikan kebanggaan bangsa, kini telah berubah menjadi sesuatu yang tak bernilai lagi. Banyak generasi muda Indonesia yang salah dalam menyerap arti globalisasi, mereka lebih mengarah dan terpengaruh dengan

“westernisasi”. Hanya sedikit orang yang masih mempertahankan seni tradisi dengan tujuan agar tidak tergerus oleh kemajuan zaman.

Selain itu pula semakin majunya perkembangan jaman saat ini, dapat kita rasakan betapa berkurangnya anak-anak saat ini yang mengenal permainan jaman dahulu yang juga merupakan keanekaragaman tradisi bangsa Indonesia. Dimana sewaktu jaman orang tua kita lakukan, seperti petak umpet, main lompat tali, congklak, bola bekel dan masih banyak lagi, dan itu hanya beberapanya saja yang sekarang masih di sering kita lihat dan dimainkan. tetapi semua itu makin lama akan semakin tergerus oleh jaman, kalau saja kita sebagai penerus bangsa tidak dapat melestarikannya kembali. Tetapi perkembangan jaman semakin maju, semua itu menyebabkan permainan dahulu menjadi punah dan menjadi langka. Sebab permainan saat ini sudah banyak yang menggunakan teknologi canggih, seperti mobil-mobilan dengan menggunakan remot control, PSP dan sebagainya.

B. Dampak Globalisasi

Kemajuan teknologi berdampak positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya, mari kita pelajari bersama-sama.

a. Dampak Positif

Globalisasi, sebagai akibat dari kemajuan Iptek, memberikan manfaat yang begitu besar bagi kehidupan manusia di seluruh dunia. Ini berarti bahwa

globalisasi memberikan dampak positif bagi umat manusia. Sebagai contoh, mudahnya masyarakat memperoleh informasi maka masyarakat memiliki wawasan yang lebih luas. Bayangkan olehmu, jika tempat tinggal kamu merupakan daerah yang sulit mendapatkan informasi dan transportasi. Pasti tempat tinggal kamu akan menjadi tempat yang tertinggal dari daerah yang lainnya. Dengan adanya alat transportasi, semua kegiatan di daerah menjadi berjalan. Coba saja jika tidak ada kendaraan, bagaimana hasil pertanian dapat dijual dengan cepat di tempat lain? Wah, hasil pertanian tersebut pasti akan membusuk. Sekarang, bayangkan lagi jika informasi sulit masuk ke daerah kita. Betapa tertinggalnya daerah kita. Sekolah pun akan tertinggal

Dampak positif dari adanya globalisasi:

- a. Kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi.
- b. Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara.
- c. Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri.
- d. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
- e. Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

b. Dampak Negatif

Kamu sudah dapat menyimpulkan dampak positif dari globalisasi. Sekarang, kita pelajari dampak negatif dari globalisasi tersebut. Masuknya informasi dengan mudah melalui berbagai media cetak dan elektronik dari luar tidak dapat dibendung dengan mudah. Kebiasaan negara Barat yang tidak sesuai dengan kebiasaan bangsa Timur dapat memengaruhi kejiwaan generasi

bangsa Indonesia. Untuk itu, diperlukan penyaring (*filter*) dalam menerima segala bentuk arus globalisasi. Perhatikan daerah di sekelilingmu, mungkin sudah ada swalayan yang menyediakan berbagai kebutuhan kita. Pernahkah kamu belanja di toko swalayan? Sekarang ini swalayan sudah banyak berdiri bahkan sampai di perdesaan. Dengan adanya pasar swalayan, masyarakat akan mudah membeli barang-barang yang sangat diperlukan. Namun, karena mudahnya mendapatkan barang, masyarakat akan mudah membelanjakan uangnya dengan membeli barang yang tidak diperlukan. Bentuk lain globalisasi adalah televisi. Televisi dapat membawa pengaruh terhadap seseorang. Jika tidak dapat memanfaatkannya dengan baik, orang menjadi malas belajar karena banyak acara televisi yang menarik. Bahkan, perbuatan negatif yang ditayangkan sering ditiru. Misalnya, gaya gulat bebas *Smack Down* ditiru oleh anak-anak. Demikianlah dampak negatif dari televisi.

Dampak negatif dari adanya globalisasi antara lain:

- a. Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
- b. Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.
- c. Karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.
- d. Lunturnya nilai-nilai dan tradisi lama,
- e. Mempengaruhi tingkah laku yang cenderung negatif, seperti demo, tawuran antarpelajar, perampokan dan sebagainya,

- f. Mempengaruhi gaya hidup menjadi bergaya hidup mewah.
- g. Semangat belajar anak-anak menurun, sebab mereka cenderung melihat tv dengan berbagai acara yang menarik.
- h. Informasi yang tidak tersaring
- i. Perilaku konsumtif
- j. Membuat sikap menutup diri, berpikir sempit.
- k. Pemborosan pengeluaran dan meniru perilaku yang buruk
- l. Mudah terpengaruh oleh hal yang tidak sesuai dengan kebiasaan atau kebudayaan suatu Negara.

Lampiran 13a

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN 1 PENGAMAT 1**

Nama Observer : Ahmad Maad. AS
 Kelas/Semester : IVA/Semester II
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 2 April 2014
 Materi : Pengaruh Globalisasi dan Misi Kebudayaan

Petunjuk:

Nilailah aktivitas guru dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1	Mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa		√	
2	Mengkondisikan kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran.			√
3	Melakukan apersepsi dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari.		√	
4	Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√
Kegiatan Inti (± 40 menit)				
Tahap 1 Mengamati				
5	Menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar.		√	
6	Memaparkan suatu permasalahan di depan kelas.	√		
Tahap 2 Menanya				
7	Memberikan pertanyaan kepada siswa.		√	
8	Mendorong siswa untuk mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan yang sudah diamati dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.		√	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi				
9	Membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.			√
10	Memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya.			√
11	Memberikan dorongan dan motivasi untuk mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya.	√		
Tahap 4 Mengasosiasikan				
12	Membimbing diskusi dan memberikan dorongan serta motivasi untuk mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.	√		
Tahap 5 Mengkomunikasikan				
13	Menunjuk perwakilan kelompok untuk		√	

	mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru memotivasi kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.			
14	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			√
15	Mendorong siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.		√	
16	Memberi penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.	√		
Kegiatan Penutup (± 20 menit)				
17	Membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.		√	
18	Membagikan lembar evaluasi.			√
19	Melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.	√		
20	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.			√
Jumlah Nilai		42		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :

Interval Kriteria Penilaian

1 = Kurang (20 – 33)

2 = Cukup (34 – 47)

3 = Baik (48 – 60)

Bengkulu, 2 April 2014

Pengamat



Ahmad Maad. AS
NIP. 195603011978021002

Lampiran 13b

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS 1 PERTEMUAN 1 PENGAMAT 2**

Nama Observer : Yolanda Edri
 Kelas/Semester : IVA/ Semester II
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 2 April 2014
 Materi : Pengaruh Globalisasi dan Misi Kebudayaan

Petunjuk:

Nilailah aktivitas guru dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1	Mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa		√	
2	Mengkondisikan kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran.			√
3	Melakukan apersepsi dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari.		√	
4	Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√
Kegiatan Inti (± 40 menit)				
Tahap 1 Mengamati				
5	Menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar.	√		
6	Memaparkan suatu permasalahan di depan kelas.	√		
Tahap 2 Menanya				
7	Memberikan pertanyaan kepada siswa.		√	
8	Mendorong siswa untuk mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan yang sudah diamati dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.		√	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi				
9	Membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.			√
10	Memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya.			√
11	Memberikan dorongan dan motivasi untuk mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya.		√	
Tahap 4 Mengasosiasikan				
12	Membimbing diskusi dan memberikan dorongan serta motivasi untuk mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.		√	

Tahap 5 Mengkomunikasikan				
13	Menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru memotivasi kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.	√		
14	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			√
15	Mendorong siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.	√		
16	Memberi penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.	√		
Kegiatan Penutup (± 20 menit)				
17	Membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.		√	
18	Membagikan lembar evaluasi.			√
19	Melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.	√		
20	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.			√
Jumlah Nilai		41		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :

Interval Kriteria Penilaian


1 = Kurang (20 – 33)

2 = Cukup (34 – 47)

3 = Baik (48 – 60)

Bengkulu, 2 April 2014

Pengamat



Yolanda Edri
NPM. A1G010078

Lampiran 13c

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN 2 PENGAMAT 1**

Nama Observer : Ahmad Maad. AS
 Kelas/Semester : IVA/Semester II
 Hari/Tanggal : Selasa/ 6 April 2014
 Materi : Pengaruh Globalisasi dan Misi Kebudayaan

Petunjuk:

Nilailah aktivitas guru dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1	Mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa		√	
2	Mengkondisikan kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran.			√
3	Melakukan aperepsi dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari.		√	
4	Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√
Kegiatan Inti (± 40 menit)				
Tahap 1 Mengamati				
5	Menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar.		√	
6	Memaparkan suatu permasalahan di depan kelas.		√	
Tahap 2 Menanya				
7	Memberikan pertanyaan kepada siswa.		√	
8	Mendorong siswa untuk mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan yang sudah diamati dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.		√	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi				
9	Membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.			√
10	Memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya.			√
11	Memberikan dorongan dan motivasi untuk mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya.		√	
Tahap 4 Mengasosiasikan				
12	Membimbing diskusi dan memberikan dorongan serta motivasi untuk mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.	√		
Tahap 5 Mengkomunikasikan				
13	Menunjuk perwakilan kelompok untuk			√

	mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru memotivasi kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.			
14	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			√
15	Mendorong siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.		√	
16	Memberi penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.	√		
Kegiatan Penutup (± 20 menit)				
17	Membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.		√	
18	Membagikan lembar evaluasi.			√
19	Melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.	√		
20	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.			√
Jumlah Nilai		45		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :**Interval Kriteria Penilaian****1 = Kurang (20 – 33)****2 = Cukup (34 – 47)****3 = Baik (48 – 60)****Bengkulu, 6 April 2014****Pengamat**


Ahmad Maad. AS
NIP. 195603011978021002

Lampiran 13d

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2 PENGAMAT 2**

Nama Observer : Yolanda Edri
 Kelas/Semester : IVA/ Semester II
 Hari/Tanggal : Selasa/ 6 April 2014
 Materi : Pengaruh Globalisasi dan Misi Kebudayaan

Petunjuk:

Nilailah aktivitas guru dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1	Mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa		√	
2	Mengkondisikan kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran.			√
3	Melakukan apersepsi dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari.		√	
4	Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√
Kegiatan Inti (± 40 menit)				
Tahap 1 Mengamati				
5	Menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar.		√	
6	Memaparkan suatu permasalahan di depan kelas.		√	
Tahap 2 Menanya				
7	Memberikan pertanyaan kepada siswa.		√	
8	Mendorong siswa untuk mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan yang sudah diamati dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.		√	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi				
9	Membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.			√
10	Memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya.			√
11	Memberikan dorongan dan motivasi untuk mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya.		√	
Tahap 4 Mengasosiasikan				
12	Membimbing diskusi dan memberikan dorongan serta motivasi untuk mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.		√	

Tahap 5 Mengkomunikasikan				
13	Menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru memotivasi kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.		√	
14	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			√
15	Mendorong siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.		√	
16	Memberi penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.	√		
Kegiatan Penutup (± 20 menit)				
17	Membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.		√	
18	Membagikan lembar evaluasi.			√
19	Melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.	√		
20	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.			√
Jumlah Nilai		45		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :

Interval Kriteria Penilaian

1 = Kurang (20 – 33)

2 = Cukup (34 – 47)

3 = Baik (48 – 60)

Bengkulu, 6 April 2014

Pengamat



Yolanda Edri
NPM. A1G010078

Lampiran 14

DESKRIPTOR SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

1. Guru mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa.
 - 1 = Jika guru kurang mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa.
 - 2 = Jika guru mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa, tetapi kurang bersemangat.
 - 3 = Jika guru mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa dengan semangat dan tidak melakukan kegiatan yang lain.
2. Guru mengkondisikan kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran.
 - 1 = Jika guru kurang mengkondisikan kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran, dan guru tidak menanyakan ada tidaknya siswa yang tidak hadir.
 - 2 = Jika guru mengkondisikan kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran, namun guru belum menanyakan ada tidaknya siswa yang tidak hadir.
 - 3 = Jika guru mampu mengkondisikan kelas kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran, guru menanyakan ada tidaknya siswa yang tidak hadir dan meminta siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
3. Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari dan guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas.
 - 1 = Jika guru melakukan apersepsi dengan menggunakan media yang kurang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, dan guru belum mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas.
 - 2 = Jika guru melakukan apersepsi dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, namun guru belum mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas.
 - 3 = Jika guru melakukan apersepsi dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari dan guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas.
4. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - 1 = Jika guru kurang jelas mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan kurang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 - 2 = Jika guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan jelas, namun kurang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 - 3 = Jika guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan jelas, rinci, dan sistematis sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
5. Guru menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar.
 - 1 = Jika guru menggali pengetahuan awal siswa namun belum memotivasi siswa untuk dapat mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media.
 - 2 = Jika guru menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk dapat mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas, namun materi yang ditampilkan melalui media kurang mendukung materi yang dipelajari dan gambar yang ditampilkan terlalu sedikit.
 - 3 = Jika guru menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk dapat mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas dengan menggunakan media gambar yang banyak dan jelas.

6. Guru memaparkan suatu permasalahan di depan kelas.
 - 1 = Jika guru kurang jelas dalam memaparkan suatu permasalahan di depan kelas yang kurang sesuai dengan materi yang dipelajari.
 - 2 = Jika guru memaparkan suatu permasalahan di depan kelas dengan jelas, namun kurang sesuai dengan materi yang dipelajari.
 - 3 = Jika guru memaparkan suatu permasalahan di depan kelas dengan jelas sesuai dengan materi yang dipelajari.
7. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.
 - 1 = Jika guru kurang jelas dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, dan kurang sesuai dengan materi yang dipelajari.
 - 2 = Jika guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan jelas, namun kurang dimengerti siswa dan belum sesuai dengan materi yang dipelajari.
 - 3 = Jika guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan jelas sesuai dengan materi yang dipelajari.
8. Guru mendorong siswa untuk mulai melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.
 - 1 = Jika guru hanya mendorong $\leq 20\%$ siswa untuk mulai melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.
 - 2 = Jika guru mendorong $\leq 50\%$ siswa untuk mulai melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.
 - 3 = Jika guru mendorong $\geq 50\%$ siswa untuk mulai melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.
9. Guru membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.
 - 1 = Jika guru tidak membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.
 - 2 = Jika guru membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan tetapi tidak berdasarkan tempat duduk/teman sebangku.
 - 3 = Jika guru membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.
10. Guru memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya.
 - 1 = Jika guru meminta siswa yang mengambil bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, dan guru kurang jelas, rinci, dan sistematis dalam menjelaskan peraturan dalam kelompok.
 - 2 = Jika guru hanya memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, namun guru kurang jelas, rinci, dan sistematis dalam menjelaskan peraturan dalam kelompok.
 - 3 = Jika guru memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya dengan jelas, rinci dan sistematis kepada semua kelompok.
11. Guru memberikan dorongan dan motivasi untuk mulai mengumpulkan informasi baik melalui bertukar pendapat maupun melalui sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
 - 1 = Jika guru hanya memberikan dorongan dan motivasi kepada $\leq 50\%$ kelompok saja untuk mulai mengumpulkan informasi baik melalui bertukar pendapat maupun melalui sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.

- 2 = Jika guru memberikan dorongan dan motivasi kepada $\geq 50\%$ kelompok saja untuk mulai mengumpulkan informasi baik melalui bertukar pendapat maupun melalui sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
- 3 = Jika guru memberikan dorongan dan motivasi kepada seluruh siswa untuk mulai mengumpulkan informasi baik melalui bertukar pendapat maupun melalui sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
12. Guru membimbing diskusi kelompok dan memberikan dorongan serta motivasi untuk berdiskusi mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan.
- 1 = Jika guru hanya membimbing dan memberikan dorongan serta motivasi kepada 1 kelompok saja untuk berdiskusi mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan.
- 2 = Jika guru hanya membimbing dan memberikan dorongan serta motivasi ≤ 8 kelompok saja untuk berdiskusi mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan.
- 3 = Jika guru membimbing dan memberikan dorongan serta motivasi kepada seluruh kelompok untuk berdiskusi mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan.
13. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru memotivasi kelompok lain untuk menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.
- 1 = Jika guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru hanya memotivasi ≤ 3 kelompok lain untuk menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.
- 2 = Jika guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru memotivasi ≤ 12 kelompok lain untuk menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.
- 3 = Jika guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan memotivasi seluruh kelompok lain untuk menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.
14. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.
- 1 = Jika tidak ada siswa yang bertanya seputar materi yang telah dipelajari.
- 2 = Jika siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari, namun belum tertib.
- 3 = Jika siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari dengan tertib dan santun.
15. Guru mendorong siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.
- 1 = Jika guru belum mendorong siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.
- 2 = Jika guru mendorong 50% siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.
- 3 = Jika guru mendorong seluruh siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.
16. Guru memberi penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.
- 1 = Jika guru belum memberikan penghargaan baik kepada individu maupun kelompok sebagai bentuk penghargaan atas usaha siswa dalam kelompok.
- 2 = Jika guru hanya memberikan penghargaan secara verbal saja baik kepada individu dan kelompok sebagai bentuk penghargaan atas usaha siswa dalam kelompok.

- 3 = Jika guru memberikan penghargaan verbal dan hadiah, baik kepada individu maupun kelompok sebagai bentuk penghargaan atas usaha siswa dalam kelompoknya.
17. Guru membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
- 1 = Jika guru kurang membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
- 2 = Jika guru membimbing $\leq 30\%$ siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
- 3 = Jika guru membimbing $\geq 50\%$ siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
18. Guru membagikan lembar evaluasi.
- 1 = Jika evaluasi yang diberikan kurang sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran.
- 2 = Jika guru membagikan lembar evaluasi sesuai dengan materi pelajaran namun kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3 = Jika guru membagikan lembar evaluasi sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran.
19. Guru melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 1 = Jika guru tidak melakukan refleksi diri, dan guru tidak memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 2 = Jika guru melakukan refleksi diri, namun guru tidak memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 3 = Jika guru melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.
20. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.
- 1 = Jika guru menutup pembelajaran kurang berkesan dan kurang memberikan pesan yang baik.
- 2 = Jika guru menutup pembelajaran dengan berkesan namun kurang memberikan pesan yang baik.
- 3 = Jika guru menutup pembelajaran dengan kesan dan pesan yang baik.

Lampiran 15

Rekapitulasi Lembar Observasi Guru Siklus I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Siklus I		Skor Siklus II		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa	2	2	2	2	2	Cukup
2	Mengkondisikan kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran.	3	3	3	3	3	Baik
3	Melakukan apersepsi dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari.	2	2	2	2	2	Cukup
4	Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	3	3	3	3	3	Baik
5	Menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar.	2	1	2	2	1,75	Cukup
6	Memaparkan suatu permasalahan di depan kelas.	1	1	2	2	1,5	Cukup
7	Memberikan pertanyaan kepada siswa.	2	2	2	2	2	Cukup
8	Mendorong siswa untuk mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan yang sudah diamati dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.	2	2	2	2	2	Cukup
9	Membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangku.	3	3	3	3	3	Baik
10	Memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya.	3	3	3	3	3	Baik
11	Memberikan dorongan dan motivasi untuk mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya.	1	2	2	2	1,75	Cukup
12	Membimbing diskusi dan memberikan dorongan serta motivasi untuk mulai bertukar	1	2	1	2	1,5	Cukup

	pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.						
13	Menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru memotivasi kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.	2	1	3	2	2	Cukup
14	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	3	3	3	3	3	Baik
15	Mendorong siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.	2	1	2	2	1,75	Cukup
16	Memberi penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.	1	1	1	1	1	Kurang
17	Membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.	2	2	2	2	2	Cukup
18	Membagikan lembar evaluasi.	3	3	3	3	3	Baik
19	Melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.	1	1	1	1	1	Kurang
20	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.	3	3	3	3	3	Baik
Jumlah Skor		42	41	45	45	43,25	Cukup

Keterangan:

Kategori Penilaian	Interval
Kurang	20 – 33
Cukup	34 – 47
Baik	48 - 60

Lampiran 16a

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 1 PENGAMAT 1**

Nama Observer : Ahmad Maad. AS
 Kelas/Semester : IVA/Semester II
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 2 April 2014
 Materi : Pengaruh Globalisasi dan Misi Kebudayaan

Petunjuk:

Nilailah aktivitas siswa dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1	Berdoa dengan serius dan tertib.			√
2	Mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.		√	
3	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru.		√	
4	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.		√	
Kegiatan Inti (± 40 menit)				
Tahap 1 Mengamati				
5	Mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.	√		
6	Memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.		√	
Tahap 2 Menanya				
7	Menjawab pertanyaan guru dan mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirkannya.		√	
8	Mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.		√	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi				
9	Membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.			√
10	Memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.		√	
11	Mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.		√	
Tahap 4 Mngasosiasikan				
12	Mulai berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dengan bimbingan guru.		√	
Tahap 5 Menkomunikasikan				
13	Perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat		√	

	dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.			
14	Bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya.		√	
15	Mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.		√	
16	Mendapatkan penghargaan baik individu maupun kelompok.	√		
Kegiatan Penutup (± 20 menit)				
17	Terlibat dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.	√		
18	Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.			√
19	Melakukan refleksi diri, dan memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.	√		
20	Menyimak guru saat menutup pembelajaran.		√	
Jumlah Nilai			37	
Kriteria			Cukup	

Keterangan :**Interval Kriteria Penilaian****1 = Kurang (20 – 33)****2 = Cukup (34 – 47)****3 = Baik (48 – 60)****Bengkulu, 2 April 2014****Pengamat**


Ahmad Maad. AS
NIP. 195603011978021002

Lampiran 16b

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 1 PENGAMAT 2**

Nama Observer : Yolanda Edri
 Kelas/Semester : IVA/ Semester II
 Hari/Tanggal : Selasa/ 6 April 2014
 Materi : Pengaruh Globalisasi dan Misi Kebudayaan

Petunjuk:

Nilailah aktivitas siswa dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1	Berdoa dengan serius dan tertib.		√	
2	Mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.		√	
3	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru.		√	
4	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.		√	
Kegiatan Inti (± 40 menit)				
Tahap 1 Mengamati				
5	Mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.	√		
6	Memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.		√	
Tahap 2 Menanya				
7	Menjawab pertanyaan guru dan mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirkannya.		√	
8	Mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.	√		
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi				
9	Membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.			√
10	Memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.		√	
11	Mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.		√	
Tahap 4 Mengasosiasikan				
12	Mulai berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dengan bimbingan guru.		√	
Tahap 5 Mengkomunikasikan				
13	Perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat		√	

	dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.			
14	Bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya.		√	
15	Mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.		√	
16	Mendapatkan penghargaan baik individu maupun kelompok.	√		
Kegiatan Penutup (± 20 menit)				
17	Terlibat dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.	√		
18	Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.			√
19	Melakukan refleksi diri, dan memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.	√		
20	Menyimak guru saat menutup pembelajaran.			√
Jumlah Nilai		38		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :**Interval Kriteria Penilaian**

1 = Kurang (20 – 33)

2 = Cukup (34 – 47)

3 = Baik (48 – 60)

Bengkulu, 2 April 2014**Pengamat**


Yolanda Edri
NPM. A1G010078

Lampiran 16c

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 2 PENGAMAT 1**

Nama Observer : Ahmad Maad. AS
 Kelas/Semester : IVA/Semester II
 Hari/Tanggal : Selasa/ 6 April 2014
 Materi : Pengaruh Globalisasi dan Misi Kebudayaan

Petunjuk:

Nilailah aktivitas siswa dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1	Berdoa dengan serius dan tertib.		√	
2	Mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.		√	
3	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru.		√	
4	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.			√
Kegiatan Inti (± 40 menit)				
Tahap 1 Mengamati				
5	Mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.		√	
6	Memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.		√	
Tahap 2 Menanya				
7	Menjawab pertanyaan guru dan mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirkannya.		√	
8	Mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.		√	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi				
9	Membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.			√
10	Memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.		√	
11	Mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.		√	
Tahap 4 Mengasosiasikan				
12	Mulai berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dengan bimbingan guru.		√	
Tahap 5 Mengkomunikasikan				
13	Perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat		√	

	dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.			
14	Bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya.		√	
15	Mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.		√	
16	Mendapatkan penghargaan baik individu maupun kelompok.	√		
Kegiatan Penutup (± 20 menit)				
17	Terlibat dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.	√		
18	Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.			√
19	Melakukan refleksi diri, dan memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.	√		
20	Menyimak guru saat menutup pembelajaran.			√
Jumlah Nilai		41		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :

Interval Kriteria Penilaian

1 = Kurang (20 – 33)

2 = Cukup (34 – 47)

3 = Baik (48 – 60)

Bengkulu, 6 April 2014

Pengamat



Ahmad Maad. AS
NIP. 195603011978021002

Lampiran 16d

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 2 PENGAMAT 2**

Nama Observer : Yolanda Edri
 Nama Peneliti : Oriza Oktarina
 Kelas/Semester : IVA/Semester II
 Hari/Tanggal : Selasa/ 6 April 2014
 Materi : Pengaruh Globalisasi dan Misi Kebudayaan

Petunjuk:

Nilailah aktivitas siswa dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1	Berdoa dengan serius dan tertib.		√	
2	Mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.		√	
3	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru.		√	
4	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.		√	
Kegiatan Inti (± 40 menit)				
Tahap 1 Mengamati				
5	Mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.		√	
6	Memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.		√	
Tahap 2 Menanya				
7	Menjawab pertanyaan guru dan mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirkannya.		√	
8	Mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.		√	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi				
9	Membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.			√
10	Memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.			√
11	Mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.		√	
Tahap 4 Mengasosiasikan				
12	Mulai berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dengan bimbingan guru.		√	
Tahap 5 Mengkomunikasikan				
13	Perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru		√	

	mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.			
14	Bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya.		√	
15	Mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.		√	
16	Mendapatkan penghargaan baik individu maupun kelompok.	√		
Kegiatan Penutup (± 20 menit)				
17	Terlibat dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.	√		
18	Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.			√
19	Melakukan refleksi diri, dan memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.	√		
20	Menyimak guru saat menutup pembelajaran.			√
Jumlah Nilai		41		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :

Interval Kriteria Penilaian

1 = Kurang (20 – 33)

2 = Cukup (34 – 47)

3 = Baik (48 – 60)

Bengkulu, 6 April 2014

Pengamat



Yolanda Edri
NPM. A1G010078

Lampiran 17

DESKRIPTOR SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

1. Siswa yang berdoa dengan serius dan tertib.
 - 1 = Jika hanya $\leq 50\%$ siswa saja yang berdoa dengan serius dan tertib.
 - 2 = Jika $\geq 50\%$ siswa berdoa dengan serius dan tertib.
 - 3 = Jika semua siswa berdoa dengan serius dan tertib.
2. Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
 - 1 = Jika hanya $\leq 50\%$ siswa mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
 - 2 = Jika $\geq 50\%$ siswa mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
 - 3 = Jika semua siswa mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
3. Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru.
 - 1 = Jika semua siswa tidak menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dan kurang termotivasi.
 - 2 = Jika semua siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru, namun siswa kurang termotivasi.
 - 3 = Jika semua siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.
4. Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.
 - 1 = Jika hanya $\leq 50\%$ siswa saja yang memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.
 - 2 = Jika $\geq 50\%$ siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.
 - 3 = Jika semua siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.
5. Siswa mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.
 - 1 = Jika belum ada siswa yang mampu mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.
 - 2 = Jika hanya $\leq 50\%$ siswa saja yang mampu mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.
 - 3 = Jika $\geq 50\%$ siswa mampu mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.
6. Siswa memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.
 - 1 = Jika hanya $\leq 50\%$ siswa saja yang memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.
 - 2 = Jika $\geq 50\%$ siswa memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.
 - 3 = Jika semua siswa memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.
7. Siswa menjawab pertanyaan guru dan mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirannya.
 - 1 = Jika siswa belum mampu menjawab pertanyaan guru dan belum berani mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirannya.
 - 2 = Jika siswa mampu menjawab pertanyaan guru, namun belum berani mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirannya.
 - 3 = Jika siswa mampu menjawab pertanyaan guru dan berani mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirannya.

8. Siswa mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.
 - 1 = Jika hanya $\leq 10\%$ siswa saja yang mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan tersebut, dan belum mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.
 - 2 = Jika $\leq 50\%$ siswa yang mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.
 - 3 = Jika $\geq 50\%$ siswa mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.
9. Siswa membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.
 - 1 = Jika siswa membentuk kelompok berpasangan bukan dengan teman sebangkunya, dan tidak sesuai arahan guru.
 - 2 = Jika siswa membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya dengan tertib, namun tidak sesuai arahan guru.
 - 3 = Jika siswa membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya dengan tertib dan sesuai arahan guru.
10. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.
 - 1 = Jika hanya ≤ 3 kelompok saja yang memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.
 - 2 = Jika ≥ 8 kelompok memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.
 - 3 = Jika semua kelompok memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.
11. Siswa mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
 - 1 = Jika hanya ≤ 3 kelompok yang aktif bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
 - 2 = Jika ≥ 8 kelompok yang aktif mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
 - 3 = Jika semua kelompok aktif mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
12. Siswa mulai berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan dengan bimbingan guru.
 - 1 = Jika hanya ≤ 3 kelompok saja yang mulai aktif berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan dengan bimbingan guru.
 - 2 = Jika ≥ 8 kelompok saja yang mulai aktif berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan dengan bimbingan guru.
 - 3 = Jika semua siswa mulai aktif berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan dengan bimbingan guru.
13. Perwakilan pasangan kelompok yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.
 - 1 = Jika perwakilan pasangan kelompok yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, namun ≥ 8 kelompok lain ada yang tidak menyimak dan tidak memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan.
 - 2 = Jika perwakilan pasangan kelompok yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, ≤ 5 kelompok lain menyimak namun tidak memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.
 - 3 = Jika perwakilan pasangan kelompok yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, ≥ 8 kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.

14. Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya.
 - 1 = Jika siswa tidak ada yang bertanya meskipun belum mengerti.
 - 2 = Jika siswa bertanya namun tidak sesuai dengan materi yang telah dipelajari.
 - 3 = Jika siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas saat diberikan kesempatan.
15. Siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.
 - 1 = Jika tidak ada siswa yang dapat mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.
 - 2 = Jika hanya $\leq 20\%$ siswa yang dapat mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.
 - 3 = Jika $\geq 50\%$ siswa dapat mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.
16. Siswa mendapatkan penghargaan baik individu maupun kelompok.
 - 1 = Jika siswa tidak menerima penghargaan.
 - 2 = Jika siswa menerima penghargaan namun kurang menghargainya.
 - 3 = Jika siswa mendapatkan penghargaan dan termotivasi untuk melakukan yang lebih baik lagi.
17. Siswa terlibat dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
 - 1 = Jika semua siswa terlihat kurang bersemangat dan belum terlibat dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
 - 2 = Jika siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan acuh.
 - 3 = Jika semua siswa terlibat aktif dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
18. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.
 - 1 = Jika semua siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru namun kurang sesuai dengan petunjuk dan menyelesaikannya melebihi waktu yang diberikan.
 - 2 = Jika semua siswa telah mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan petunjuk namun menyelesaikan melebihi waktu yang diberikan.
 - 3 = Jika semua siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan petunjuk dan menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang diberikan.
19. Siswa melakukan refleksi diri, dan memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.
 - 1 = Jika siswa tidak melakukan refleksi diri, dan siswa tidak memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.
 - 2 = Jika siswa melakukan refleksi diri, namun siswa tidak memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.
 - 3 = Jika siswa melakukan refleksi diri, dan memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.
20. Siswa menyimak guru saat menutup kegiatan pembelajaran.
 - 1 = Jika siswa menyimak guru menutup pembelajaran namun tidak memaknai pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dengan penuh kesadaran dan tidak menjawab salam penutup yang diucapkan guru.
 - 2 = Jika siswa menyimak guru menutup pembelajaran dan memaknai pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dengan penuh kesadaran namun tidak menjawab salam penutup yang diucapkan guru.
 - 3 = Jika siswa menyimak guru menutup pembelajaran dan memaknai pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dengan penuh kesadaran serta menjawab salam penutup yang diucapkan guru.

Lampiran 18

Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Pertemuan I		Skor Pertemuan II		Rata- rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
		1	Berdoa dengan serius dan tertib.	1	2		
2	Mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.	2	2	2	2	2	Cukup
3	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru.	2	2	2	2	2	Cukup
4	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.	2	2	3	2	2,25	Cukup
5	Mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.	1	1	2	2	1,5	Cukup
6	Memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.	2	2	2	2	2	Cukup
7	Menjawab pertanyaan guru dan mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirkannya.	2	2	2	2	2	Cukup
8	Mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.	2	1	2	2	1,75	Cukup
9	Membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.	3	3	3	3	3	Baik
10	Memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.	2	2	2	3	2,25	Cukup
11	Mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.	2	2	2	2	2	Cukup
12	Mulai berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dengan bimbingan guru.	2	2	2	2	2	Cukup

13	Perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.	2	2	2	2	2	Cukup
14	Bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya.	2	2	2	2	2	Cukup
15	Mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.	2	2	2	2	2	Cukup
16	Mendapatkan penghargaan baik individu maupun kelompok.	1	1	1	1	1	Kurang
17	Terlibat dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.	1	1	1	1	1	Kurang
18	Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.	3	3	3	3	3	Baik
19	Melakukan refleksi diri, dan memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.	1	1	1	1	1	Kurang
20	Menyimak guru saat menutup pembelajaran.	2	3	3	3	3	Baik
Jumlah Skor		37	39	41	41	39,5	Cukup

Keterangan:

Kategori Penilaian	Interval
Kurang	20 – 33
Cukup	34 – 47
Baik	48 - 60

Lampiran 19a

**LEMBAR OBSERVASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB
SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

Nama Peneliti : Oriza Oktarina
 Kelas/Semester : IVA/ II
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 2 April 2014
 Materi : Pengaruh Globalisasi dan Misi Kebudayaan
 Nama Observer : Ahmad Maad. AS

Petunjuk !

1. Amati Siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Beri tanda (√) pada kolom aspek penilaian sesuai dengan indikator yang ada!

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																															
		Indikator Karakter Tanggung Jawab																															
		Siswa mematuhi peraturan yang ada di kelas dengan tidak ribut, memperhatikan penjelasan guru, tidak keluar masuk kelas dan siswa mampu mengondisikan diri.				Siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.				Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.				Siswa mampu bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.				Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.				Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.				Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.				Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.			
BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK		
1.	A Z		√				√				√				√				√				√				√				√		
2.	A P		√					√			√						√		√				√				√				√		
3.	A G	√				√				√					√			√				√					√			√			
4.	A N D	√					√			√					√				√				√				√				√		
5.	D S M		√					√			√				√				√				√			√					√		
6.	D I	√					√				√				√			√					√				√				√		
7.	D K	√					√				√				√				√				√				√				√		
8.	D S	√					√				√				√				√				√			√					√		
9.	E Z			√				√			√						√		√				√						√				√

10.	E K	√				√					√			√			√			√			√			√							
11.	I Q B		√			√					√			√				√			√					√				√			
12.	I S	√				√			√				√					√			√			√			√						
13.	J H N			√			√				√			√						√			√				√				√		
14.	L L	√				√				√			√					√			√			√			√						
15.	M T C	√				√			√				√					√			√			√			√						
16.	J R		√			√				√			√					√			√			√			√						
17.	M Z	√				√				√			√					√			√			√			√						
18.	M H		√			√				√			√					√			√			√			√						
19.	M R		√			√				√			√					√			√			√			√						
20.	M A L	√				√				√			√					√			√			√			√				√		
21.	N L		√			√				√			√					√			√			√			√						
22.	N S		√			√				√			√					√			√			√			√						
23.	O K	√				√			√			√						√			√			√			√				√		
24.	R G		√			√				√			√					√			√			√			√				√		
25.	R Z		√			√			√			√						√			√			√			√				√		
26.	R N	√				√				√			√					√			√			√			√						
27.	R N D	√				√			√			√				√			√			√			√			√					
28.	R N I		√			√				√			√					√			√			√			√						
29.	S R	√				√				√			√					√			√			√			√				√		
30.	S U	√				√				√			√					√			√			√			√						
31.	V N		√			√				√			√					√			√			√			√				√		
32.	V O	√				√				√			√					√			√			√			√						
33.	V R	√				√				√			√					√			√			√			√						
34.	W R		√			√				√			√					√			√			√			√						
Jumlah		18	14	2	0	4	16	14	0	7	25	2	0	15	16	3	0	7	26	1	0	3	30	1	0	18	15	1	0	6	24	4	0

Lampiran 19b

**LEMBAR OBSERVASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

Nama Peneliti : Oriza Oktarina
 Kelas/Semester : IVA/ II
 Hari/Tanggal : Selasa/ 6 April 2014
 Materi : Pengaruh Globalisasi dan Misi Kebudayaan
 Nama Observer : Ahmad Maad. AS

Petunjuk !

1. Amati Siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Beri tanda (√) pada kolom aspek penilaian sesuai dengan indikator yang ada!

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																															
		Indikator Karakter Tanggung Jawab																															
		Siswa mematuhi peraturan yang ada di kelas dengan tidak ribut, memperhatikan penjelasan guru, tidak keluar masuk kelas dan siswa mampu mengkondisikan diri.				Siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.				Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.				Siswa mampu bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.				Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.				Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.				Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.				Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.			
BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK		
1.	AZ			√			√					√				√			√				√				√					√	
2.	AP			√				√				√			√				√				√				√					√	
3.	AG	√				√				√					√			√					√				√			√			
4.	AND	√					√			√					√				√				√					√			√		
5.	DSM		√					√			√				√				√				√			√					√		
6.	DI	√					√				√			√					√					√			√				√		
7.	DK		√				√				√				√				√				√				√				√		
8.	DS		√				√				√				√				√				√			√					√		

Lampiran 21

**ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 1 DAN 2**

No	Nilai Karakter	Penilaian dalam Persen (%)											
		BT			MT			MB			MK		
		P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT
1.	Siswa mematuhi peraturan yang ada di kelas dengan tidak ribut, memperhatikan penjelasan guru, tidak keluar masuk kelas dan siswa mampu mengkondisikan diri.	52,94	35,29	44,12	41,18	41,18	41,18	5,88	23,53	14,71	-	-	-
2.	Siswa berada pada masing-masing kelompok, sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.	11,75	5,88	8,82	47,06	41,18	30,89	41,18	52,94	47,06	-	-	-
3.	Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.	11,77	5,88	8,82	73,53	67,65	70,58	14,71	26,47	20,59	-	-	-
4.	Siswa mampu bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.	44,12	29,41	36,77	47,06	55,88	51,47	8,82	14,71	11,77	-	-	-
5.	Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.	20,59	8,82	14,71	76,47	82,35	79,41	2,94	5,88	4,41	-	-	-
6.	Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	8,82	2,94	5,88	88,24	82,35	85,3	2,94	14,71	8,83	-	-	-
7.	Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.	52,94	38,24	45,59	44,12	41,18	42,65	2,94	20,59	11,77	-	-	-
8.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.	17,65	11,77	14,71	70,59	70,59	70,59	11,76	17,65	14,71	-	-	-

Keterangan:

P1= pertemuan 1

P2= pertemuan 2

RT= Rata-rata

Lampiran 22b

**LEMBAR OBSERVASI KARAKTER DISIPLIN
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Nama Peneliti : Oriza Oktarina
 Kelas/Semester : IVA/ II
 Hari/Tanggal : Selasa/ 6 April 2014
 Materi : Pengaruh Globalisasi dan Misi Kebudayaan
 Nama Observer : Ahmad Maad. AS

Petunjuk !

1. Amati Siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Beri tanda (√) pada kolom aspek penilaian sesuai dengan indicator yang ada!

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																																	
		Indikator Karakter Tanggung Jawab																																	
		Siswa berdoa dengan serius dan tertib.				Siswa mematuhi peraturan yang ada di kelas dengan tidak ribut, memperhatikan penjelasan guru, tidak keluar masuk kelas dan siswa mampu mengkondisikan diri.				Siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.				Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.				Siswa mampu bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.				Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.				Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.				Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.				Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.	
BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK				
1.	A Z		√				√		√				√				√			√				√				√							
2.	A P	√					√		√				√				√			√				√				√							
3.	A G	√				√			√				√				√			√				√				√							
4.	A N D		√			√			√				√				√			√				√				√							
5.	D S M	√				√			√		√			√			√			√				√				√							
6.	D I	√				√			√			√			√			√			√				√			√							
7.	D K		√			√			√			√			√			√			√			√				√							

Lampiran 24

**ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 1 DAN 2**

No	Nilai Karakter	Penilaian dalam Persen (%)											
		BT			MT			MB			MK		
		P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT
1.	Siswa berdoa dengan serius dan tertib.	41,18	41,18	41,18	47,06	41,18	44,12	5,88	23,53	14,71	-	-	-
2.	Siswa mematuhi peraturan yang ada di kelas dengan tidak ribut, memperhatikan penjelasan guru, tidak keluar masuk kelas dan siswa mampu mengkondisikan diri.	52,94	35,29	44,12	41,18	41,18	41,18	5,88	23,53	14,71	-	-	-
3.	Siswa berada pada masing-masing kelompok, sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.	11,77	5,88	8,82	73,53	67,65	70,59	14,71	26,47	20,59	-	-	-
4.	Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.	29,41	17,65	23,53	44,12	55,88	50	26,48	26,47	26,47	-	-	-
5.	Siswa mampu bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.	50	41,18	45,59	41,18	44,12	42,65	8,82	14,71	11,77	-	-	-
6.	Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.	26,47	20,59	23,53	52,94	64,71	58,82	20,59	14,71	17,65	-	-	-
7.	Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	17,65	11,77	14,71	52,94	64,71	58,82	29,41	23,59	26,47	-	-	-
8.	Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.	52,94	38,24	45,59	44,12	41,18	42,65	2,94	20,59	11,77	-	-	-
9.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.	14,71	8,82	11,77	64,71	85,29	75	20,59	14,71	17,65			

Keterangan:

P1= pertemuan 1

P2= pertemuan 2

RT= Rata-rata

Lampiran 20

DESKRIPTOR PENILAIAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB

No	Kualitas	Keterangan
1	BT	Belum terlihat (Apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator)
2	MT	Mulai Terlihat (Apabila siswa sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)
3	MB	Mulai Berkembang (Apabila siswa sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda prilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)
4	MK	Membudaya dengan konsisten (Apabila siswa terus menerus memperlihatkan prilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten selama pertemuan berlangsung)

- Siswa mematuhi peraturan yang ada di kelas dengan tidak ribut, memperhatikan penjelasan guru, tidak keluar masuk kelas dan siswa mampu mengkondisikan diri.
 - BT : Siswa belum mematuhi aturan yang ada di dalam kelas.
 - MT : Siswa tidak keluar masuk kelas namun, namun masih ribut dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
 - MB : Siswa tidak ribut, tidak keluar masuk, mampu mengkondisikan diri dan memperhatikan penjelasan guru.
 - MK : Siswa tidak ribut, tidak keluar masuk mampu mengkondisikan diri dan memperhatikan penjelasan guru dengan antusias.
- Siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
 - BT : Siswa tidak berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
 - MT : Hanya sebagian siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), namun belum sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru
 - MB : Siswa telah berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), dan sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
 - MK : Siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru, tanpa perlu diperintah oleh guru untuk membantu mengaturnya.
- Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
 - BT : Siswa tidak mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
 - MT : Siswa kurang mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
 - MB : Hanya sebagian siswa yang mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
 - MK : Semua siswa mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab.

4. Siswa mampu bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
 - BT : Siswa tidak bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok.
 - MT : Siswa mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok, namun hanya salah satu anggota kelompok yang dominan.
 - MB : Siswa bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok, dan tidak ada yang terlihat lebih dominan dalam berbicara.
 - MK : Siswa bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok dengan antusias dan penuh kesadaran.
5. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.
 - BT : Siswa tidak mampu bekerja sama dalam kelompok
 - MT : Siswa mulai bekerja sama dalam kelompok dengan membantu teman yang mengalami kesulitan.
 - MB : Siswa bekerja sama dalam kelompok dengan membantu teman yang mengalami kesulitan, namun masih dengan perintah guru.
 - MK : Siswa bekerja sama dalam kelompok dengan membantu teman yang mengalami kesulitan dengan penuh kesadaran tanpa diperintah guru.
6. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
 - BT : Siswa tidak berani mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
 - MT : Siswa masih terlihat malu-malu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan kurang jelas membacakan hasil diskusinya.
 - MB : Siswa mulai berani mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan jelas.
 - MK : Semua perwakilan kelompok dengan berani mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan jelas, lantang dan tertib.
7. Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.
 - BT : Siswa tidak mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.
 - MT : Siswa mulai mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari, namun belum terlihat aktif dan kurang berani.
 - MB : Siswa mulai mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif namun masih terlihat kurang berani.
 - MK : Siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani dan penuh kesadaran.
8. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.
 - BT : Siswa tidak mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.
 - MT : Siswa mengerjakan soal evaluasi, namun tidak sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan melebihi waktu yang diberikan.
 - MB : Siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan tidak melebihi batas waktu yang diberikan.
 - MK : Siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan tidak melebihi waktu yang diberikan dan tidak mencontek.

Lampiran 23

DESKRIPTOR PENILAIAN KARAKTER DISIPLIN

No	Kualitas	Keterangan
1	BT	Belum terlihat (Apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator)
2	MT	Mulai Terlihat (Apabila siswa sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)
3	MB	Mulai Berkembang (Apabila siswa sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda prilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)
4	MK	Membudaya dengan konsisten (Apabila siswa terus menerus memperlihatkan prilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten selama pertemuan berlangsung)

- Siswa berdoa dengan serius dan tertib.
 - BT : Siswa tidak berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
 - MT : Siswa sudah berdoa tetapi belum serius dan belum tertib.
 - MB : Siswa sudah berdoa dengan serius dan tertib, tetapi harus diperintahkan oleh guru terlebih dahulu.
 - MK : Siswa berdoa dengan serius dan tertib, tanpa harus diperintahkan oleh guru dengan penuh kesadaran.
- Siswa mematuhi peraturan yang ada di kelas dengan tidak ribut, memperhatikan penjelasan guru, tidak keluar masuk kelas dan siswa mampu mengkondisikan diri.
 - BT : Siswa belum mematuhi aturan yang ada di dalam kelas.
 - MT : Siswa tidak keluar masuk kelas namun, namun masih ribut dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
 - MB : Siswa tidak ribut, tidak keluar masuk, mampu mengkondisikan diri dan memperhatikan penjelasan guru.
 - MK : Siswa tidak ribut, tidak keluar masuk mampu mengkondisikan diri dan memperhatikan penjelasan guru dengan antusias.
- Siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
 - BT : Siswa tidak berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
 - MT : Hanya sebagian siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), namun belum sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru
 - MB : Siswa telah berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), dan sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
 - MK : Siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru, tanpa perlu diperintah oleh guru untuk membantu mengaturnya.
- Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
 - BT : Siswa tidak mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.

- MT : Siswa kurang mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
- MB : Hanya sebagian siswa yang mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
- MK : Semua siswa mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab.
5. Siswa mampu bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
- BT : Siswa tidak bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok.
- MT : Siswa mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok, namun hanya salah satu anggota kelompok yang dominan.
- MB : Siswa bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok, dan tidak ada yang terlihat lebih dominan dalam berbicara.
- MK : Siswa bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok dengan antusias dan penuh kesadaran.
6. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.
- BT : Siswa tidak mampu bekerja sama dalam kelompok
- MT : Siswa mulai bekerja sama dalam kelompok dengan membantu teman yang mengalami kesulitan.
- MB : Siswa bekerja sama dalam kelompok dengan membantu teman yang mengalami kesulitan, namun masih dengan perintah guru.
- MK : Siswa bekerja sama dalam kelompok dengan membantu teman yang mengalami kesulitan dengan penuh kesadaran tanpa diperintah guru.
7. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- BT : Siswa tidak berani mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- MT : Siswa masih terlihat malu-malu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan kurang jelas membacakan hasil diskusinya.
- MB : Siswa mulai berani mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan jelas.
- MK : Semua perwakilan kelompok dengan berani mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan jelas, lantang dan tertib.
8. Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.
- BT : Siswa tidak mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.
- MT : Siswa mulai mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari, namun belum terlihat aktif dan kurang berani.
- MB : Siswa mulai mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif namun masih terlihat kurang berani.
- MK : Siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani dan penuh kesadaran.

9. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.
- BT : Siswa tidak mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.
 - MT : Siswa mengerjakan soal evaluasi, namun tidak sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan melebihi waktu yang diberikan.
 - MB : Siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan tidak melebihi batas waktu yang diberikan.
 - MK : Siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan tidak melebihi waktu yang diberikan dan tidak mencontek.

Lampiran 25

Silabus Siklus II Pertemuan 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)
Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya. 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah di tampilkan dalam misi kebudayaan internasional.	1. Kognitif: a. Produk <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengemukakan sikap dan perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi globalisasi. (C3-Konseptual) ▪ Menjelaskan sikap yang siap menghadapi globalisasi dibidang politik. (C3-Konseptual) ▪ Memecahkan masalah tentang sikap dan perilaku masyarakat Indonesia yang siap menghadapi globalisasi dibidang politik. (C4-Konseptual) b. Proses <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi sikap dan perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi globalisasi. (C1-Faktual) ▪ Mengidentifikasi sikap yang siap menghadapi globalisasi dibidang politik. (C1-Faktual) 	1) Menggali pengetahuan awal siswa tentang suatu permasalahan menggunakan media (mengamati). 2) Melakukan pengamatan tentang suatu permasalahan yang dipaparkan di depan kelas (mengamati). 3) Melakukan tanya jawab (menanya). 4) Siswa melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut (menalar). 5) Membentuk siswa berpasangan dengan	1. Sikap menghadapi pengaruh globalisasi dibidang politik.	1) Prosedur: Post test 2) Jenis: Tertulis 3) Bentuk: Essay 4) Instrument: Soal	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. • Silabus Mata Pelajaran PKn Kelas IV. • Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV Sekolah Dasar, 2006. Jakarta: Erlangga • Soal LDS dan

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan sikap dan perilaku masyarakat Indonesia yang siap menghadapi globalisasi dibidang politik. (C4-Faktual) <p>2. Afektif Membangun Karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari. (Menjawab/menanggapi) ▪ Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika berkelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru. (Mematuhi/menerima) ▪ Mendengarkan pendapat yang disampaikan siswa lain. (Mendengarkan/menghayati) ▪ Menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan. (Menyumbang/menilai) ▪ Membentuk pribadi yang disiplin saat proses pembelajaran berlangsung (Membentuk/ mengelola) <p>3. Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata kata yang tepat dan santun. (Mempertajam/artikulasi) ▪ Mendemonstrasikan hasil diskusi dengan tanggung jawab dan disiplin. (Mendemonstrasikan/manipulasi) 	<p>teman sebangku (mengkomunikasikan).</p> <p>6) Masing-masing pasangan mulai bertukar pendapat (mengkomunikasikan).</p> <p>7) Siswa mulai berpikir, berdiskusi dan mengutarakan pendapatnya dalam mengerjakan tugas kelompok (semua proses pendekatan <i>scientific</i> yang terjadi).</p> <p>8) Guru Membimbing diskusi kelompok.</p> <p>9) kesempatan siswa untuk bertanya (menanya dan mengkomunikasikan).</p> <p>10) Siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari (mengkomunikasikan).</p> <p>11) Mengerjakan Evaluasi.</p>				<p>evaluasi beserta jawabanny</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media berupa gambar dan video pengaruh globalisasi dibidang politik.
--	---	--	--	--	--	--

Lampiran 26

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Sekolah	: SD Negeri 69 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

- 4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

C. Indikator

1. Kognitif:

a. Produk

- Mengemukakan sikap dan perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi globalisasi. (C3-Konseptual)
- Menjelaskan sikap yang siap menghadapi globalisasi dibidang politik. (C3-Konseptual)
- Memecahkan masalah tentang sikap dan perilaku masyarakat Indonesia yang siap menghadapi globalisasi dibidang politik. (C4-Konseptual)

b. Proses

- Mengidentifikasi sikap dan perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi globalisasi. (C1-Faktual)
- Mengidentifikasi sikap yang siap menghadapi globalisasi dibidang politik. (C1-Faktual)
- Menentukan sikap dan perilaku masyarakat Indonesia yang siap menghadapi globalisasi dibidang politik. (C4-Faktual)

2. Afektif Membangun Karakter

- Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari. (Menjawab/menanggapi)
- Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika berkelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru. (Mematuhi/menerima)
- Mendengarkan pendapat yang disampaikan siswa lain. (Mendengarkan/menghayati)
- Menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan. (Menyumbang/menilai)
- Membentuk pribadi yang disiplin saat proses pembelajaran berlangsung (Membentuk/ mengelola)

3. Psikomotor

- Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata kata yang tepat dan santun. (Mempertajam/artikulasi)

- Mendemonstrasikan hasil diskusi dengan tanggung jawab dan disiplin. (Mendemonstrasikan/manipulasi)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif :

a. Produk

- Melalui tanya jawab, siswa dapat mengemukakan sikap dan perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi globalisasi.
- Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa dapat menjelaskan sikap yang siap menghadapi globalisasi dibidang politik.
- Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa dapat memecahkan masalah tentang sikap dan perilaku masyarakat Indonesia yang siap menghadapi globalisasi dibidang politik.

b. Proses

- Melalui media berupa gambar tentang globalisasi di bidang politik dan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi sikap dan perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi globalisasi.
- Melalui diskusi, siswa dapat mengidentifikasi sikap yang siap menghadapi globalisasi dibidang politik.
- Diberikan suatu permasalahan dan diskusi, siswa dapat menentukan sikap dan perilaku masyarakat Indonesia yang siap menghadapi globalisasi dibidang politik.

2. Afektif Membangun Karakter

- Melalui penggunaan media gambar, siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari.
- Melalui diskusi, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika berkelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru.
- Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa dapat mendengarkan pendapat yang disampaikan siswa lain.
- Melalui diskusi, siswa dapat menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan.
- Melalui diskusi, siswa dapat membentuk pribadi yang disiplin saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Psikomotor

- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata kata yang tepat dan santun.
- Melalui penugasan, siswa dapat mendemonstrasikan hasil diskusi dengan tanggung jawab dan disiplin.

E. Materi Pembelajaran

Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi yang Terjadi di Lingkungan Sekitar. (Terlampir)

F. Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Internalisasi Nilai
Kegiatan Awal (± 10 menit)		
1	Siswa berdoa dengan serius dan tertib sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.	Disiplin
2	Menyiapkan RPP, LDS, dan soal-soal evaluasi serta guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. Siswa mengkondisikan diri untuk siap belajar.	Tanggung jawab dan Disiplin
3	Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang contoh dari globalisasi di bidang politik, misalnya: “siapa yang pernah melihat proses pemilihan umum di Bengkulu? Bagaimana prosesnya?”. Kemudian dari jawaban-jawaban tersebut, guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas (mengamati).	
4	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti (± 40 menit)		
Tahap 1 Mengamati		
1	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan memberikan penjelasan sedikit mengenai sikap dan perilaku yang dimiliki oleh bangsa yang bermartabat dan memiliki jati diri yang luhur. dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi di bidang politik.	
2	Siswa melakukan pengamatan tentang suatu permasalahan yang dipaparkan di depan kelas .	
Tahap 2 Menanya		
3	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan sebaliknya (mengkomunikasikan).	
4	Siswa mulai melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut (mengasosiasikan dan mengkomunikasikan).	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi		
5	Siswa dibentuk menjadi kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.	Tanggung Jawab dan Disiplin
6	Masing-masing pasangan kelompok menerima bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari beserta aturan pengerjaannya.	Tanggung Jawab dan Disiplin
7	Setiap kelompok pasangan siswa dengan motivasi dan dorongan yang diberikan guru mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru (mengkomunikasikan).	Tanggung Jawab dan Disiplin

Tahap 4 Mengasosiasikan		
8	Guru membimbing diskusi kelompok (mengkomunikasikan).	Tanggung Jawab dan Disiplin
Tahap 5 Mengkomunikasikan		
9	Perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu .	Tanggung Jawab dan Disiplin
10	Pemberian kesempatan siswa untuk bertanya seputar materi yang dipelajari.	
11	Siswa diminta mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.	Tanggung Jawab dan Disiplin
12	Pemberian penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.	
Kegiatan Penutup (± 20 menit)		
1	Siswa dengan bimbingan guru dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari (mengkomunikasikan).	
2	Siswa mengerjakan lembar evaluasi.	Tanggung Jawab dan Disiplin
3	Guru bersama siswa melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.	
4	Guru mengakhiri pelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.	

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Sumber

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- Silabus Mata Pelajaran PKn Kelas IV.
- Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV Sekolah Dasar, 2006. Jakarta: Erlangga.
- Soal LDS dan evaluasi beserta jawabannya.

2. Alat dan Bahan

- Media berupa gambar-gambar globalisasi dibidang politik.

I. Penilaian

- 1) Prosedur : Post test
- 2) Jenis : Tertulis
- 3) Bentuk : Essay
- 4) Instrument : Soal

Bengkulu, 13 April 2014

**Mengetahui,
Guru Kelas**



Ahmad Maad. AS
NIP. 195603011978021002

Praktikan



Oriza Oktarina
NPM. A1G010056

Lampiran 27a

Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus II Pertemuan 1

Nama anggota Kelompok : 1.
2.

Petunjuk:

Amati gambar di bawah ini bersama teman sebangkumu!

Diskusikan pertanyaan di bawah ini bersama teman sebangkumu!



Gambar Kerja sama Indonesia dan negara-negara lain

1. Apakah anda setuju dengan sikap yang ditunjukkan pada gambar di atas?

Jawab:

2. Mengapa anda memilih alasan tersebut?

Jawab:

3. Apa yang terjadi jika Indonesia tidak bekerja sama dengan luar negeri?

Jawab:

4. Apa keuntungan bagi bangsa Indonesia dengan adanya kerjasama dengan negara lain?

Jawab:

5. Isilah tabel yang ada di bawah ini dengan memberi tanda checklist (√) pada pernyataan yang telah disediakan!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1	Memperkuat kepercayaan rakyat dengan cara menegakkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa			
2	Mengembangkan demokrasi politik di dalam masyarakat			
3	Memperkuat posisi Indonesia dalam kancah politik internasional			
4	Tidak ikut berpartisipasi dalam demokrasi politik			

Lampiran 27b**Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa (LDS)
Siklus II Pertemuan 1**

Nama anggota Kelompok : 1.
2.

Petunjuk:

Amati gambar di bawah ini bersama teman sebangkumu!

Diskusikan pertanyaan di bawah ini bersama teman sebangkumu!



Gambar Kerja sama Indonesia dan negara-negara lain

1. Apakah anda setuju dengan sikap yang ditunjukkan pada gambar di atas?
Jawab: Setuju
2. Mengapa anda memilih alasan tersebut?
Jawab: karena dapat mempererat hubungan dengan bangsa lain dan dapat melakukan kerjasama
3. Apa yang terjadi jika Indonesia tidak bekerja sama dengan luar negeri?
Jawab: Indonesia akan jauh tertinggal dan susah memperoleh bantuan
4. Apa keuntungan bagi bangsa Indonesia dengan adanya kerjasama dengan negara lain?
Jawab: Indonesia akan menjadi negara maju karena bisa mengekspor barang ke luar negeri, bersekolah ke luar negeri.

5. Isilah tabel yang ada di bawah ini dengan memberi tanda checklist (√) pada pernyataan yang telah disediakan!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1	Memperkuat kepercayaan rakyat dengan cara menegakkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa	√		Karena dapat memperkecil budaya korupsi
2	Mengembangkan demokrasi politik di dalam masyarakat	√		Agar masyarakat dapat tahu tentang dunia politik dan dapat berpartisipasi langsung dalam demokrasi langsung yang ada di masyarakat.
3	Memperkuat posisi Indonesia dalam kancah politik internasional	√		Karena jika kita tidak memperkuat kancah politik internasional maka kita akan dibodoh-bodohi bangsa lain.
4	Tidak ikut berpartisipasi dalam demokrasi politik		√	Karena jika tidak ikut berpartisipasi dalam demokrasi politik maka kita tidak bisa berinteraksi dengan orang lain dan tidak bisa mengeluarkan aspirasi kita.

Pedoman Penilaian

Jawaban disesuaikan lagi dengan jawaban siswa.

Nomor Soal	Skor Tiap Butir Soal
1	5
2	10
3	5
4	15
5	15
6	10
7	10
8	15
9	15
Jumlah Skor	100

Lampiran 28a**Soal Evaluasi
Siklus II pertemuan 1**

1. Jelaskan apa saja sikap dan perilaku yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yang bermartabat dan memiliki jati diri yang luhur?
2. Jelaskan apa saja sikap dan perilaku yang harus diambil akibat dari pengaruh globalisasi agar tidak berdampak buruk terhadap kehidupan sehari-hari dibidang politik?
3. Bagaimana cara kita menyikapi pengaruh globalisasi agar tidak berdampak negatif bagi diri kita?
4. Sebagai seorang siswa bagaimana cara kita memanfaatkan dampak globalisasi?

Lampiran 28b

Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II pertemuan 1

1. Sikap dan perilaku bangsa Indonesia yang bermartabat an memiliki jati diri yang luhur:
 - a. Mempertebal keimanan dan meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. Ikut berperan dalam kegiatan organisasi keagamaan dalam mengatasi perubahan.
 - c. Belajar dengan giat untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri.
 - e. Mencintai kebudayaan bangsa sendiri daripada kebudayaan asing.
 - f. Melestarikan budaya bangsa dengan mempelajari dan menguasai kebudayaan tersebut, baik seni maupun adat istiadatnya.
 - g. Memilih informasi dan hiburan dengan selektif agar menjaga dari pengaruh negatif.
 - h. Menjauhi kebiasaan buruk gaya hidup dunia barat yang bertentangan nilai dan norma yang berlaku, seperti meminum minuman keras, menggunakan narkoba dan obatobatan terlarang, dan pergaulan bebas.
2. Sikap dan perilaku dalam menghadapi pengaruh globalisasi dibidang politik:
 - a. Mengembangkan demokrasi politik.
 - b. Mengaktifkan masyarakat sipil dalam arena politik.
 - c. Mengadakan reformasi lembaga-lembaga politik agar menjalankan fungsi dan peranannya secara baik dan benar.
 - d. Memperkuat kepercayaan rakyat dengan cara menegakkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
 - e. Menegakkan hukum.
 - f. Memperkuat posisi Indonesia dalam kancah politik internasional.
3. Cara kita menyikapinya adalah dengan memanfaatkan globalisasi seperlunya dan bernar-benar bermanfaat bagi diri kita.
4. Memanfaatkan internet untuk tujuan pendidikan dan belajar dengan tekun agar bisa bersaing dengan bangsa luar.

Pedoman Penilaian

Jawaban disesuaikan lagi dengan jawaban siswa!

Nomor Soal	Skor Tiap Butir Soal
1	30
2	30
3	20
4	20
Jumlah Skor	100

Lampiran 29

Silabus Siklus II Pertemuan 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)
Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya. 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah di tampilkan dalam misi kebudayaan internasional.	1. Kognitif: a. Produk <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengemukakan sikap dan perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi globalisasi. (C3-Konseptual) ▪ Menjelaskan sikap yang siap menghadapi globalisasi dibidang IPTEK. (C3-Konseptual) ▪ Memecahkan masalah tentang sikap dan perilaku masyarakat Indonesia yang siap menghadapi globalisasi dibidang IPTEK. (C4-Konseptual) b. Proses <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi sikap dan perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi globalisasi. (C1-Faktual) ▪ Mengidentifikasi sikap yang siap menghadapi globalisasi dibidang IPTEK. (C1-Faktual) ▪ Menentukan sikap dan perilaku masyarakat Indonesia yang siap 	1) Menggali pengetahuan awal siswa tentang suatu permasalahan menggunakan media. (Mengamati) 2) Melakukan pengamatan tentang suatu permasalahan yang dipaparkan di depan kelas. (Mengamati) 3) Melakukan tanya jawab. (Menanya) 4) Siswa melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut. (Menalar) 5) Membentuk siswa berpasangan dengan teman sebangku. (Mengkomunikasikan) 6) Masing-masing pasangan mulai bertukar	1. Sikap menghadapi pengaruh globalisasi dibidang politik.	1) Prosedur: Post test 2) Jenis: Tertulis 3) Bentuk: Essay 4) Instrument: Soal	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. • Silabus Mata Pelajaran PKn Kelas IV. • Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV Sekolah Dasar, 2006. Jakarta: Erlangga • Soal LDS dan evaluasi beserta jawabanny

	<p>menghadapi globalisasi dibidang IPTEK. (C4-Faktual)</p> <p>2. Afektif Membangun Karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari. (Menjawab/menanggapi) ▪ Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika berkelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru. (Mematuhi/menerima) ▪ Mendengarkan pendapat yang disampaikan siswa lain. (Mendengarkan/menghayati) ▪ Menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan. (Menyumbang/menilai) ▪ Membentuk pribadi yang disiplin saat proses pembelajaran berlangsung (Membentuk/ mengelola) <p>3. Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata kata yang tepat dan santun. (Mempertajam/artikulasi) ▪ Mendemonstrasikan hasil diskusi dengan tanggung jawab dan disiplin. (Mendemonstrasikan/manipulasi) 	<p>pendapat. (Mengkomunikasikan)</p> <p>7) Siswa mulai berpikir, berdiskusi dan mengutarakan pendapatnya dalam mengerjakan tugas kelompok. (Semua Proses Pendekatan Scientific yang terjadi)</p> <p>8) Guru Membimbing diskusi kelompok.</p> <p>9) kesempatan siswa untuk bertanya. (Menanya dan Mengkomunikasikan)</p> <p>10) Siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari (Mengkomunikasikan)</p> <p>11) Mengerjakan Evaluasi.</p>				<ul style="list-style-type: none"> • Media berupa gambar dan video pengaruh globalisasi dibidang IPTEK.
--	---	--	--	--	--	--

Lampiran 30**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Nama Sekolah	: SD Negeri 69 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

- 4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

C. Indikator**1. Kognitif:****a. Produk**

- Mengemukakan sikap dan perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi globalisasi. (C3-Konseptual)
- Menjelaskan sikap yang siap menghadapi globalisasi dibidang IPTEK. (C3-Konseptual)
- Memecahkan masalah tentang sikap dan perilaku masyarakat Indonesia yang siap menghadapi globalisasi dibidang IPTEK. (C4-Konseptual)

b. Proses

- Mengidentifikasi sikap dan perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi globalisasi. (C1-Faktual)
- Mengidentifikasi sikap yang siap menghadapi globalisasi dibidang IPTEK. (C1-Faktual)
- Menentukan sikap dan perilaku masyarakat Indonesia yang siap menghadapi globalisasi dibidang IPTEK. (C4-Faktual)

2. Afektif Membangun Karakter

- Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari. (Menjawab/menanggapi)
- Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika berkelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru. (Mematuhi/menerima)
- Mendengarkan pendapat yang disampaikan siswa lain. (Mendengarkan/menghayati)
- Menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan. (Menyumbang/menilai)

- Membentuk pribadi yang disiplin saat proses pembelajaran berlangsung (Membentuk/ mengelola)

3. Psikomotor

- Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata kata yang tepat dan santun. (Mempertajam/artikulasi)
- Mendemonstrasikan hasil diskusi dengan tanggung jawab dan disiplin. (Mendemonstrasikan/manipulasi)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif :

a. Produk

- Melalui tanya jawab, siswa dapat mengemukakan sikap dan perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi globalisasi.
- Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa dapat menjelaskan sikap yang siap menghadapi globalisasi dibidang IPTEK.
- Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa dapat memecahkan masalah tentang sikap dan perilaku masyarakat Indonesia yang siap menghadapi globalisasi dibidang IPTEK.

b. Proses

- Melalui media berupa gambar tentang globalisasi di bidang IPTEK dan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi sikap dan perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi globalisasi.
- Melalui diskusi, siswa dapat mengidentifikasi sikap yang siap menghadapi globalisasi dibidang IPTEK.
- Diberikan suatu permasalahan dan diskusi, siswa dapat menentukan sikap dan perilaku masyarakat Indonesia yang siap menghadapi globalisasi dibidang IPTEK.

2. Afektif Membangun Karakter

- Melalui penggunaan media gambar, siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari.
- Melalui diskusi, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika berkelompok sesuai petunjuk yang diberikan guru.
- Melalui tanya jawab dan diskusi, siswa dapat mendengarkan pendapat yang disampaikan siswa lain.
- Melalui diskusi, siswa dapat menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan.
- Melalui diskusi, siswa dapat membentuk pribadi yang disiplin saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Psikomotor

- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata kata yang tepat dan santun.
- Melalui penugasan, siswa dapat mendemonstrasikan hasil diskusi dengan tanggung jawab dan disiplin.

E. Materi Pembelajaran

Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi yang Terjadi di Lingkungan Sekitar.
(Terlampir)

F. Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Internalisasi Nilai
Kegiatan Awal (± 10 menit)		
1	Siswa berdoa dengan serius dan tertib sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.	Disiplin
2	Menyiapkan RPP, LDS, dan soal-soal evaluasi serta guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. Siswa mengkondisikan diri untuk siap belajar.	Tanggung jawab dan Disiplin
3	Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa dari video dan gambar yang ditayangkan. Kemudian dari jawaban-jawaban tersebut, guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas (mengamati dan mengkomunikasikan).	
4	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti (± 40 menit)		
Tahap 1 Mengasmi		
1	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan memberikan penjelasan sedikit mengenai sikap dan perilaku yang dimiliki oleh bangsa yang bertaqat dan memiliki jati diri yang luhur. dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi di bidang politik.	
2	Siswa melakukan pengamatan tentang suatu	

	permasalahan yang dipaparkan di depan kelas.	
Tahap 2 Menanya		
3	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan sebaliknya (mengkomunikasikan).	
4	Siswa mulai melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut (mengasosiasikan dan mengkomunikasikan).	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi		
5	Siswa dibentuk menjadi kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.	Tanggung Jawab dan Disiplin
6	Masing-masing pasangan kelompok menerima bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari beserta aturan pengerjaannya.	Tanggung Jawab dan Disiplin
7	Setiap kelompok pasangan siswa dengan motivasi dan dorongan yang diberikan guru mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru (mengkomunikasikan).	Tanggung Jawab dan Disiplin
Tahap 4 Mengasosiasikan		
8	Guru Membimbing diskusi kelompok (mengkomunikasikan).	Tanggung Jawab dan Disiplin
Tahap 5 Mengkomunikasikan		
9	Perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.	Tanggung Jawab dan Disiplin
10	Pemberian kesempatan siswa untuk bertanya seputar materi yang dipelajari.	
11	Siswa diminta mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.	Tanggung Jawab dan Disiplin
12	Pemberian penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.	
Kegiatan Penutup (± 20 menit)		
1	Siswa dengan bimbingan guru dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari (mengkomunikasikan).	
2	Siswa mengerjakan lembar evaluasi.	Tanggung Jawab dan

		Disiplin
3	Guru bersama siswa melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.	
4	Guru mengakhiri pelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.	

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Sumber

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- Silabus Mata Pelajaran PKn Kelas IV.
- Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV Sekolah Dasar, 2006. Jakarta: Erlangga.
- Soal LDS dan evaluasi beserta jawabannya.

2. Alat dan Bahan

- Media berupa gambar-gambar globalisasi dibidang politik.

I. Penilaian

- 1) Prosedur : Post test
- 2) Jenis : Tertulis
- 3) Bentuk : Essay
- 4) Instrument : Soal

Bengkulu, 16 April 2014

Mengetahui,
Guru Kelas



Ahmad Maad. AS
NIP. 195603011978021002

Praktikan



Oriza Oktarina
NPM. A1G010056

Lampiran 31a

Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus II Pertemuan 2

Nama anggota Kelompok : 1.
2.

Petunjuk:

Amati gambar di bawah ini bersama teman sebangkumu!

Diskusikan pertanyaan di bawah ini bersama teman sebangkumu!



Gambar salah satu kemajuan IPTEK di bidang transportasi

1. Setujukah kamu jika alat transportasi seperti gambar di atas ada di Indonesia?

Jawab:

2. Mengapa anda memilih alasan tersebut?

Jawab:

3. Apa yang terjadi jika kita tidak mengikuti perkembangan zaman dalam bidang IPTEK?

Jawab:

4. Apa keuntungan bagi bangsa Indonesia dengan adanya kemajuan IPTEK?

Jawab:

5. Isilah tabel yang ada di bawah ini dengan memberi tanda checklist (√) pada pernyataan yang telah disediakan!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1	Memanfaatkan teknologi sekehendak hati kita.			
2	Indonesia mampu bersaing dengan negara lain dalam bidang teknologi penerbangan.			
3	Terbuka terhadap inovasi dan perubahan dalam bidang IPTEK.			
4	Bermain game hingga larut malam dan tidak mengerjakan tugas.			

Lampiran 31b

Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus II Pertemuan 2

Nama anggota Kelompok : 1.
2.

Petunjuk:

Amati gambar di bawah ini bersama teman sebangkumu!

Diskusikan pertanyaan di bawah ini bersama teman sebangkumu!



Gambar salah satu kemajuan IPTEK di bidang transportasi

1. Setujukah kamu jika alat transportasi seperti gambar di atas ada di Indonesia?

Jawab: setuju.

2. Mengapa anda memilih alasan tersebut?

Jawab: karena ramah lingkungan dan terhindar dari polusi.

3. Apa yang terjadi jika kita tidak mengikuti perkembangan zaman dalam bidang IPTEK?

Jawab: kita akan ketinggalan zaman dan sulit memperoleh informasi.

4. Apa keuntungan bagi bangsa Indonesia dengan adanya kemajuan IPTEK?

Jawab: Udara menjadi bersih, tidak tercemar dan terhindar dari kemacetan.

5. Isilah tabel yang ada di bawah ini dengan memberi tanda checklist (√) pada pernyataan yang telah disediakan!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1	Memanfaatkan teknologi sekehendak hati kita.	√		Karena kita dapat memperoleh manfaat dari globalisasi tanpa memberikan pengaruh buruk terhadap kita.
2	Indonesia mampu bersaing dengan negara lain dalam bidang teknologi penerbangan.	√		Karena bangsa Indonesia bisa memproduksi pesawat dan mengekspornya ke Thailand.
3	Terbuka terhadap inovasi dan perubahan dalam bidang IPTEK.	√		Karena jika kita tidak terbuka terhadap inovasi dan perubahan, maka kita akan jauh tertinggal.
4	Bermain game hingga larut malam dan tidak mengerjakan tugas.		√	Karena dapat menciptakan budaya permisif yaitu menghalalkan segala cara untuk mendapatkan sesuatu dengan menggunakan kecanggihan teknologi.

Pedoman Penilaian

Jawaban disesuaikan lagi dengan jawaban siswa.

Nomor Soal	Skor Tiap Butir Soal
1	5
2	15
3	5
4	15
5	15
6	15
7	15
8	15
Jumlah Skor	100

Lampiran 32a**Soal Evaluasi
Siklus II pertemuan 2**

1. Jelaskan apa saja sikap dan perilaku yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yang bermartabat dan memiliki jati diri yang luhur?
2. Jelaskan apa saja sikap dan perilaku yang harus diambil akibat dari pengaruh globalisasi agar tidak berdampak buruk terhadap kehidupan sehari-hari dibidang IPTEK?
3. Bagaimana jika kamu tidak mengikuti perkembangan teknologi?
4. Mengapa komunikasi dan transportasi menjadi unsur utama globalisasi?

Lampiran 32b

Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II pertemuan 1

1. Sikap dan perilaku bangsa Indonesia yang bermartabat an memiliki jati diri yang luhur:
 - a. Mempertebal keimanan dan meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. Ikut berperan dalam kegiatan organisasi keagamaan dalam mengatasi perubahan.
 - c. Belajar dengan giat untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri.
 - e. Mencintai kebudayaan bangsa sendiri daripada kebudayaan asing.
 - f. Melestarikan budaya bangsa dengan mempelajari dan menguasai kebudayaan tersebut, baik seni maupun adat istiadatnya.
 - g. Memilih informasi dan hiburan dengan selektif agar menjaga dari pengaruh negatif.
 - h. Menjauhi kebiasaan buruk gaya hidup dunia barat yang bertentangan nilai dan norma yang berlaku, seperti meminum minuman keras, menggunakan narkoba dan obatobatan terlarang, dan pergaulan bebas.
2. Sikap dan perilaku dalam menghadapi pengaruh globalisasi dibidang politik:
 - a. Terbuka terhadap inovasi dan perubahan.
 - b. Berorientasi pada masa depan daripada masa lampau.
 - c. Dapat memanfaatkan iptek.
 - d. Menghargai jenis pekerjaan sesuai dengan prestasi.
 - e. Menggunakan potensi lingkungan secara tepat untuk pembangunan berkelanjutan.
 - f. Menghargai dan menghormati hak-hak asasi manusia.
3. Maka kita akan jauh tertinggal dan bisa dibodoh-bodohi orang lain.
4. Karena dengan adanya komunikasi maka informasi cepat diperoleh dan dengan adanya transportasi maka laju transportasi menjadi lancar dengan begitu pengaruh globalisasi cepat mendunia.

Pedoman Penilaian

Jawaban disesuaikan lagi dengan jawaban siswa!

Nomor Soal	Skor Tiap Butir Soal
1	30
2	30
3	20
4	20
Jumlah Skor	100

Lampiran 33

Sikap Menghadapi Globalisasi dibidang Politik dan IPTEK

1. Sikap dan perilaku bangsa Indonesia yang bermartabat an memiliki jati diri yang luhur:
 - a. Mempertebal keimanan dan meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. Ikut berperan dalam kegiatan organisasi keagamaan dalam mengatasi perubahan.
 - c. Belajar dengan giat untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri.
 - e. Mencintai kebudayaan bangsa sendiri daripada kebudayaan asing.
 - f. Melestarikan budaya bangsa dengan mempelajari dan menguasai kebudayaan tersebut, baik seni maupun adat istiadatnya.
 - g. Memilih informasi dan hiburan dengan selektif agar menjaga dari pengaruh negatif.
 - h. Menjauhi kebiasaan buruk gaya hidup dunia barat yang bertentangan nilai dan norma yang berlaku, seperti meminum minuman keras, menggunakan narkoba dan obatobatan terlarang, dan pergaulan bebas.
2. Sikap dan perilaku dalam menghadapi pengaruh globalisasi dibidang IPTEK:
 - a. Terbuka terhadap inovasi dan perubahan.
 - b. Berorientasi pada masa depan daripada masa lampau.
 - c. Dapat memanfaatkan iptek.
 - d. Menghargai jenis pekerjaan sesuai dengan prestasi.
 - e. Menggunakan potensi lingkungan secara tepat untuk pembangunan berkelanjutan.
 - f. Menghargai dan menghormati hak-hak asasi manusia.

Lampiran 34a

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN 1 PENGAMAT 1**

Nama Observer : Ahmad Maad. AS
 Kelas/Semester : IVA/Semester II
 Hari/Tanggal : Selasa/ 13 April 2014
 Materi : Sikap menghadapi globalisasi di bidang politik

Petunjuk:

Nilailah aktivitas guru dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1	Mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa			√
2	Mengkondisikan kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran.			√
3	Melakukan apersepsi dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari.			√
4	Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√
Kegiatan Inti (± 40 menit)				
Tahap 1 Mengamati				
5	Menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar.		√	
6	Memaparkan suatu permasalahan di depan kelas.		√	
Tahap 2 Menanya				
7	Memberikan pertanyaan kepada siswa.			√
8	Mendorong siswa untuk mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan yang sudah diamati dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.		√	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi				
9	Membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.			√
10	Memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya.			√
11	Memberikan dorongan dan motivasi untuk mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya.		√	
Tahap 4 Mengasosiasikan				
12	Membimbing diskusi dan memberikan dorongan serta motivasi untuk mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.			√
Tahap 5 Mengkomunikasikan				
13	Menunjuk perwakilan kelompok untuk		√	

	mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru memotivasi kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.			
14	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			√
15	Mendorong siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.		√	
16	Memberi penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.	√		
Kegiatan Penutup (± 20 menit)				
17	Membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.			√
18	Membagikan lembar evaluasi.			√
19	Melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.		√	
20	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.			√
Jumlah Nilai		51		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

Interval Kriteria Penilaian

1 = Kurang (20 – 33)

2 = Cukup (34 – 47)

3 = Baik (48 – 60)

Bengkulu, 13 April 2014

Pengamat



Ahmad Maad. AS
NIP. 195603011978021002

Lampiran 34b

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN 1 PENGAMAT 2**

Nama Observer : Yolanda Edri
 Kelas/Semester : IVA/ Semester II
 Hari/Tanggal : Selasa/ 13 April 2014
 Materi : Sikap menghadapi globalisasi di bidang politik

Petunjuk:

Nilailah aktivitas guru dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1	Mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa			√
2	Mengkondisikan kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran.			√
3	Melakukan apersepsi dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari.			√
4	Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√
Kegiatan Inti (± 40 menit)				
Tahap 1 Mengamati				
5	Menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar.			√
6	Memaparkan suatu permasalahan di depan kelas.		√	
Tahap 2 Menanya				
7	Memberikan pertanyaan kepada siswa.			√
8	Mendorong siswa untuk mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan yang sudah diamati dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.		√	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi				
9	Membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.			√
10	Memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya.			√
11	Memberikan dorongan dan motivasi untuk mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya.		√	
Tahap 4 Mengasosiasikan				
12	Membimbing diskusi dan memberikan dorongan serta motivasi untuk mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.			√
Tahap 5 Mengkomunikasikan				
13	Menunjuk perwakilan kelompok untuk			√

	mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru memotivasi kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.			
14	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			√
15	Mendorong siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.		√	
16	Memberi penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.		√	
Kegiatan Penutup (± 20 menit)				
17	Membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.			√
18	Membagikan lembar evaluasi.			√
19	Melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.		√	
20	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.			√
Jumlah Nilai		54		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

Interval Kriteria Penilaian

1 = Kurang (20 – 33)

2 = Cukup (34 – 47)

3 = Baik (48 – 60)

Bengkulu, 13 April 2014

Pengamat



Yolanda Edri
NPM. A1G010078

Lampiran 34c

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN 2 PENGAMAT 1**

Nama Observer : Ahmad Maad. AS
 Kelas/Semester : IVA/Semester II
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 16 April 2014
 Materi : Sikap menghadapi globalisasi di bidang IPTEK

Petunjuk:

Nilailah aktivitas guru dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1	Mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa			√
2	Mengkondisikan kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran.			√
3	Melakukan apersepsi dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari.			√
4	Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√
Kegiatan Inti (± 40 menit)				
Tahap 1 Mengamati				
5	Menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar.			√
6	Memaparkan suatu permasalahan di depan kelas.		√	
Tahap 2 Menanya				
7	Memberikan pertanyaan kepada siswa.			√
8	Mendorong siswa untuk mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan yang sudah diamati dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.		√	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi				
9	Membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.			√
10	Memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya.			√
11	Memberikan dorongan dan motivasi untuk mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya.		√	
Tahap 4 Mengasosiasikan				
12	Membimbing diskusi dan memberikan dorongan serta motivasi untuk mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.			√
Tahap 5 Mengkomunikasikan				
13	Menunjuk perwakilan kelompok untuk			√

	mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru memotivasi kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.			
14	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			√
15	Mendorong siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.		√	
16	Memberi penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.		√	
Kegiatan Penutup (± 20 menit)				
17	Membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.			√
18	Membagikan lembar evaluasi.			√
19	Melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.		√	
20	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.			√
Jumlah Nilai		54		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

Interval Kriteria Penilaian

1 = Kurang (20 – 33)

2 = Cukup (34 – 47)

3 = Baik (48 – 60)

Bengkulu, 16 April 2014

Pengamat



Ahmad Maad. AS
NIP. 195603011978021002

Lampiran 34d

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN 2 PENGAMAT 2**

Nama Observer : Yolanda Edri
 Kelas/Semester : IVA/ Semester II
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 16 April 2014
 Materi : Sikap menghadapi globalisasi di bidang IPTEK

Petunjuk:

Nilailah aktivitas guru dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1	Mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa			√
2	Mengkondisikan kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran.			√
3	Melakukan apersepsi dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari.			√
4	Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√
Kegiatan Inti (± 40 menit)				
Tahap 1 Mengamati				
5	Menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar.			√
6	Memaparkan suatu permasalahan di depan kelas.		√	
Tahap 2 Menanya				
7	Memberikan pertanyaan kepada siswa.			√
8	Mendorong siswa untuk mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan yang sudah diamati dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.		√	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi				
9	Membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.			√
10	Memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya.			√
11	Memberikan dorongan dan motivasi untuk mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya.		√	
Tahap 4 Mengasosiasikan				
12	Membimbing diskusi dan memberikan dorongan serta motivasi untuk mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.			√
Tahap 5 Mengkomunikasikan				
13	Menunjuk perwakilan kelompok untuk			√

	mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru memotivasi kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.			
14	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			√
15	Mendorong siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.		√	
16	Memberi penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.			√
Kegiatan Penutup (± 20 menit)				
17	Membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.			√
18	Membagikan lembar evaluasi.			√
19	Melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.		√	
20	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.			√
Jumlah Nilai		55		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

Interval Kriteria Penilaian

1 = Kurang (20 – 33)

2 = Cukup (34 – 47)

3 = Baik (48 – 60)

Bengkulu, 16 April 2014

Pengamat



Yolanda Edri
NPM. A1G010078

Lampiran 35

DESKRIPTOR SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

1. Guru mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa.
 - 1 = Jika guru kurang mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa.
 - 2 = Jika guru mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa, tetapi kurang bersemangat.
 - 3 = Jika guru mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa dengan semangat dan tidak melakukan kegiatan yang lain.
2. Guru mengkondisikan kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran.
 - 1 = Jika guru kurang mengkondisikan kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran, dan guru tidak menanyakan ada tidaknya siswa yang tidak hadir.
 - 2 = Jika guru mengkondisikan kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran, namun guru belum menanyakan ada tidaknya siswa yang tidak hadir.
 - 3 = Jika guru mampu mengkondisikan kelas kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran, guru menanyakan ada tidaknya siswa yang tidak hadir dan meminta siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
3. Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari dan guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas.
 - 1 = Jika guru melakukan apersepsi dengan menggunakan media yang kurang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, dan guru belum mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas.
 - 2 = Jika guru melakukan apersepsi dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, namun guru belum mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas.
 - 3 = Jika guru melakukan apersepsi dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari dan guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas.
4. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - 1 = Jika guru kurang jelas mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan kurang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 - 2 = Jika guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan jelas, namun kurang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 - 3 = Jika guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan jelas, rinci, dan sistematis sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
5. Guru menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar.
 - 1 = Jika guru menggali pengetahuan awal siswa namun belum memotivasi siswa untuk dapat mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media.
 - 2 = Jika guru menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk dapat mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas, namun materi yang ditampilkan melalui media kurang mendukung materi yang dipelajari dan gambar yang ditampilkan terlalu sedikit.
 - 3 = Jika guru menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk dapat mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas dengan menggunakan media gambar yang banyak dan jelas.

6. Guru memaparkan suatu permasalahan di depan kelas.
 - 1 = Jika guru kurang jelas dalam memaparkan suatu permasalahan di depan kelas yang kurang sesuai dengan materi yang dipelajari.
 - 2 = Jika guru memaparkan suatu permasalahan di depan kelas dengan jelas, namun kurang sesuai dengan materi yang dipelajari.
 - 3 = Jika guru memaparkan suatu permasalahan di depan kelas dengan jelas sesuai dengan materi yang dipelajari.
7. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.
 - 1 = Jika guru kurang jelas dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, dan kurang sesuai dengan materi yang dipelajari.
 - 2 = Jika guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan jelas, namun kurang dimengerti siswa dan belum sesuai dengan materi yang dipelajari.
 - 3 = Jika guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan jelas sesuai dengan materi yang dipelajari.
8. Guru mendorong siswa untuk mulai melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.
 - 1 = Jika guru hanya mendorong $\leq 20\%$ siswa untuk mulai melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.
 - 2 = Jika guru mendorong $\leq 50\%$ siswa untuk mulai melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.
 - 3 = Jika guru mendorong $\geq 50\%$ siswa untuk mulai melakukan penalaran tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.
9. Guru membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.
 - 1 = Jika guru tidak membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.
 - 2 = Jika guru membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan tetapi tidak berdasarkan tempat duduk/teman sebangku.
 - 3 = Jika guru membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.
10. Guru memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya.
 - 1 = Jika guru meminta siswa yang mengambil bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, dan guru kurang jelas, rinci, dan sistematis dalam menjelaskan peraturan dalam kelompok.
 - 2 = Jika guru hanya memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, namun guru kurang jelas, rinci, dan sistematis dalam menjelaskan peraturan dalam kelompok.
 - 3 = Jika guru memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya dengan jelas, rinci dan sistematis kepada semua kelompok.
11. Guru memberikan dorongan dan motivasi untuk mulai mengumpulkan informasi baik melalui bertukar pendapat maupun melalui sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
 - 1 = Jika guru hanya memberikan dorongan dan motivasi kepada $\leq 50\%$ kelompok saja untuk mulai mengumpulkan informasi baik melalui bertukar pendapat maupun melalui sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.

- 2 = Jika guru memberikan dorongan dan motivasi kepada $\geq 50\%$ kelompok saja untuk mulai mengumpulkan informasi baik melalui bertukar pendapat maupun melalui sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
- 3 = Jika guru memberikan dorongan dan motivasi kepada seluruh siswa untuk mulai mengumpulkan informasi baik melalui bertukar pendapat maupun melalui sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
12. Guru membimbing diskusi kelompok dan memberikan dorongan serta motivasi untuk berdiskusi mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan.
- 1 = Jika guru hanya membimbing dan memberikan dorongan serta motivasi kepada 1 kelompok saja untuk berdiskusi mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan.
- 2 = Jika guru hanya membimbing dan memberikan dorongan serta motivasi ≤ 8 kelompok saja untuk berdiskusi mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan.
- 3 = Jika guru membimbing dan memberikan dorongan serta motivasi kepada seluruh kelompok untuk berdiskusi mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan.
13. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru memotivasi kelompok lain untuk menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.
- 1 = Jika guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru hanya memotivasi ≤ 3 kelompok lain untuk menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.
- 2 = Jika guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru memotivasi ≤ 12 kelompok lain untuk menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.
- 3 = Jika guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan memotivasi seluruh kelompok lain untuk menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.
14. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.
- 1 = Jika tidak ada siswa yang bertanya seputar materi yang telah dipelajari.
- 2 = Jika siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari, namun belum tertib.
- 3 = Jika siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari dengan tertib dan santun.
15. Guru mendorong siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.
- 1 = Jika guru belum mendorong siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.
- 2 = Jika guru mendorong 50% siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.
- 3 = Jika guru mendorong seluruh siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.
16. Guru memberi penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.
- 1 = Jika guru belum memberikan penghargaan baik kepada individu maupun kelompok sebagai bentuk penghargaan atas usaha siswa dalam kelompok.
- 2 = Jika guru hanya memberikan penghargaan secara verbal saja baik kepada individu dan kelompok sebagai bentuk penghargaan atas usaha siswa dalam kelompok.

- 3 = Jika guru memberikan penghargaan verbal dan hadiah, baik kepada individu maupun kelompok sebagai bentuk penghargaan atas usaha siswa dalam kelompoknya.
17. Guru membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
- 1 = Jika guru kurang membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
- 2 = Jika guru membimbing $\leq 30\%$ siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
- 3 = Jika guru membimbing $\geq 50\%$ siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
18. Guru membagikan lembar evaluasi.
- 1 = Jika evaluasi yang diberikan kurang sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran.
- 2 = Jika guru membagikan lembar evaluasi sesuai dengan materi pelajaran namun kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3 = Jika guru membagikan lembar evaluasi sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran.
19. Guru melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 1 = Jika guru tidak melakukan refleksi diri, dan guru tidak memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 2 = Jika guru melakukan refleksi diri, namun guru tidak memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 3 = Jika guru melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.
20. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.
- 1 = Jika guru menutup pembelajaran kurang berkesan dan kurang memberikan pesan yang baik.
- 2 = Jika guru menutup pembelajaran dengan berkesan namun kurang memberikan pesan yang baik.
- 3 = Jika guru menutup pembelajaran dengan kesan dan pesan yang baik.

Lampiran 36

Rekapitulasi Lembar Observasi Guru Siklus II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Pertemuan I		Skor Pertemuan II		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Mengamati dan mengawasi siswa yang sedang berdoa	3	3	3	3	3	Baik
2	Mengkondisikan kelas agar siap mengikuti proses pembelajaran.	3	3	3	3	3	Baik
3	Melakukan apersepsi dengan menggunakan media gambar yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari.	3	3	3	3	3	Baik
4	Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	3	3	3	3	3	Baik
5	Menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa untuk mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar.	2	2	3	3	2,5	Baik
6	Memaparkan suatu permasalahan di depan kelas.	2	2	2	2	2	Cukup
7	Memberikan pertanyaan kepada siswa.	3	3	3	3	3	Baik
8	Mendorong siswa untuk mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan yang sudah diamati dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.	2	2	2	2	2	Cukup
9	Membentuk siswa ke dalam kelompok berpasangan dengan teman sebangku.	3	3	3	3	3	Baik
10	Memberikan bahan diskusi berupa permasalahan tentang materi yang dipelajari, beserta aturan pengerjaannya.	3	3	3	3	3	Baik
11	Memberikan dorongan dan motivasi untuk mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya.	2	2	2	2	2	Cukup
12	Membimbing diskusi dan	3	3	3	3	3	Baik

	memberikan dorongan serta motivasi untuk mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.						
13	Menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru memotivasi kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.	2	2	3	3	2,5	Baik
14	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	3	3	3	3	3	Baik
15	Mendorong siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.	2	2	2	2	2	Cukup
16	Memberi penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.	1	2	2	3	2	Cukup
17	Membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.	3	3	3	3	3	Baik
18	Membagikan lembar evaluasi.	3	3	3	3	3	Baik
19	Melakukan refleksi diri, kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.	1	2	2	2	1,75	Cukup
20	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.	3	3	3	3	3	Baik
Jumlah Skor		51	52	54	55	53	Baik

Keterangan:

Kategori Penilaian	Interval
Kurang	20 – 33
Cukup	34 – 47
Baik	48 - 60

Lampiran 37a

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 1 PENGAMAT 1**

Nama Observer : Ahmad Maad. AS
 Kelas/Semester : IVA/Semester II
 Hari/Tanggal : Selasa/ 13 April 2014
 Materi : Sikap menghadapi globalisasi dibidang politik

Petunjuk:

Nilailah aktivitas siswa dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1	Berdoa dengan serius dan tertib.			√
2	Mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.			√
3	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru.			√
4	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.			√
Kegiatan Inti (± 40 menit)				
Tahap 1 Mengamati				
5	Mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.		√	
6	Memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.			√
Tahap 2 Menanya				
7	Menjawab pertanyaan guru dan mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirkannya.			√
8	Mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.		√	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi				
9	Membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.			√
10	Memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.			√
11	Mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.		√	
Tahap 4 Mengasosiasikan				
12	Mulai berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dengan bimbingan guru.			√
Tahap 5 Mengkomunikasikan				
13	Perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru			√

	mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.			
14	Bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya.		√	
15	Mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.		√	
16	Mendapatkan penghargaan baik individu maupun kelompok.		√	
Kegiatan Penutup (± 20 menit)				
17	Terlibat dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.		√	
18	Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.			√
19	Melakukan refleksi diri, dan memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.		√	
20	Menyimak guru saat menutup pembelajaran.		√	
Jumlah Nilai		51		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

Interval Kriteria Penilaian

1 = Kurang (20 – 33)

2 = Cukup (34 – 47)

3 = Baik (48 – 60)

Bengkulu, 13 April 2014

Pengamat



Ahmad Maad. AS
NIP. 195603011978021002

Lampiran 37b

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 1 PENGAMAT 2**

Nama Observer : Yolanda Edri
 Kelas/Semester : IVA/ Semester II
 Hari/Tanggal : Selasa/ 13 April 2014
 Materi : Sikap menghadapi globalisasi dibidang politik

Petunjuk:

Nilailah aktivitas siswa dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1	Berdoa dengan serius dan tertib.			√
2	Mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.			√
3	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru.			√
4	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.			√
Kegiatan Inti (± 40 menit)				
Tahap 1 Mengamati				
5	Mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.		√	
6	Memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.			√
Tahap 2 Menanya				
7	Menjawab pertanyaan guru dan mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirkannya.			√
8	Mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.		√	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi				
9	Membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.			√
10	Memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.			√
11	Mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.		√	
Tahap 4 Mengasosiasikan				
12	Mulai berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dengan bimbingan guru.			√
Tahap 5 Mengkomunikasikan				
13	Perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas,			√

	kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.			
14	Bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya.		√	
15	Mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.		√	
16	Mendapatkan penghargaan baik individu maupun kelompok.		√	
Kegiatan Penutup (± 20 menit)				
17	Terlibat dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.		√	
18	Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.			√
19	Melakukan refleksi diri, dan memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.		√	
20	Menyimak guru saat menutup pembelajaran.			√
Jumlah Nilai		52		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

Interval Kriteria Penilaian

1 = Kurang (20 – 33)

2 = Cukup (34 – 47)

3 = Baik (48 – 60)

Bengkulu, 13 April 2014

Pengamat



Yolanda Edri
NPM. A1G010078

Lampiran 37c

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 2 PENGAMAT 1**

Nama Observer : Ahmad Maad. AS
 Kelas/Semester : IVA/Semester II
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 16 April 2014
 Materi : Sikap menghadapi globalisasi dibidang IPTEK

Petunjuk:

Nilailah aktivitas siswa dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1	Berdoa dengan serius dan tertib.			√
2	Mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.			√
3	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru.			√
4	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.			√
Kegiatan Inti (± 40 menit)				
Tahap 1 Mengamati				
5	Mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.			√
6	Memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.			√
Tahap 2 Menanya				
7	Menjawab pertanyaan guru dan mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirkannya.			√
8	Mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.		√	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi				
9	Membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.			√
10	Memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.			√
11	Mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.		√	
Tahap 4 Mengasosiasikan				
12	Mulai berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dengan bimbingan guru.			√
Tahap 5 Mengkomunikasikan				
13	Perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas,			√

	kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.			
14	Bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya.		√	
15	Mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.		√	
16	Mendapatkan penghargaan baik individu maupun kelompok.			√
Kegiatan Penutup (± 20 menit)				
17	Terlibat dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.		√	
18	Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.			√
19	Melakukan refleksi diri, dan memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.		√	
20	Menyimak guru saat menutup pembelajaran.			√
Jumlah Nilai		54		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

Interval Kriteria Penilaian

1 = Kurang (20 – 33)

2 = Cukup (34 – 47)

3 = Baik (48 – 60)

Bengkulu, 16 April 2014

Pengamat



Ahmad Maad. AS

NIP. 195603011978021002

Lampiran 37d

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 2 PENGAMAT 2**

Nama Observer : Yolanda Edri
 Kelas/Semester : IVA/Semester II
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 16 April 2014
 Materi : Pengaruh Globalisasi dan Misi Kebudayaan

Petunjuk:

Nilailah aktivitas siswa dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1	Berdoa dengan serius dan tertib.			√
2	Mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.			√
3	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru.			√
4	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.			√
Kegiatan Inti (± 40 menit)				
Tahap 1 Mengamati				
5	Mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.		√	
6	Memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.			√
Tahap 2 Menanya				
7	Menjawab pertanyaan guru dan mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirkannya.			√
8	Mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.		√	
Tahap 3 Mengumpulkan Informasi				
9	Membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.			√
10	Memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.			√
11	Mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.			√
Tahap 4 Mengasosiasikan				
12	Mulai berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dengan bimbingan guru.			√
Tahap 5 Mengkomunikasikan				
13	Perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas,			√

	kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.			
14	Bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya.		√	
15	Mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.		√	
16	Mendapatkan penghargaan baik individu maupun kelompok.			√
Kegiatan Penutup (± 20 menit)				
17	Terlibat dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.		√	
18	Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.			√
19	Melakukan refleksi diri, dan memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.		√	
20	Menyimak guru saat menutup pembelajaran.			√
Jumlah Nilai		54		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

Interval Kriteria Penilaian

1 = Kurang (20 – 33)

2 = Cukup (34 – 47)

3 = Baik (48 – 60)

Bengkulu, 16 April 2014

Pengamat



Yolanda Edri
NPM. A1G010078

Lampiran 38

DESKRIPTOR SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

1. Siswa yang berdoa dengan serius dan tertib.
 - 1 = Jika hanya $\leq 50\%$ siswa saja yang berdoa dengan serius dan tertib.
 - 2 = Jika $\geq 50\%$ siswa berdoa dengan serius dan tertib.
 - 3 = Jika semua siswa berdoa dengan serius dan tertib.
2. Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
 - 1 = Jika hanya $\leq 50\%$ siswa mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
 - 2 = Jika $\geq 50\%$ siswa mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
 - 3 = Jika semua siswa mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
3. Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru.
 - 1 = Jika semua siswa tidak menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dan kurang termotivasi.
 - 2 = Jika semua siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru, namun siswa kurang termotivasi.
 - 3 = Jika semua siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.
4. Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.
 - 1 = Jika hanya $\leq 50\%$ siswa saja yang memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.
 - 2 = Jika $\geq 50\%$ siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.
 - 3 = Jika semua siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.
5. Siswa mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.
 - 1 = Jika belum ada siswa yang mampu mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.
 - 2 = Jika hanya $\leq 50\%$ siswa saja yang mampu mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.
 - 3 = Jika $\geq 50\%$ siswa mampu mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.
6. Siswa memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.
 - 1 = Jika hanya $\leq 50\%$ siswa saja yang memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.
 - 2 = Jika $\geq 50\%$ siswa memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.
 - 3 = Jika semua siswa memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.
7. Siswa menjawab pertanyaan guru dan mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirannya.
 - 1 = Jika siswa belum mampu menjawab pertanyaan guru dan belum berani mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirannya.
 - 2 = Jika siswa mampu menjawab pertanyaan guru, namun belum berani mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirannya.
 - 3 = Jika siswa mampu menjawab pertanyaan guru dan berani mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirannya.

8. Siswa mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.
 - 1 = Jika hanya $\leq 10\%$ siswa saja yang mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan tersebut, dan belum mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.
 - 2 = Jika $\leq 50\%$ siswa yang mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.
 - 3 = Jika $\geq 50\%$ siswa mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan tersebut dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.
9. Siswa membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.
 - 1 = Jika siswa membentuk kelompok berpasangan bukan dengan teman sebangkunya, dan tidak sesuai arahan guru.
 - 2 = Jika siswa membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya dengan tertib, namun tidak sesuai arahan guru.
 - 3 = Jika siswa membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya dengan tertib dan sesuai arahan guru.
10. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.
 - 1 = Jika hanya ≤ 3 kelompok saja yang memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.
 - 2 = Jika ≥ 8 kelompok memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.
 - 3 = Jika semua kelompok memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.
11. Siswa mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
 - 1 = Jika hanya ≤ 3 kelompok yang aktif bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
 - 2 = Jika ≥ 8 kelompok yang aktif mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
 - 3 = Jika semua kelompok aktif mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
12. Siswa mulai berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan dengan bimbingan guru.
 - 1 = Jika hanya ≤ 3 kelompok saja yang mulai aktif berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan dengan bimbingan guru.
 - 2 = Jika ≥ 8 kelompok saja yang mulai aktif berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan dengan bimbingan guru.
 - 3 = Jika semua siswa mulai aktif berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan dengan bimbingan guru.
13. Perwakilan pasangan kelompok yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.
 - 1 = Jika perwakilan pasangan kelompok yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, namun ≥ 8 kelompok lain ada yang tidak menyimak dan tidak memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan.
 - 2 = Jika perwakilan pasangan kelompok yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, ≤ 5 kelompok lain menyimak namun tidak memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.
 - 3 = Jika perwakilan pasangan kelompok yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, ≥ 8 kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.

14. Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya.
 - 1 = Jika siswa tidak ada yang bertanya meskipun belum mengerti.
 - 2 = Jika siswa bertanya namun tidak sesuai dengan materi yang telah dipelajari.
 - 3 = Jika siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas saat diberikan kesempatan.
15. Siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.
 - 1 = Jika tidak ada siswa yang dapat mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.
 - 2 = Jika hanya $\leq 20\%$ siswa yang dapat mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.
 - 3 = Jika $\geq 50\%$ siswa dapat mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.
16. Siswa mendapatkan penghargaan baik individu maupun kelompok.
 - 1 = Jika siswa tidak menerima penghargaan.
 - 2 = Jika siswa menerima penghargaan namun kurang menghargainya.
 - 3 = Jika siswa mendapatkan penghargaan dan termotivasi untuk melakukan yang lebih baik lagi.
17. Siswa terlibat dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
 - 1 = Jika semua siswa terlihat kurang bersemangat dan belum terlibat dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
 - 2 = Jika siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan acuh.
 - 3 = Jika semua siswa terlibat aktif dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
18. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.
 - 1 = Jika semua siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru namun kurang sesuai dengan petunjuk dan menyelesaikannya melebihi waktu yang diberikan.
 - 2 = Jika semua siswa telah mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan petunjuk namun menyelesaikan melebihi waktu yang diberikan.
 - 3 = Jika semua siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan petunjuk dan menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang diberikan.
19. Siswa melakukan refleksi diri, dan memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.
 - 1 = Jika siswa tidak melakukan refleksi diri, dan siswa tidak memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.
 - 2 = Jika siswa melakukan refleksi diri, namun siswa tidak memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.
 - 3 = Jika siswa melakukan refleksi diri, dan memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.
20. Siswa menyimak guru saat menutup kegiatan pembelajaran.
 - 1 = Jika siswa menyimak guru menutup pembelajaran namun tidak memaknai pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dengan penuh kesadaran dan tidak menjawab salam penutup yang diucapkan guru.
 - 2 = Jika siswa menyimak guru menutup pembelajaran dan memaknai pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dengan penuh kesadaran namun tidak menjawab salam penutup yang diucapkan guru.
 - 3 = Jika siswa menyimak guru menutup pembelajaran dan memaknai pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dengan penuh kesadaran serta menjawab salam penutup yang diucapkan guru.

Lampiran 39

Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Pertemuan I		Skor Pertemuan II		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Berdoa dengan serius dan tertib.	3	3	3	3	3	Baik
2	Mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.	3	3	3	3	3	Baik
3	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru.	3	3	3	3	3	Baik
4	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.	3	3	3	3	3	Baik
5	Mengilustrasikan pemahamannya tentang suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas menggunakan media gambar pengaruh globalisasi.	2	2	3	2	2,25	Cukup
6	Memperhatikan pemaparan masalah yang disampaikan guru di depan kelas.	3	3	3	3	3	Baik
7	Menjawab pertanyaan guru dan mengemukakan pertanyaan yang muncul dipikirkannya.	3	3	3	3	3	Baik
8	Mulai melakukan penalaran untuk menjawab pertanyaan tentang suatu permasalahan dan mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya tanpa rasa malu atau takut.	2	2	2	2	2	Cukup
9	Membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya.	3	3	3	3	3	Baik
10	Memperhatikan penjelasan guru tentang bahan diskusi beserta aturan pengerjaannya.	3	3	3	3	3	Baik
11	Mulai mengumpulkan informasi dengan bertukar pendapat dan sumber lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.	2	2	2	3	2,25	Cukup
12	Mulai berpikir, berdiskusi dan mengambil kesimpulan dengan bimbingan guru.	3	3	3	3	3	Baik
13	Perwakilan kelompok pasangan yang ditunjuk guru mempresentasikan hasil	3	3	3	3	3	Baik

	diskusinya di depan kelas, kelompok lain menyimak dan memberikan pendapat dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.						
14	Bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya.	2	2	2	2	2	Cukup
15	Mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari.	2	2	2	2	2	Cukup
16	Mendapatkan penghargaan baik individu maupun kelompok.	2	2	3	3	2,5	Baik
17	Terlibat dalam mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.	2	2	2	2	2	Cukup
18	Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.	3	3	3	3	3	Baik
19	Melakukan refleksi diri, dan memperhatikan perintah yang diberikan guru untuk mempelajari materi selanjutnya.	2	2	2	2	2	Cukup
20	Menyimak guru saat menutup pembelajaran.	2	3	3	3	3	Baik
Jumlah Skor		51	52	54	54	52,75	Baik

Keterangan:

Kategori Penilaian	Interval
Kurang	20 – 33
Cukup	34 – 47
Baik	48 - 60

Lampiran 40a

**LEMBAR OBSERVASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Nama Peneliti : Oriza Oktarina
 Kelas/Semester : IVA/ II
 Hari/Tanggal : Selasa/ 13 April 2014
 Materi : Pengaruh Globalisasi dan Misi Kebudayaan
 Nama Observer : Ahmad Maad. AS

Petunjuk !

1. Amati Siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Beri tanda (√) pada kolom aspek penilaian sesuai dengan indikator yang ada!

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																															
		Indikator Karakter Tanggung Jawab																															
		Siswa mematuhi peraturan yang ada di kelas dengan tidak ribut, memperhatikan penjelasan guru, tidak keluar masuk kelas dan siswa mampu mengkondisikan diri.				Siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.				Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.				Siswa mampu bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.				Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.				Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.				Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.				Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.			
BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK		
1.	A Z			√			√				√					√				√			√				√					√	
2.	A P			√				√				√			√					√				√			√					√	
3.	A G	√				√				√					√			√					√				√			√			
4.	A N D	√					√				√				√				√					√				√				√	
5.	D S M		√					√			√					√				√			√			√						√	
6.	D I	√						√			√				√				√					√			√					√	
7.	D K		√			√				√				√					√				√				√					√	
8.	D S			√			√				√				√					√				√		√					√		

9.	EZ			√			√			√				√	√				√			√									√		
10.	EK		√			√				√				√					√			√									√		
11.	IQB			√		√				√				√	√		√			√		√							√				
12.	IS		√				√			√			√			√				√			√						√				
13.	JHN			√			√			√				√			√			√		√									√		
14.	LL		√				√			√				√			√				√		√							√			
15.	MTC		√				√		√					√			√			√				√			√				√		
16.	JR		√				√			√				√			√			√		√									√		
17.	MZ	√					√			√				√			√			√		√									√		
18.	MH			√			√			√				√			√			√		√									√		
19.	MR			√			√			√			√				√			√		√								√			
20.	MAL	√					√			√			√				√			√				√				√				√	
21.	NL		√				√			√				√			√			√		√								√			
22.	NS		√				√			√			√				√			√		√								√			
23.	OK	√					√			√			√				√			√		√									√		
24.	RG		√				√			√			√				√			√		√									√		
25.	RZ		√				√		√					√			√			√		√									√		
26.	RN		√				√			√				√			√			√		√									√		
27.	RND		√				√		√				√			√				√		√									√		
28.	RNI		√				√			√				√			√			√		√									√		
29.	SR	√					√			√				√			√			√		√						√			√		
30.	SU	√					√			√				√			√			√		√									√		
31.	VN			√			√			√				√			√			√		√					√				√		
32.	VO	√					√			√			√				√			√		√									√		
33.	VR	√					√			√				√			√			√		√									√		
34.	WR		√				√			√				√			√			√		√									√		
Jumlah		10	15	9	0	6	10	19	0	4	25	5	0	8	15	11	0	7	9	18	0	2	14	18	0	13	17	4	0	5	7	22	0

Lampiran 40b

**LEMBAR OBSERVASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Nama Peneliti : Oriza Oktarina
 Kelas/Semester : IVA/ II
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 16 April 2014
 Materi : Pengaruh Globalisasi dan Misi Kebudayaan
 Nama Observer : Ahmad Maad. AS

Petunjuk !

1. Amati Siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Beri tanda (√) pada kolom aspek penilaian sesuai dengan indikator yang ada!

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																															
		Indikator Karakter Tanggung Jawab																															
		Siswa mematuhi peraturan yang ada di kelas dengan tidak ribut, memperhatikan penjelasan guru, tidak keluar masuk kelas dan siswa mampu mengkondisikan diri.				Siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.				Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.				Siswa mampu bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.				Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.				Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.				Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.				Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.			
BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK		
1.	A Z		√					√			√					√				√			√				√					√	
2.	A P		√					√				√			√					√			√				√					√	
3.	A G	√				√					√				√			√					√				√			√			
4.	A N D	√					√					√			√				√				√					√				√	
5.	D S M		√					√				√				√				√			√				√					√	
6.	D I	√						√			√					√			√					√			√					√	
7.	D K		√			√					√					√				√				√			√					√	
8.	D S		√				√					√			√					√				√		√						√	

9.	EZ		√			√				√			√	√				√			√								√				
10.	EK		√			√				√			√	√				√			√								√				
11.	IQB			√		√				√			√	√		√				√								√					
12.	IS		√				√			√			√			√				√								√					
13.	JHN			√			√			√				√						√		√							√				
14.	LL		√			√				√				√			√				√		√					√					
15.	MTC		√				√		√					√			√				√					√			√				
16.	JR		√				√			√				√						√		√							√				
17.	MZ		√			√				√				√						√			√						√				
18.	MH			√			√			√			√							√		√							√				
19.	MR			√			√			√			√							√		√						√					
20.	MAL	√				√				√			√							√		√					√			√			
21.	NL		√				√			√			√							√		√							√				
22.	NS		√				√			√			√			√				√		√						√		√			
23.	OK	√					√			√			√							√		√				√			√				
24.	RG		√				√			√				√						√		√						√		√			
25.	RZ		√				√		√					√						√		√						√		√			
26.	RN		√			√				√			√							√		√						√		√			
27.	RND		√				√			√			√			√				√		√						√		√			
28.	RNI		√				√			√			√			√				√		√				√			√				
29.	SR		√			√				√			√							√		√				√			√				
30.	SU	√				√				√			√							√		√				√			√				
31.	VN			√			√			√			√							√		√				√			√				
32.	VO		√			√				√			√							√		√						√		√			
33.	VR		√			√				√			√			√				√		√						√		√			
34.	WR		√				√			√			√							√		√						√		√			
Jumlah		6	21	6	0	5	9	20	0	2	23	9	0	4	15	15	0	5	7	22	0	1	10	23	0	11	16	7	0	1	7	26	0

Lampiran 42

**ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 1 DAN 2**

No	Nilai Karakter	Penilaian dalam Persen (%)											
		BT			MT			MB			MK		
		P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT
1.	Siswa mematuhi peraturan yang ada di kelas dengan tidak ribut, memperhatikan penjelasan guru, tidak keluar masuk kelas dan siswa mampu mengkondisikan diri.	29,41	17,65	23,53	44,12	61,77	52,94	26,47	17,65	22,06	-	-	-
2.	Siswa berada pada masing-masing kelompok, sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.	17,65	14,71	16,18	29,41	26,47	27,94	55,88	58,82	57,35	-	-	-
3.	Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.	11,77	5,88	8,82	73,53	73,53	73,53	14,71	26,47	20,59	-	-	-
4.	Siswa mampu bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.	23,53	11,77	17,65	32,35	44,12	38,24	44,12	44,12	44,12	-	-	-
5.	Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.	20,59	14,71	17,65	26,47	20,59	23,53	52,94	64,71	58,82	-	-	-
6.	Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	5,88	2,94	4,41	41,18	29,41	35,29	52,94	67,65	60,29	-	-	-
7.	Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.	38,24	32,35	35,29	50	47,06	48,53	11,76	20,59	16,18	-	-	-
8.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.	14,71	2,94	8,82	20,59	20,59	20,59	64,71	76,47	70,59	-	-	-

Keterangan:

P1= pertemuan 1

P2= pertemuan 2

RT= Rata-rata

Lampiran 45

**ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 1 DAN 2**

No	Nilai Karakter	Penilaian dalam Persen (%)											
		BT			MT			MB			MK		
		P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT
1.	Siswa berdoa dengan serius dan tertib.	11,77	5,88	8,82	41,18	41,18	41,18	47,06	52,94	50	-	-	-
2.	Siswa mematuhi peraturan yang ada di kelas dengan tidak ribut, memperhatikan penjelasan guru, tidak keluar masuk kelas dan siswa mampu mengkondisikan diri.	8,82	2,94	5,88	47,06	70,59	58,82	44,12	26,47	35,29	-	-	-
3.	Siswa berada pada masing-masing kelompok, sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.	8,82	5,88	7,35	29,41	26,47	27,94	61,77	67,65	64,71	-	-	-
4.	Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.	8,82	2,94	5,88	47,06	70,59	58,82	44,12	26,47	35,29	-	-	-
5.	Siswa mampu bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.	29,41	23,53	26,47	44,12	44,12	44,12	26,47	32,35	29,41	-	-	-
6.	Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.	2,94	2,94	2,94	44,12	32,35	38,24	52,94	64,71	58,82	-	-	-
7.	Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	2,94	2,94	2,94	44,12	32,35	38,24	52,94	64,71	58,82	-	-	-
8.	Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.	26,47	14,71	20,59	50	55,88	52,94	23,53	29,41	26,47	\-	-	-
9.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.	11,77	5,88	8,82	35,29	47,06	41,18	52,94	47,06	50			

Keterangan:

P1= pertemuan 1

P2= pertemuan 2

RT= Rata-rata

Lampiran 41

DESKRIPTOR PENILAIAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB

No	Kualitas	Keterangan
1	BT	Belum terlihat (Apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator)
2	MT	Mulai Terlihat (Apabila siswa sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)
3	MB	Mulai Berkembang (Apabila siswa sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda prilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)
4	MK	Membudaya dengan konsisten (Apabila siswa terus menerus memperlihatkan prilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten selama pertemuan berlangsung)

- Siswa mematuhi peraturan yang ada di kelas dengan tidak ribut, memperhatikan penjelasan guru, tidak keluar masuk kelas dan siswa mampu mengkondisikan diri.
 - BT : Siswa belum mematuhi aturan yang ada di dalam kelas.
 - MT : Siswa tidak keluar masuk kelas namun, namun masih ribut dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
 - MB : Siswa tidak ribut, tidak keluar masuk, mampu mengkondisikan diri dan memperhatikan penjelasan guru.
 - MK : Siswa tidak ribut, tidak keluar masuk mampu mengkondisikan diri dan memperhatikan penjelasan guru dengan antusias.
- Siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
 - BT : Siswa tidak berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
 - MT : Hanya sebagian siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), namun belum sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru
 - MB : Siswa telah berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), dan sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
 - MK : Siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru, tanpa perlu diperintah oleh guru untuk membantu mengaturnya.
- Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
 - BT : Siswa tidak mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
 - MT : Siswa kurang mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
 - MB : Hanya sebagian siswa yang mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
 - MK : Semua siswa mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab.

4. Siswa mampu bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
 - BT : Siswa tidak bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok.
 - MT : Siswa mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok, namun hanya salah satu anggota kelompok yang dominan.
 - MB : Siswa bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok, dan tidak ada yang terlihat lebih dominan dalam berbicara.
 - MK : Siswa bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok dengan antusias dan penuh kesadaran.
5. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.
 - BT : Siswa tidak mampu bekerja sama dalam kelompok
 - MT : Siswa mulai bekerja sama dalam kelompok dengan membantu teman yang mengalami kesulitan.
 - MB : Siswa bekerja sama dalam kelompok dengan membantu teman yang mengalami kesulitan, namun masih dengan perintah guru.
 - MK : Siswa bekerja sama dalam kelompok dengan membantu teman yang mengalami kesulitan dengan penuh kesadaran tanpa diperintah guru.
6. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
 - BT : Siswa tidak berani mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
 - MT : Siswa masih terlihat malu-malu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan kurang jelas membacakan hasil diskusinya.
 - MB : Siswa mulai berani mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan jelas.
 - MK : Semua perwakilan kelompok dengan berani mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan jelas, lantang dan tertib.
7. Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.
 - BT : Siswa tidak mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.
 - MT : Siswa mulai mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari, namun belum terlihat aktif dan kurang berani.
 - MB : Siswa mulai mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif namun masih terlihat kurang berani.
 - MK : Siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani dan penuh kesadaran.
8. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.
 - BT : Siswa tidak mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.
 - MT : Siswa mengerjakan soal evaluasi, namun tidak sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan melebihi waktu yang diberikan.
 - MB : Siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan tidak melebihi batas waktu yang diberikan.
 - MK : Siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan tidak melebihi waktu yang diberikan dan tidak mencontek.

Lampiran 44

DESKRIPTOR PENILAIAN KARAKTER DISIPLIN

No	Kualitas	Keterangan
1	BT	Belum terlihat (Apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator)
2	MT	Mulai Terlihat (Apabila siswa sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)
3	MB	Mulai Berkembang (Apabila siswa sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda prilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)
4	MK	Membudaya dengan konsisten (Apabila siswa terus menerus memperlihatkan prilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten selama pertemuan berlangsung)

- Siswa berdoa dengan serius dan tertib.
 - BT : Siswa tidak berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
 - MT : Siswa sudah berdoa tetapi belum serius dan belum tertib.
 - MB : Siswa sudah berdoa dengan serius dan tertib, tetapi harus diperintahkan oleh guru terlebih dahulu.
 - MK : Siswa berdoa dengan serius dan tertib, tanpa harus diperintahkan oleh guru dengan penuh kesadaran.
- Siswa mematuhi peraturan yang ada di kelas dengan tidak ribut, memperhatikan penjelasan guru, tidak keluar masuk kelas dan siswa mampu mengkondisikan diri.
 - BT : Siswa belum mematuhi aturan yang ada di dalam kelas.
 - MT : Siswa tidak keluar masuk kelas namun, namun masih ribut dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
 - MB : Siswa tidak ribut, tidak keluar masuk, mampu mengkondisikan diri dan memperhatikan penjelasan guru.
 - MK : Siswa tidak ribut, tidak keluar masuk mampu mengkondisikan diri dan memperhatikan penjelasan guru dengan antusias.
- Siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
 - BT : Siswa tidak berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
 - MT : Hanya sebagian siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), namun belum sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru
 - MB : Siswa telah berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), dan sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
 - MK : Siswa berada pada masing-masing kelompok (berpasangan), sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru, tanpa perlu diperintah oleh guru untuk membantu mengaturnya.
- Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
 - BT : Siswa tidak mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.

- MT : Siswa kurang mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
- MB : Hanya sebagian siswa yang mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok.
- MK : Semua siswa mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab.
5. Siswa mampu bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.
- BT : Siswa tidak bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok.
- MT : Siswa mulai bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok, namun hanya salah satu anggota kelompok yang dominan.
- MB : Siswa bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok, dan tidak ada yang terlihat lebih dominan dalam berbicara.
- MK : Siswa bertukar pendapat untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok dengan antusias dan penuh kesadaran.
6. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.
- BT : Siswa tidak mampu bekerja sama dalam kelompok
- MT : Siswa mulai bekerja sama dalam kelompok dengan membantu teman yang mengalami kesulitan.
- MB : Siswa bekerja sama dalam kelompok dengan membantu teman yang mengalami kesulitan, namun masih dengan perintah guru.
- MK : Siswa bekerja sama dalam kelompok dengan membantu teman yang mengalami kesulitan dengan penuh kesadaran tanpa diperintah guru.
7. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- BT : Siswa tidak berani mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- MT : Siswa masih terlihat malu-malu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan kurang jelas membacakan hasil diskusinya.
- MB : Siswa mulai berani mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan jelas.
- MK : Semua perwakilan kelompok dengan berani mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan jelas, lantang dan tertib.
8. Siswa mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.
- BT : Siswa tidak mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani.
- MT : Siswa mulai mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari, namun belum terlihat aktif dan kurang berani.
- MB : Siswa mulai mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif namun masih terlihat kurang berani.
- MK : Siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari dengan aktif dan berani dan penuh kesadaran.

9. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.
- BT : Siswa tidak mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.
 - MT : Siswa mengerjakan soal evaluasi, namun tidak sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan melebihi waktu yang diberikan.
 - MB : Siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan tidak melebihi batas waktu yang diberikan.
 - MK : Siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan tidak melebihi waktu yang diberikan dan tidak mencontek.

Lampiran 46

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
Siklus I



Pemaparan materi menggunakan media



Siswa melakukan pengamatan yang dipaparkan di depan kelas



Melakukan tanya jawab



Guru membentuk siswa ke dalam kelompok sebangku



Membagikan LDS



Berdiskusi



Presentasi hasil diskusi



Kesempatan bertanya



Penghargaan



Kesimpulan



Mengerjakan evaluasi



Tindak lanjut, refleksi dan menutup pelajaran

**Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
Sikus II**



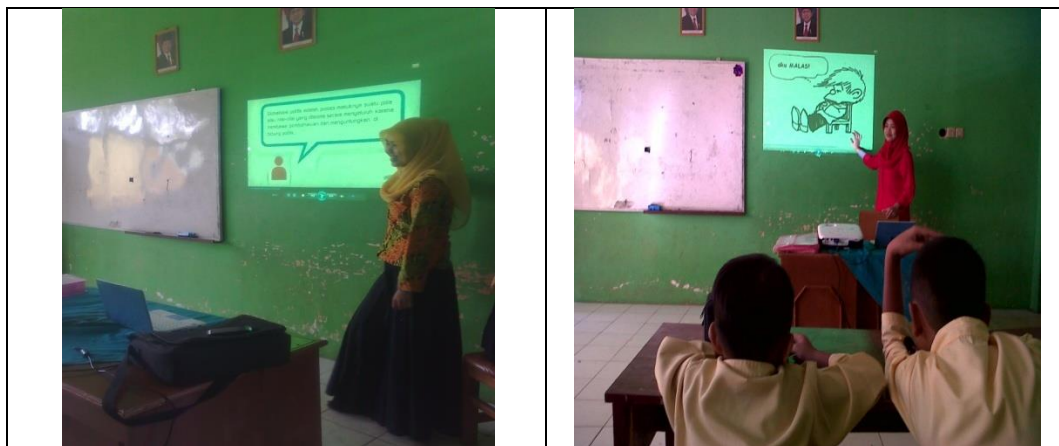
Siswa berdoa dengan tertib dan serius



Mengkondisikan diri untuk siap belajar



Guru mengemukakan apersepsi



Pemaparan materi menggunakan media



Siswa melakukan pengamatan yang dipaparkan di depan kelas



Melakukan tanya jawab



Guru membentuk siswa ke dalam kelompok sebangku



Membagikan LDS



Berdiskusi



Presentasi hasil diskusi



Kesempatan bertanya



Penghargaan



Kesimpulan



Mengerjakan evaluasi



Tindak lanjut, refleksi dan menutup pelajaran